109. Pertanyaan dalam Kubur

٢٠٤٩. عَنْ أَنَسٍ قَالَ، قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ إِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرْعَ نِعَالِهِمْ، قَالَ: فَيَأْتِيهِ مَلَكَانِ فَيُقْعِدَانِهِ، فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ، فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، فَيُقَالُ لَهُ: انْظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ، قَدْ أَبْدَلَكَ اللهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنَ الْجَنَّةِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا.

2049. Dari Anas bin Malik, ia berkata, *Nabiyullah* SAW bersabda, *"Sesungguhnya seorang hamba jika telah diletakkan di dalam kuburannya dan para sahabatnya telah berpaling, ia benar-benar mendengar suara terompah mereka."* Beliau bersabda lagi, *"Lalu dua malaikat mendatanginya, keduanya mendudukkan orang tersebut lalu bertanya kepadanya, 'Apa yang kamu katakan tentang orang ini?' Adapun orang mukmin, maka ia akan menjawab, 'Aku bersaksi bahwa ia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya', lalu dikatakan kepada orang tersebut, 'Lihatlah tempat tinggalmu di neraka, sungguh Allah telah menggantikannya dengan tempat tinggal di surga'."* Nabi SAW bersabda, *"Maka ia melihat kedua-duanya."*

Shahih: *Muttafaq alaih*. Lihat hadits sebelumnya.

110. Pertanyaan Orang Kafir

٢٠٥٠. عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ إِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرْعَ نِعَالِهِمْ، أَتَاهُ مَلَكَانِ فَيُقْعِدَانِهِ، فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، فَيُقَالُ لَهُ: انْظُرْ إِلَى

مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ قَدْ أَبْدَلَكَ اللهُ بِهِ مَقْعَدًا خَيْرًا مِنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا، وَأَمَّا الْكَافِرُ أَوْ الْمُنَافِقُ فَيُقَالُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ: لاَ أَدْرِي، كُنْتُ أَقُولُ كَمَا يَقُولُ النَّاسُ، فَيُقَالُ لَهُ، لاَ دَرَيْتَ وَلاَ تَلَيْتَ، ثُمَّ يُضْرَبُ ضَرْبَةً بَيْنَ أُذُنَيْهِ، فَيَصِيحُ صَيْحَةً يَسْمَعُهَا مَنْ يَلِيهِ غَيْرُ الثَّقَلَيْنِ.

2050. Dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya seorang hamba jika telah diletakkan di dalam kuburannya dan para sahabatnya telah berpaling darinya, ia benar-benar mendengar suara terompah mereka.*" Beliau bersabda lagi, "*Lalu dua malaikat mendatanginya, keduanya mendudukkan orang tersebut lalu bertanya kepadanya, 'Apa yang kamu katakan tentang orang ini —yaitu Muhammad SAW?—" Adapun orang mukmin ia akan menjawab, 'Aku bersaksi bahwa ia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya', lalu dikatakan kepada orang tersebut, 'Lihatlah tempat tinggalmu berupa neraka, sungguh Allah telah menggantikan dengannya tempat tinggal berupa surga'.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Maka ia melihat kedua-duanya." Adapun orang kafir atau munafik, maka dikatakan kepadanya, "Apa yang kamu katakan tentang orang ini?" maka ia akan menjawab, "Aku tidak tahu. Dahulu aku mengatakan sebagaimana yang dikatakan oleh banyak orang." Lalu dikatakan kepadanya, "Engkau tidak tahu dan engkau tidak membaca." Kemudian ia dipukul dengan sekali pukulan di bagian antara kedua telinganya, lalu ia menjerit dengan jeritan yang dapat didengar oleh makhluk lain selain jin dan manusia.*"

Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

111. Orang yang Meninggal Dunia karena Penyakit Perut

٢٠٥١. عَنْ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَسَارٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا، وَسُلَيْمَانُ بْنُ صُرَدٍ وخَالِدُ بْنُ عُرْفُطَةَ، فَذَكَرُوا أَنَّ رَجُلاً تُوُفِّيَ مَاتَ بِبَطْنِهِ، فَإِذَا هُمَا يَشْتَهِيَانِ أَنْ يَكُونَا شُهَدَاءَ جَنَازَتِهِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِلآخَرِ: أَلَمْ يَقُلْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَقْتُلْهُ بَطْنُهُ فَلَنْ يُعَذَّبَ فِي قَبْرِهِ، فَقَالَ الآخَرُ: بَلَى.

2051. Dari Abdullah bin Yasar, ia berkata, "Aku pernah duduk bersama Sulaiman bin Shard dan Khalid bin Ghurfuthah, lalu mereka menyebutkan tentang seseorang yang meninggal karena penyakit yang ada di perutnya. Ternyata keduanya berkeinginan sekali untuk menjadi saksi jenazah orang itu. Lalu salah seorang dari keduanya berkata kepada temannya, 'Bukankah Rasulullah SAW telah bersabda, *'Barangsiapa yang meninggal dunia karena penyakit perutnya, maka ia tidak akan disiksa di dalam kuburnya?'* Yang lain menjawab, 'Benar'."

Shahih: At-Tirmidzi (1076) dan *Ahkam Al Jana'iz* (38).

112. Mati Syahid

٢٠٥٢. عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا بَالُ الْمُؤْمِنِينَ يُفْتَنُونَ فِي قُبُورِهِمْ، إِلاَّ الشَّهِيدَ، قَالَ: كَفَى بِبَارِقَةِ السُّيُوفِ عَلَى رَأْسِهِ فِتْنَةً.

2052. Dari salah seorang sahabat Nabi SAW, bahwa seorang telah berkata, "Wahai Rasulullah, Mengapa kaum mukminin diuji (ditanya) di dalam kuburan mereka kecuali orang yang mati syahid?" beliau bersabda, *"Cukuplah dengan kilatan pedang di atas kepalanya (orang yang mati syahid) sebagai ujian."*

Shahih: *Ahkam Al Jana'iz* (36) dan *At Ta'liq Ar-Raghib* (2/197).

٢٠٥٣. عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، قَالَ: الطَّاعُونُ، وَالْمَبْطُونُ، وَالْغَرِيقُ، وَالنُّفَسَاءُ شَهَادَةٌ.

2053. Dari Shafwan bin Umayyah, ia berkata, "Orang yang mati terkena penyakit wabah pes, sakit perut, tenggelam dan wanita-wanita yang sedang nifas adalah syahid."
Shahih: *Ahkam Al Jana'iz* (39).

113. Himpitan dan Tekanan Kubur

٢٠٥٤. عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذَا الَّذِي تَحَرَّكَ لَهُ الْعَرْشُ، وَفُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ، وَشَهِدَهُ سَبْعُونَ أَلْفًا مِنَ الْمَلاَئِكَةِ، لَقَدْ ضُمَّ ضَمَّةً ثُمَّ فُرِّجَ عَنْهُ.

2054. Dari Ibnu Umar, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Inilah orang yang karenanya arsy bergerak, pintu-pintu langit dibuka dan tujuh puluh ribu malaikat menyaksikannya. Sungguh ia telah di himpit dengan sekali himpitan kemudian dilepaskan.*"
Shahih: *Ash-Shahihah* (1695).

114. Siksa Kubur

٢٠٥٥. عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: يُثَبِّتُ اللهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الآخِرَةِ، قَالَ: نَزَلَتْ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ.

2055. Dari Al Barra', ia berkata, "*Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.*" (QS. Ibrahim [14]: 27)
Dia berkata. "Ayat ini turun menerangkan tentang siksa kubur."
Shahih: *Muttafaq 'alaih*. Lihat hadits selanjutnya.

٢٠٥٦. عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُثَبِّتُ اللهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الآخِرَةِ. قَالَ: نَزَلَتْ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ، يُقَالُ لَهُ مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ رَبِّيَ اللهُ، وَدِينِي دِينُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ يُثَبِّتُ اللهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الآخِرَةِ.

2056. Dari Al Barra` bin Azib, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat."* (Qs. Ibrahim [14]: 27) Beliau bersabda, *"Ayat ini turun menerangkan tentang siksa kubur." Dikatakan kepadanya, "Siapakah Rabbmu?" lalu ia menjawab, "Rabbku Allah dan agamaku adalah agamanya Nabi Muhammad SAW." Maka itulah yang sesuai dengan firman-Nya, "Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat."* (Qs. Ibrahim [14]: 27)

Shahih: Ibnu Majah (4269) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٥٧. عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ صَوْتًا مِنْ قَبْرٍ، فَقَالَ: مَتَى مَاتَ هَذَا؟ قَالُوا: مَاتَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَسُرَّ بِذَلِكَ، وَقَالَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا لَدَعَوْتُ اللهَ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

2057. Dari Anas, bahwa Nabi SAW pernah mendengar suara dari dalam kuburan, lalu beliau bertanya, *"Kapan orang ini meninggal dunia?"* mereka menjawab, "Ia meninggal dunia di zaman jahiliyah", maka beliau bergembira karenanya dan bersabda, *"Andaikata kalian tidak saling menguburkan, niscaya aku akan berdoa kepada Allah agar memperdengarkan siksa kubur kepada kalian."*

Shahih: Muslim (8/161).

٢٠٥٨. عَنْ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا غَرَبَتْ الشَّمْسُ، فَسَمِعَ صَوْتًا، فَقَالَ: يَهُودُ تُعَذَّبُ فِي قُبُورِهَا.

2058. Dari Abu Ayyub, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah keluar setelah matahari terbenam, lalu beliau mendengar suara dan bersabda, *"Orang-orang Yahudi disiksa di kuburnya."*

Shahih: Al Bukhari (1375) dan Muslim (8/161).

115. Berlindung dari Siksa Kubur

٢٠٥٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

2059. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Ya Allah sesungguhnya aku berlidung kepada-Mu dari siksa kubur, aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al Masih Ad-Dajjal."*

Shahih: Al Bukhari (1377).

٢٠٦٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ يَسْتَعِيذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

2060. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku mendengar setelah itu Rasulullah SAW meminta perlindungan dari siksa kubur."

Shahih: Muslim (2/92). Lihat hadits Aisyah setelah dua hadits berikut.

٢٠٦١. عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، تَقُولُ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ الْفِتْنَةَ الَّتِي يُفْتَنُ بِهَا الْمَرْءُ فِي قَبْرِهِ، فَلَمَّا ذَكَرَ ذَلِكَ ضَجَّ الْمُسْلِمُونَ ضَجَّةً، حَالَتْ بَيْنِي وَبَيْنَ أَنْ أَفْهَمَ كَلاَمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا سَكَنَتْ ضَجَّتُهُمْ، قُلْتُ لِرَجُلٍ قَرِيبٍ مِنِّي: أَيْ بَارَكَ اللهُ لَكَ، مَاذَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آخِرِ قَوْلِهِ؟ قَالَ: قَدْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ قَرِيبًا مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ.

2061. Dari Asma' binti Abu Bakr, ia berkata: Rasulullah SAW berdiri, lalu menyebutkan fitnah akan melanda seseorang dalam kuburnya. Setelah beliau menyebutkan hal itu, kaum muslimin berteriak dengan keras, sehingga menghalangiku untuk memahami sabda Rasulullah SAW. Setelah teriakan mereka tenang, aku bertanya kepada seseorang yang ada didekatku. "Hai, semoga Allah memberkahimu! Apa yang diucapkan oleh Rasulullah SAW di akhir sabda beliau?" Ia bersabda, *"Sungguh telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan difitnah di dalam kubur kalian yang menyerupai fitnah Ad-Dajjal."*

Shahih: *Juz' Al Kusuf* dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٦٢. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ هَذَا الدُّعَاءَ كَمَا يُعَلِّمُهُمُ السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ، قُولُوا: اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

2062. Dari Abdullah bin Abbas, bahwa Rasulullah SAW mengajarkan doa ini kepada mereka, sebagaimana beliau mengajarkan kepada mereka surat dari Al Qur`an; "*Ucapkanlah, 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka Jahanam. aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al Masih Ad*

Dajjal dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan serta kematian."

Shahih: Ibnu Majah (3840) dan Muslim.

٢٠٦٣. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعِنْدِي امْرَأَةٌ مِنَ الْيَهُودِ، وَهِيَ تَقُولُ إِنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ، فَارْتَاعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: إِنَّمَا تُفْتَنُ يَهُودُ، وَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَبِثْنَا لَيَالِيَ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ يَسْتَعِيذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

2063. Dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku, dan di sampingku ada seorang wanita dari kaum Yahudi, ia berkata, "Sesungguhnya kalian akan difitnah (diuji oleh dua malaikat) di dalam kubur", maka Rasulullah SAW terkejut dan bersabda, "*Sesungguhnya kaum Yahudi yang difitnah.*" Aisyah berkata, "Lalu kami diam beberapa malam." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan difitnah di dalam kubur.*" Aisyah berkata, "Lalu setelah itu aku mendengar Rasulullah SAW meminta perlindungan dari siksa kubur."

Shahih: Muslim (2/92).

٢٠٦٤. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَعِيذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي قُبُورِكُمْ.

2064. Dari Aisyah, bahwa Nabi SAW meminta perlindungan dari siksa kubur dan dari fitnah Ad-Dajjal, dan beliau bersabda, *"Sesungguhnya kalian akan difitnah di dalam kubur kalian."*

***Sanad*-nya *shahih*.**

٢٠٦٥. عَنْ عَائِشَةَ، دَخَلَتْ يَهُودِيَّةٌ عَلَيْهَا، فَاسْتَوْهَبَتْهَا شَيْئًا، فَوَهَبَتْ لَهَا عَائِشَةُ، فَقَالَتْ: أَجَارَكِ اللهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ حَتَّى جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: إِنَّهُمْ لَيُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ.

2065. Dari Aisyah, seorang wanita Yahudi masuk menemuinya, lalu ia meminta sesuatu kepada Aisyah, maka Aisyah memberikan kepadanya. dan ia berkata, "Semoga Allah melindungimu dari siksa kubur!" Aisyah berkata. "Aku merasakan sesuatu pada diriku karena hal itu, hingga Rasulullah SAW datang lalu kuceritakan hal itu kepada beliau, beliau kemudian bersabda, "*Sesungguhnya mereka akan disiksa di dalam kubur dengan siksaan yang bisa didengar oleh binatang.*"

***Sanad*-nya *shahih*.**

٢٠٦٦. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَتْ عَلَيَّ عَجُوزَتَانِ مِنْ عُجُزِ يَهُودِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَتَا: إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ، فَكَذَّبْتُهُمَا، وَلَمْ أُنْعِمْ أَنْ أُصَدِّقَهُمَا، فَخَرَجَتَا، وَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عَجُوزَتَيْنِ مِنْ عُجُزِ يَهُودِ الْمَدِينَةِ قَالَتَا: إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ، قَالَ: صَدَقَتَا، إِنَّهُمْ يُعَذَّبُونَ عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ كُلُّهَا، فَمَا رَأَيْتُهُ صَلَّى صَلَاةً، إِلاَّ تَعَوَّذَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

2066. Dari Aisyah, ia berkata: Dua orang wanita tua dari kaum Yahudi Madinah masuk menemuiku, lalu keduanya berkata, "Sesungguhnya para penghuni kubur akan disiksa di dalam kubur mereka," lalu aku mendustakan mereka berdua dan aku tidak senang mempercayai mereka berdua! Lalu keduanya keluar dan Rasulullah SAW masuk menemuiku. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ada dua wanita tua dari kaum Yahudi Madinah

mengatakan, "Sesungguhnya para penghuni kubur akan disiksa di dalam kubur mereka?" beliau bersabda, "*Keduanya benar, sesungguhnya mereka akan disiksa dengan siksaan yang bisa didengar oleh semua binatang.*" Lalu aku tidak melihat beliau melakukan shalat kecuali beliau berlindung dari siksa kubur.
Shahih: Al Bukhari (6366).

116. Meletakkan Pelepah (Kurma) di atas Kuburan

٢٠٦٧. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَائِطٍ مِنْ حِيطَانِ مَكَّةَ، أَوْ الْمَدِينَةِ، سَمِعَ صَوْتَ إِنْسَانَيْنِ يُعَذَّبَانِ فِي قُبُورِهِمَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَذَّبَانِ، وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ، ثُمَّ قَالَ: بَلَى، كَانَ أَحَدُهُمَا لاَ يَسْتَبْرِئُ مِنْ بَوْلِهِ، وَكَانَ الآخَرُ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ، ثُمَّ دَعَا بِجَرِيدَةٍ فَكَسَرَهَا كِسْرَتَيْنِ، فَوَضَعَ عَلَى كُلِّ قَبْرٍ مِنْهُمَا كِسْرَةً، فَقِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لِمَ فَعَلْتَ هَذَا؟ قَالَ: لَعَلَّهُ أَنْ يُخَفَّفَ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَيْبَسَا، أَوْ إِلَى أَنْ يَيْبَسَا.

2067. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melewati salah satu perkebunan di Makkah atau Madinah, beliau mendengar dua orang sedang di siksa di dalam kubur mereka, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Keduanya sedang disiksa dan keduanya tidak disiksa karena dosa besar.*" Kemudian beliau bersabda, "*Benar, salah seorang di antara keduanya tidak membersihkan dari kencingnya dan yang lainnya melakukan adu domba.*" Kemudian beliau meminta pelepah (Kurma) lalu memecahnya menjadi dua dan meletakkan di atas kuburan masing-masing satu pecahan pelepah. Ditanyakan, "Wahai Rasulullah, mengapa engkau melakukan hal ini?" Beliau menjawab, "*Barangkali itu bisa meringankan —adzab— dari mereka berdua selama dua pelepah ini belum kering. Atau sampai dua pelepah ini kering.*"

Shahih: Ibnu Majah (347) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٦٨. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْرَيْنِ، فَقَالَ: إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ، وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ، أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لاَ يَسْتَبْرِئُ مِنْ بَوْلِهِ، وَأَمَّا الآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ، ثُمَّ أَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً، فَشَقَّهَا نِصْفَيْنِ، ثُمَّ غَرَزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، لِمَ صَنَعْتَ هَذَا؟ فَقَالَ: لَعَلَّهُمَا أَنْ يُخَفَّفَ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَيْبَسَا.

2068. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melewati dua kuburan, lalu beliau bersabda, "*Sungguh keduanya sedang disiksa dan keduanya tidak disiksa karena dosa besar. Adapun salah seorang di antara keduanya tidak membersihkan diri dari air kencingnya dan yang lainnya selalu melakukan adu domba.*" Kemudian beliau mengambil pelepah (kurma) yang masih basah, lalu membelahnya menjadi dua, kamudian menancapkannya pada masing-masing kuburan satu belahan pelepah." Maka mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, mengapa engkau melakukan hal ini?" beliau menjawab, "*Barangkali dua pelepah ini bisa meringankan mereka berdua selama **belum kering.***"

Shahih: *Muttafaq alaih.* **Lihat hadits sebelumya.**

٢٠٦٩. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ، إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ، حَتَّى يَبْعَثَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2069. Dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Ketahuilah, sesungguhnya salah seorang kalian —jika meninggal dunia— akan diperlihatkan tempat tinggalnya di waktu pagi dan sore. Jika ia termasuk penghuni surga, maka ia menjadi penghuni surga dan jika*

ia termasuk penghuni neraka, maka ia menjadi penghuni neraka, hingga Allah —Azza wa Jalla— membangkitkannya pada hari kiamat."

Shahih: Ibnu Majah (4270) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٧٠. عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يُعْرَضُ عَلَى أَحَدِكُمْ إِذَا مَاتَ مَقْعَدُهُ مِنَ الْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ فَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ قِيلَ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2070. Dari Ibnu Umar, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Salah seorang kalian jika meninggal dunia akan diperlihatkan tempat tinggalnya di waktu pagi dan sore. Jika ia termasuk penghuni neraka, maka ia menjadi penghuni neraka." Dikatakan, "Inilah tempat tinggalmu hingga Allah —Azza wa Jalla— membangkitkanmu pada hari kiamat."*

Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٠٧١. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمْ عُرِضَ عَلَى مَقْعَدِهِ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ، إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَيُقَالُ: هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2071. Dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang di antara kalian meninggal dunia, maka akan diperlihatkan tampat tinggalnya di waktu pagi dan sore. Jika ia termasuk penghuni surga, maka ia menjadi penghuni surga dan jika ia termasuk penghuni neraka, maka ia menjadi penghuni neraka, lalu dikatakan, "Inilah tempat tinggalmu hingga Allah —Azza wa Jalla— membangkitkanmu pada hari kiamat."*

Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

117. Ruh-Ruh Kaum Mukminin dan Selain Mereka

٢٠٧٢. عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، كَانَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّمَا نَسَمَةُ الْمُؤْمِنِ طَائِرٌ فِي شَجَرِ الْجَنَّةِ، حَتَّى يَبْعَثَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى جَسَدِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

2072. Dari Ka'b bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya ruh seorang mukmin adalah seekor burung yang berada di pepohonan surga hingga Allah Azza wa Jalla membangkitkannya ke dalam jasadnya pada hari kiamat."*
Shahih: Ibnu Majah (4271).

٢٠٧٣. عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ عُمَرَ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ أَخَذَ يُحَدِّثُنَا عَنْ أَهْلِ بَدْرٍ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُرِينَا مَصَارِعَهُمْ بِالأَمْسِ، قَالَ: هَذَا مَصْرَعُ فُلاَنٍ إِنْ شَاءَ اللهُ غَدًا، قَالَ عُمَرُ: وَالَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ، مَا أَخْطَئُوا تِيكَ، فَجُعِلُوا فِي بِئْرٍ، فَأَتَاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَادَى يَا فُلاَنُ بْنَ فُلاَنٍ، يَا فُلاَنُ بْنَ فُلاَنٍ، هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا، فَإِنِّي وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي اللهُ حَقًّا، فَقَالَ عُمَرُ: تُكَلِّمُ أَجْسَادًا لاَ أَرْوَاحَ فِيهَا، فَقَالَ: مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ.

2073. Dari Anas, ia berkata: Kami pernah bersama Umar berada di antara Makkah dan Madinah, ia segera bercerita kepada kami tentang orang-orang yang meninggal dunia pada perang Badar. Lalu ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW benar-benar memperlihatkan kepada kami tempat terbunuh mereka kemarin, beliau bersabda, *'Ini adalah tempat terbunuh si fulan —insya Allah— besok.'* Umar berkata, 'Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan kebenaran, apa kesalahan mereka itu sehingga dimasukkan ke dalam sumur. Lalu Nabi SAW mendatangi mereka seraya memanggil,

'Wahai fulan bin fulan, Wahai fulan bin fulan, Apakah kalian telah mendapatkan kebenaran dari apa yang telah dijanjikan oleh Rabb kalian? Maka sungguh aku telah mendapatkan kebenaran dari apa yang telah dijanjikan oleh Allah kapadaku.' Umar lalu berkata, 'Engkau berbicara dengan jasad yang tidak ada ruhnya?' maka beliau bersabda, *'Tidaklah kalian lebih bisa mendengar dari mereka terhadap apa yang kukatakan.'"*

Shahih: *Fiqh As-Sirah* (250), *Al Ayat Al Bayyinat* (6,30) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٧٤. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعَ الْمُسْلِمُونَ مِنَ اللَّيْلِ بِبِئْرِ بَدْرٍ، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُنَادِي: يَا أَبَا جَهْلِ بْنَ هِشَامٍ، وَيَا شَيْبَةُ بْنَ رَبِيعَةَ، وَيَا عُتْبَةُ بْنَ رَبِيعَةَ، وَيَا أُمَيَّةُ بْنَ خَلَفٍ، هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا؟ فَإِنِّي وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا! قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، أَوَ تُنَادِي قَوْمًا قَدْ جَيَّفُوا، فَقَالَ: مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ وَلَكِنَّهُمْ لاَ يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يُجِيبُوا.

2074. Dari Anas, ia berkata: Kaum muslimin mendengar pada malam hari di sumur Badar dan Rasulullah SAW berdiri memanggil, *"Wahai Abu Jahal bin Hisyam, Wahai Syaibah bin Rabi'ah, Wahai Utbah bin Rabi'ah, Wahai Umayyah bin Khalaf, Apakah kalian telah mendapatkan kebenaran dari apa yang telah dijanjikan oleh Rabb kalian? Maka sungguh aku telah mendapatkan kebenaran dari apa yang telah dijanjikan oleh Allah kapadaku."* Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, Apakah engkau memanggil kaum yang telah menjadi bangkai?", maka beliau menjawab, *"Tidaklah kalian lebih bisa mendengar dari mereka terhadap apa yang kukatakan, tetapi mereka tidak mampu menjawab."*

Shahih: Muslim (8/ 163-164).

٢٠٧٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَ عَلَى قَلِيبِ بَدْرٍ، فَقَالَ: هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا؟ قَالَ: إِنَّهُمْ لَيَسْمَعُونَ الآنَ مَا أَقُولُ لَهُمْ، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ، فَقَالَتْ: وَهِلَ ابْنُ عُمَرَ، إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُمْ الآنَ يَعْلَمُونَ أَنَّ الَّذِي كُنْتُ أَقُولُ لَهُمْ هُوَ الْحَقُّ، ثُمَّ قَرَأَتْ قَوْلَهُ، إِنَّكَ لاَ تُسْمِعُ الْمَوْتَى حَتَّى قَرَأَتْ الآيَةَ.

2075. Dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW berdiri di atas sumur Badar, lalu bersabda, *"Apakah kalian telah mendapatkan kebenaran dari apa yang telah dijanjikan oleh Rabb kalian?"* Beliau bersabda lagi, "*Sesungguhnya mereka sekarang benar-benar mendengar apa yang kukatakan kepada mereka.*" Lalu hal itu dilaporkan kepada Aisyah, maka ia berkata, "Ibnu Umar salah atau lupa, sesungguhnya saja Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya mereka sekarang mengetahui bahwa apa yang kukatakan kepada mereka adalah kebenaran.'* Kemudian ia membaca firman Allah —*Ta'ala*—, *'Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar...'*." (Qs. An Naml [27]: 80). Hingga ia membaca satu ayat tersebut.

Shahih: *Al Ayat Al Bayyinat* (26) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٧٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ بَنِي آدَمَ -وَفِي حَدِيث مُغِيرَةَ كُلُّ ابْنِ آدَمَ- يَأْكُلُهُ التُّرَابُ، إِلاَّ عَجْبَ الذَّنَبِ، مِنْهُ خُلِقَ وَفِيهِ يُرَكَّبُ.

2076. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap bani (anak) Adam* —dalam lafazh lain: *setiap Ibnu (anak) Adam— akan dimakan oleh tanah, kecuali tulang ekor, darinya ia diciptakan dan di dalamnya ia akan disusun."*

Shahih: Ibnu Majah (4266) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٧٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللهُ عَزَّ وَجَلَّ كَذَّبَنِي ابْنُ آدَمَ، وَلَمْ يَكُنْ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يُكَذِّبَنِي، وَشَتَمَنِي ابْنُ آدَمَ، وَلَمْ يَكُنْ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَشْتُمَنِي، أَمَّا تَكْذِيبُهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ: إِنِّي لاَ أُعِيدُهُ كَمَا بَدَأْتُهُ وَلَيْسَ آخِرُ الْخَلْقِ بِأَعَزَّ عَلَيَّ مِنْ أَوَّلِه، وَأَمَّا شَتْمُهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ: اتَّخَذَ اللهُ وَلَدًا، وَأَنَا اللهُ الأَحَدُ الصَّمَدُ، لَمْ أَلِدْ وَلَمْ أُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لِي كُفُوًا أَحَدٌ.

2077. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Dari Rasulullah SAW, *"Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Anak Adam telah mendustakan-Ku padahal tidak sepantasnya ia mendustakan-Ku, Anak Adam telah mencaci maki-Ku padahal tidak sepantasnya mencaci maki-Ku. Adapun pendustaannya kepada-Ku yaitu perkataannya, 'Bahwa Aku tidak akan mengembalikannya sebagaimana Aku telah memulai penciptaannya!' Padahal penciptaan terakhir tidaklah lebih berat atas-Ku dari yang pertama. Sedangkan caci makinya kepada-Ku yaitu perkataannya, 'Allah telah menjadikan seorang anak! Padahal Akulah Allah yang maha Esa tempat bergantung, Aku tidak beranak dan tidak diperanakkan dan tidak ada seorang pun yang menyamai-Ku'."*

Hasan shahih: Al Bukhari (4974-4975).

٢٠٧٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَسْرَفَ عَبْدٌ عَلَى نَفْسِه حَتَّى حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ، قَالَ لأَهْلِه: إِذَا أَنَا مُتُّ فَأَحْرِقُونِي ثُمَّ اسْحَقُونِي ثُمَّ اذْرُونِي فِي الرِّيحِ فِي الْبَحْرِ، فَوَاللهِ لَئِنْ قَدَرَ اللهُ عَلَيَّ لَيُعَذِّبَنِّي عَذَابًا لاَ يُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِه، قَالَ: فَفَعَلَ أَهْلُهُ ذَلِكَ، قَالَ اللهُ -عَزَّ وَجَلَّ-: لِكُلِّ شَيْءٍ أَخَذَ مِنْهُ شَيْئًا، أَدِّ مَا أَخَذْتَ، فَإِذَا هُوَ قَائِمٌ قَالَ اللهُ -عَزَّ وَجَلَّ-: مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: خَشْيَتُكَ فَغَفَرَ اللهُ لَهُ.

2078. Dari Abu Hurairah, ia berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang hamba telah berlebih-lebihan atas dirinya sendiri, hingga kematian menjemputnya. Ia berkata kepada keluarganya, "Jika aku mati, maka bakarlah aku, kemudian lumatkanlah aku lalu taburkanlah saat ada angin di laut. Demi Allah sungguh jika Allah mentakdirkan atas diriku, niscaya Dia akan menyiksaku dengan siksaan yang tidak pernah ditimpakan kepada seorang pun dari makhluk-Nya! —Beliau bersabda—, Lalu keluarganya melakukan hal itu. Kemudian Allah —Azza wa Jalla— berfirman, tiap-tiap sesuatu boleh mengambil sesuatu dari-Nya: Laksanakan apa yang telah engkau ambil." Ternyata, ketika ia berdiri, Allah —Azza wa Jalla— berfirman, "Apa yang mendorongmu untuk melakukan apa yang telah engkau perbuat?" ia berkata, "Rasa takut kepada-Mu." Lalu Allah mengampuninya."*

Shahih: Al Bukhari (3481) dan Muslim (8/97-98).

٢٠٧٩. عَنْ حُذَيْفَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يُسِيءُ الظَّنَّ بِعَمَلِهِ، فَلَمَّا حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ قَالَ لأَهْلِهِ: إِذَا أَنَا مُتُّ فَأَحْرِقُونِي ثُمَّ اطْحَنُونِي ثُمَّ اذْرُونِي فِي الْبَحْرِ، فَإِنَّ اللهَ إِنْ يَقْدِرْ عَلَيَّ لَمْ يَغْفِرْ لِي، قَالَ: فَأَمَرَ اللهُ -عَزَّ وَجَلَّ- الْمَلاَئِكَةَ، فَتَلَقَّتْ رُوحَهُ، قَالَ لَهُ: مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا فَعَلْتَ؟ قَالَ: يَا رَبِّ مَا فَعَلْتُ إِلاَّ مِنْ مَخَافَتِكَ، فَغَفَرَ اللهُ لَهُ.

2079. Dari Hudzaifah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Ada salah seorang di antara orang-orang sebelum kalian berburuk sangka terhadap amal perbuatannya, setelah kematian menjemputnya, ia berkata kepada keluarganya, "Jika aku mati, maka bakarlah aku, kemudian lumatkanlah aku, lalu taburkanlah aku di laut, sesungguhnya Allah jika mentakdirkan atas diriku, tidak akan memberikan ampunan kepadaku."* Nabi bersabda, *"Lalu Allah —Azza Wa jalla— memerintahkan para malaikat, lalu malaikat tersebut*

mengambil ruhnya. Allah berfirman kepadanya, "Apa yang mendorongmu untuk melakukan apa yang telah engkau perbuat? Dia berkata, "Wahai Rabbku, tidaklah aku perbuat kecuali karena rasa takut kepada-Mu." Lalu Allah mengampuninya."
Shahih: Al Bukhari (3479 dan 6480).

118. Kondisi Saat Dibangkitkan

٢٠٨٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: إِنَّكُمْ مُلاَقُو اللهِ -عَزَّ وَجَلَّ- حُفَاةً عُرَاةً غُرْلاً.

2080. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW berkhutbah di atas mimbar, beliau bersabda, *"Sesungguhnya kalian akan bertemu Allah —Azza wa Jalla— dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang serta tidak berkhitan."*
Shahih: Al Bukhari (6524-6525) dan Muslim (8/ 156).

٢٠٨١. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عُرَاةً غُرْلاً، وَأَوَّلُ الْخَلاَئِقِ يُكْسَى إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمِ، ثُمَّ قَرَأَ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ.

2081. Dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Manusia akan dihimpun pada hari kiamat dalam keadaan talanjang serta tidak berkhitan. Dan, makhluk pertama yang akan diberi pakaian ialah Ibrahim —alaihissalam—, kemudian beliau membaca ayat, "Sebagaimana Kami telah memulai panciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya."* (Qs. Al Anbiyaa' [21]: 104)
Shahih: Al Bukhari (6526), Muslim (8/157), dan hadits ini ada kelanjutannya (2086).

٢٠٨٢. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُبْعَثُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلاً، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَكَيْفَ بِالْعَوْرَاتِ، قَالَ: لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ.

2082. Dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang serta tidak berkhitan.*" Lalu Aisyah Bertanya, "Bagaimana dengan aurat?" beliau menjawab dengan membaca ayat, "*Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.*" (Qs. Abasa [80]: 37)
Shahih: Al Bukhari (6527) dan Muslim (8/156).

٢٠٨٣. عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّكُمْ تُحْشَرُونَ حُفَاةً عُرَاةً، قُلْتُ: الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ، قَالَ: إِنَّ الأَمْرَ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يُهِمَّهُمْ ذَلِكَ.

2083. Dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya kalian akan dihimpun dalam keadaan tidak beralas kaki serta telanjang.*" Aku bertanya, "Laki-laki dan wanita sebagian mereka melihat sebagian yang lain?" Beliau bersabda, "*Sesungguhnya urusannya lebih berat daripada disibukkan dengan hal itu.*"
Shahih: Al Bukhari (6527) dan Muslim (8/156).

٢٠٨٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى ثَلاَثِ طَرَائِقَ: رَاغِبِينَ رَاهِبِينَ اثْنَانِ عَلَى بَعِيرٍ، وَثَلاَثَةٌ عَلَى بَعِيرٍ، وَأَرْبَعَةٌ عَلَى بَعِيرٍ، وَعَشَرَةٌ عَلَى بَعِيرٍ، وَتَحْشُرُ بَقِيَّتَهُمْ النَّارُ، تَقِيلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا، وَتَبِيتُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا، وَتُصْبِحُ مَعَهُمْ حَيْثُ أَصْبَحُوا، وَتُمْسِي مَعَهُمْ حَيْثُ أَمْسَوْا.

2084. Dari Abu Hurairah, ia berkata Rasulullah SAW bersabda, *"Manusia akan dihimpun pada hari kiamat berdasarkan tiga jalan: Mereka dalam keadaan berharap serta takut, dua orang di atas unta, tiga orang di atas unta, empat orang di atas unta, sepuluh orang di atas unta dan selebihnya dihimpun oleh api, ia tidur sebentar bersama mereka ketika mereka tidur sebentar, bermalam bersama mereka ketika mereka bermalam, berada di pagi hari ketika mereka berada di pagi hari dan api itu berada di sore hari ketika mereka di sore hari."*

***Shahih*:** Al Bukhari (6522) dan Muslim (8/157).

119. Orang yang Pertama Kali Diberi Pakaian

٢٠٨٦. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَوْعِظَةِ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عُرَاةً، وَفِي لَفْظٍ: حُفَاةً غُرْلاً، وَفِي لَفْظٍ: عُرَاةً غُرْلاً، كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ، قَالَ: أَوَّلُ مَنْ يُكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَإِنَّهُ سَيُؤْتَى، قَالَ وَفِي لَفْظٍ: يُجَاءُ، وَفِي لَفْظٍ: سَيُؤْتَى بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي، فَيُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ، فَأَقُولُ: رَبِّ أَصْحَابِي، فَيُقَالُ إِنَّكَ لاَ تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ، فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ، وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ، فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي إِلَى قَوْلِهِ: وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ، -الآيَةَ-، فَيُقَالُ: إِنَّ هَؤُلاَءِ لَمْ يَزَالُوا مُدْبِرِينَ وَفِي لَفْظٍ: مُرْتَدِّينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ مُنْذُ فَارَقْتَهُمْ.

2086. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, Rasulullah SAW berdiri untuk memberikan nasihat, lalu beliau bersabda, *"Wahai Manusia, sesungguhnya kalian akan dihimpun menuju kepada Allah Azza wa Jalla —dalam keadaan telanjang—.* Di dalam suatu lafazh dikatakan, *"Dalam keadaan tidak beralas kaki serta tidak berkhitan."* Di dalam

lafazh yang lain, *"Dalam keadaan telanjang serta tidak berkhitan. Sebagaimana Kami telah memulai panciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya."* Beliau bersabda, *"Orang yang pertama kali diberi pakaian pada hari kiamat adalah Ibrahim -alaihis-salam- dan pakaian tersebut akan diberikan.* —Dalam suatu lafazh beliau bersabda, *"didatangkan"* dan di dalam lafazh lain, *"Akan diberikan kepada kaum laki-laki dari umatku—, lalu diambilkan untuk mereka jalan ke neraka (karena kemurtadan mereka setelah masa kenabian).* Aku lalu berkata, *"Wahai Rabbku! Sahabatku".* Maka dikatakan, *"Sesungguhnya kamu tidak tahu apa yang mereka perbuat setelahmu."* Aku katakan sebagaimana dikatakan oleh seorang hamba yang shalih (di dalam ayat), *"Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku."* (Qs. Al Maaidah [4]: 117) sampai perkataannya, *"dan jika Engkau mengampuni mereka.."* (Qs. Al Maa'idah [4]: 118). Dan seterusnya. Lalu dikatakan, *"Sesungguhnya mereka masih tetap berpaling."* —Dalam hadits lain disebutkan dengan lafazh, "Mereka murtad semenjak engkau berpisah dengan mereka—."

Shahih: *Muttafaq alaih*, baris pertama telah dijelaskan (2081).

120. Ta'ziah (Melawat Keluarga Mayit)

٢٠٨٧. عَنْ قُرَّةَ بْنِ إِيَاسٍ، قَالَ: كَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَلَسَ يَجْلِسُ إِلَيْهِ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، وَفِيهِمْ رَجُلٌ لَهُ ابْنٌ صَغِيرٌ يَأْتِيهِ مِنْ خَلْفِ ظَهْرِهِ، فَيُقْعِدُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَهَلَكَ، فَامْتَنَعَ الرَّجُلُ أَنْ يَحْضُرَ الْحَلْقَةَ لِذِكْرِ ابْنِهِ، فَحَزِنَ عَلَيْهِ، فَفَقَدَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَالِي لَا أَرَى فُلَانًا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ بُنَيُّهُ الَّذِي رَأَيْتَهُ هَلَكَ، فَلَقِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنْ بُنَيِّهِ، فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ هَلَكَ، فَعَزَّاهُ عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا فُلَانُ أَيُّمَا كَانَ أَحَبُّ إِلَيْكَ؛ أَنْ تَمَتَّعَ بِهِ عُمُرَكَ أَوْ لَا تَأْتِي غَدًا إِلَى بَابٍ مِنْ

أَبْوَابِ الْجَنَّةِ إِلاَّ وَجَدْتَهُ قَدْ سَبَقَكَ إِلَيْهِ يَفْتَحُهُ لَكَ، قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، بَـلْ يَسْبِقُنِي إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَيَفْتَحُهَا لِي لَهُوَ أَحَبُّ إِلَيَّ، قَالَ: فَذَاكَ لَكَ.

2087. Dari Qurrah bin Iyas, ia berkata, "Nabi SAW ketika sedang duduk, beberapa orang dari sahabatnya duduk menemaninya, dan di antara mereka ada seorang yang memiliki anak yang masih kecil mendatangi beliau dari belakang punggung, lalu beliau mendudukkan di hadapannya, lalu –pada suatu hari- anak itu meninggal dunia. Maka orang tersebut berhalangan untuk menghadiri majelis karena ingat anaknya, ia bersedih atas kematiannya. Lalu Nabi SAW merasa kehilangan dan bertanya, "*Mengapa aku tidak melihat si fulan?*" mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, Anak kecilnya yang engkau lihat telah meninggal dunia," lalu Rasulullah bertemu dengannya dan bertanya tentang anaknya? ia memberitahukan bahwa anaknya telah meninggal dunia, lalu beliau melawatnya, kemudian bersabda, *"Wahai fulan, Manakah yang lebih engkau cintai, engkau menikmati umurmu bersamanya? Atau kelak engkau tidak mendatangi salah satu pintu surga kecuali engkau mendapatkan ia telah mendahuluimu lalu membukakannya untukmu?"*

Dia menjawab, "Wahai Nabi Allah, bahkan ia mendahuluiku menuju pintu surga lalu ia membukakannya untukku lebih aku cintai." Beliau bersabda, "*Maka itu bagimu.*"

***Shahih*:** Telah disebutkan secara ringkas (1869).

121. Hal Lain

٢٠٨٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: أُرْسِلَ مَلَكُ الْمَوْتِ إِلَى مُوسَى -عَلَيْهِ السَّلاَمُ-، فَلَمَّا جَاءَهُ، صَكَّهُ فَفَقَأَ عَيْنَهُ، فَرَجَعَ إِلَى رَبِّهِ، فَقَالَ: أَرْسَلْتَنِي إِلَى عَبْدٍ لاَ يُرِيدُ الْمَوْتَ، فَرَدَّ اللهُ -عَزَّ وَجَلَّ- إِلَيْهِ عَيْنَهُ، وَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهِ، فَقُلْ لَهُ: يَضَعُ يَدَهُ عَلَى مَتْنِ ثَوْرٍ فَلَهُ بِكُلِّ مَا غَطَّتْ يَدُهُ بِكُلِّ شَعْرَةٍ

سَنَةٌ، قَالَ: أَيْ رَبِّ، ثُمَّ مَهْ؟ قَالَ: الْمَوْتُ، قَالَ: فَالآنَ، فَسَأَلَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْنِيَهُ مِنَ الأَرْضِ الْمُقَدَّسَةِ رَمْيَةً بِحَجَرٍ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلَوْ كُنْتُ ثَمَّ، لأَرَيْتُكُمْ قَبْرَهُ إِلَى جَانِبِ الطَّرِيقِ تَحْتَ الْكَثِيبِ الأَحْمَرِ.

2088. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Malaikat maut pernah diutus untuk menemui Musa —*alaihis-salam*—. Setelah malaikat ia datang menemuinya, Musa memukulnya, lalu matanya buta sebelah dan ia kembali menemui Rabbnya seraya berkata, "Engkau telah mengutusku untuk menemui seorang hamba yang tidak menginginkan kematian." Maka Allah —*Azza wa Jalla*— mengembalikan matanya dan berfirman, "Kembalilah dan katakan kepadanya, "Hendaklah meletakkan tangannya di atas punggung sapi jantan, maka yang ditutup oleh tangannya adalah bagiannya dan setiap rambut —yang ditutup tangannya sama dengan masa— satu tahun." ia bertanya, "Wahai Rabbku, kemudian apa?" Dia berfirman, "Kematian." ia berkata, "Sekarang, lalu ia memohon kepada Allah —*Azza wa Jalla*— agar didekatkan dari bumi yang disucikan sejauh lemparan batu." Rasulullah SAW bersabda, *"Andai aku berada di sana, niscaya akan aku perlihatkan kuburannya kepada kalian di samping jalan di bawah bukit merah."*

***Shahih*:** Al Bukhari (1339 dan 2407) dan Muslim (7/99-100).

كتاب الصيام

22. KITAB PUASA

1. Bab: Kewajiban Puasa

٢٠٨٩. عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَائِرَ الرَّأْسِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَخْبِرْنِي مَاذَا فَرَضَ اللهُ عَلَيَّ مِنَ الصَّلاَةِ؟ قَالَ: الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ، إِلاَّ أَنْ تَطَوَّعَ شَيْئًا، قَالَ: أَخْبِرْنِي بِمَا افْتَرَضَ اللهُ عَلَيَّ مِنَ الصِّيَامِ؟ قَالَ: صِيَامُ شَهْرِ رَمَضَانَ إِلاَّ أَنْ تَطَوَّعَ شَيْئًا، قَالَ: أَخْبِرْنِي بِمَا افْتَرَضَ اللهُ عَلَيَّ مِنَ الزَّكَاةِ، فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَرَائِعِ الإِسْلاَمِ، فَقَالَ: وَالَّذِي أَكْرَمَكَ لاَ أَتَطَوَّعُ شَيْئًا لاَ أَنْقُصُ مِمَّا فَرَضَ اللهُ عَلَيَّ شَيْئًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ، أَوْ دَخَلَ الْجَنَّةَ إِنْ صَدَقَ.

2089. Dari Thalhah bin Ubaidullah, bahwa seorang Badui menemui Rasulullah SAW dengan rambut kusut, lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, Beritahukanlah kepadaku shalat apa yang Allah wajibkan atas diriku?" Beliau menjawab, "*Shalat lima waktu, kecuali jika engkau sedikit mengerjakan yang sunnah.*" Ia bertanya, "Beritahukanlah kepadaku puasa apa yang Allah wajibkan atas diriku?" beliau menjawab, "*Puasa di bulan Ramadhan, kecuali jika engkau sedikit mengerjakan yang sunnah.*" Ia bertanya, "Beritahukanlah kepadaku apa yang Allah wajibkan atas diriku berupa zakat?" Maka Rasulullah SAW memberitahukan kepadanya tentang syari'at Islam, lalu ia berkata, "Demi Dzat yang telah memuliakanmu, aku tidak akan mengerjakan yang sunnah sedikit pun, serta tidak akan

mengurangi dari apa yang Allah wajibkan atas diriku sedikit pun! Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Ia beruntung jika benar, atau ia akan masuk surga jika benar."*

Shahih: *Muttafaq alaih*. Telah dijelaskan (457).

٢٠٩٠. عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: نُهِينَا فِي الْقُرْآنِ أَنْ نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ، فَكَانَ يُعْجِبُنَا أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ الْعَاقِلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، فَيَسْأَلَهُ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، أَتَانَا رَسُولُكَ فَأَخْبَرَنَا أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَرْسَلَكَ، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَمَنْ خَلَقَ الأَرْضَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَمَنْ نَصَبَ فِيهَا الْجِبَالَ؟ قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَمَنْ جَعَلَ فِيهَا الْمَنَافِعَ، قَالَ: اللهُ، قَالَ: فَبِالَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَالأَرْضَ، وَنَصَبَ فِيهَا الْجِبَالَ، وَجَعَلَ فِيهَا الْمَنَافِعَ، اللهُ أَرْسَلَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ، اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا زَكَاةَ أَمْوَالِنَا، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ، اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا صَوْمَ شَهْرِ رَمَضَانَ فِي كُلِّ سَنَةٍ، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ، اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا الْحَجَّ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً، قَالَ: صَدَقَ، قَالَ: فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ، اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَوَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، لاَ أَزِيدَنَّ عَلَيْهِنَّ شَيْئًا وَلاَ أَنْقُصُ، فَلَمَّا وَلَّى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَئِنْ صَدَقَ لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ.

2090. Dari Anas, ia berkata, "Dalam Al Qur`an kita dilarang bertanya kepada Nabi SAW tentang sesuatu. Sangat mengherankan kami jika

ada seorang yang berakal dari penduduk kampung datang lalu bertanya kepada beliau. Lalu ada seorang dari penduduk kampung datang seraya berkata, "Wahai Muhammad, utusanmu telah datang kepada kami, lalu ia memberitahukan kepada kami bahwa kamu menganggap Allah —*Azza wa Jalla*— telah mengutusmu?" Beliau menjawab, *"Benar."* ia bertanya, "Lalu siapa yang telah menciptakan langit?" Beliau menjawab, *"Allah."* ia bertanya, "Siapakah yang telah menciptakan bumi?" Beliau menjawab, *"Allah."* Ia bertanya, "Siapakah yang telah menegakkan gunung-gunung?" Beliau menjawab, *"Allah."* Ia bertanya, "Siapa yang telah menjadikan berbagai manfaat di dalamnya." Beliau menjawab, *"Allah."* Ia bertanya, "Demi Dzat yang telah menciptakan langit dan bumi, menegakkan gunung-gunung dan menjadikan manfaat di dalamnya, Apakah Allah telah mengutusmu?" Beliau menjawab, *"Ya."* ia bertanya, "Dan, utusanmu menganggap bahwa kita diwajibkan untuk mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam?" Beliau menjawab, *"Benar."* Ia bertanya, "Maka demi Dzat yang telah mengutusmu, apakah Allah memerintahkanmu untuk mengerjakan hal ini?" Beliau menjawab, *"Ya."* Ia bertanya, "Utusanmu menganggap bahwa kita berkewajiban untuk mengeluarkan zakat harta benda kita?" Beliau menjawab, *"Benar."* Ia bertanya, "Demi Dzat yang telah mengutusmu, Apakah Allah telah memerintahkanmu untuk melakukan hal ini?" beliau menjawab, *"Ya."* Ia bertanya, "Utusanmu menganggap bahwa kita berkewajiban untuk menunaikan haji bagi siapa yang mampu mengadakan perjalanannya?" Beliau menjawab, *"benar."* Ia bertanya, "Demi Dzat yang telah mengutusmu, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk melakukan hal ini?" Beliau menjawab, *"Ya."* Ia berkata, "Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan kebenaran, sunngguh aku tidak akan menambah sedikitpun atas semua itu dan tidak akan menguranginya." Setelah ia pergi, Nabi SAW bersabda, *"Sungguh jika ia benar, niscaya akan masuk surga."*

Shahih: At-Tirmidzi (623) dan *muttafaq alaih.*

٢٠٩١. عَنْ أَنَسِ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ فِي الْمَسْجِدِ، جَاءَ رَجُلٌ عَلَى جَمَلٍ فَأَنَاخَهُ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ عَقَلَهُ، فَقَالَ لَهُمْ: أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ؟ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَّكِئٌ بَيْنَ ظَهْرَانَيْهِمْ، قُلْنَا لَهُ: هَذَا الرَّجُلُ الأَبْيَضُ الْمُتَّكِئُ، فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ: يَا ابْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَجَبْتُكَ، فَقَالَ الرَّجُلُ: إِنِّي سَائِلُكَ يَا مُحَمَّدُ فَمُشَدِّدٌ عَلَيْكَ فِي الْمَسْأَلَةِ فَلاَ تَجِدَنَّ فِي نَفْسِكَ؟ قَالَ: سَلْ مَا بَدَا لَكَ، فَقَالَ الرَّجُلُ: نَشَدْتُكَ بِرَبِّكَ وَرَبِّ مَنْ قَبْلَكَ، اللهُ أَرْسَلَكَ إِلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَأَنْشُدُكَ اللهَ، آللهُ أَمَرَكَ أَنْ تُصَلِّيَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ؟ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَأَنْشُدُكَ اللهَ، اللهُ أَمَرَكَ أَنْ تَصُومَ هَذَا الشَّهْرَ مِنَ السَّنَةِ؟ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَأَنْشُدُكَ اللهَ، اللهُ أَمَرَكَ أَنْ تَأْخُذَ هَذِهِ الصَّدَقَةَ مِنْ أَغْنِيَائِنَا فَتَقْسِمَهَا عَلَى فُقَرَائِنَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اللهُمَّ نَعَمْ، فَقَالَ الرَّجُلُ: آمَنْتُ بِمَا جِئْتَ بِهِ، وَأَنَا رَسُولُ مَنْ وَرَائِي مِنْ قَوْمِي، وَأَنَا ضِمَامُ بْنُ ثَعْلَبَةَ أَخُو بَنِي سَعْدِ بْنِ بَكْرٍ.

2091. Dari Anas bin Malik, ia berkata, "Ketika kami sedang duduk di masjid, datanglah seseorang dengan menaiki seekor unta, lalu ia menderumkannya di masjid, kemudian mengikatnya lalu bertanya kepada mereka, "Manakah di antara kalian yang bernama Muhammad?" dan Rasulullah SAW sedang bersandar di antara mereka, kami berkata kepadanya, "Orang putih yang sedang bersandar ini." Orang tersebut berkata kepada beliau, "Wahai anak Abdul Muththallib." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Aku telah menjawab panggilanmu."* Orang itu berkata, "Sungguh aku akan bertanya

kepadamu wahai Muhammad, dan menekanmu dalam bertanya, maka janganlah engkau marah! Beliau bersabda, *"Tanyakanlah apa yang terlintas dalam pikiranmu."* Lalu orang itu bertanya, "Aku bersumpah atas nama Rabbmu dan Rabb orang-orang sebelum kamu, apakah Allah telah mengutusmu kepada seluruh manusia?" Maka Rasulullah SAW menjawab, *"Ya Allah, ya."* ia bertanya, "Aku bersumpah atas nama Allah, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam? Rasulullah SAW menjawab, *"Ya Allah, Ya."* ia bertanya, "Aku bersumpah atas nama Allah, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk berpuasa pada bulan ini setiap tahun." Rasulullah SAW menjawab, *"Ya Allah, Ya."* ia bertanya, "Aku bersumpah atas nama Allah, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk untuk mengambil zakat ini dari orang-orang kaya di antara kami, lalu dibagikan kepada orang-orang fakir di antara kami? Rasulullah SAW menjawab, *"Ya Allah, Ya."* Orang itu berkata, "Aku beriman dengan apa yang telah engkau bawa dan aku adalah utusan kaumku yang mereka berada di belakangku. Aku adalah Dhimam bin Tsa'labah berasal dari Bani Sa'd bin Bakr."

Shahih: Ibnu Majah (1402) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٩٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسٌ فِي الْمَسْجِدِ، دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى جَمَلٍ، فَأَنَاخَهُ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ عَقَلَهُ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ؟ وَهُوَ مُتَّكِئٌ بَيْنَ ظَهْرَانَيْهِمْ، فَقُلْنَا لَهُ: هَذَا الرَّجُلُ الأَبْيَضُ الْمُتَّكِئُ، فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ: يَا ابْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَجَبْتُكَ، قَالَ الرَّجُلُ: يَا مُحَمَّدُ، إِنِّي سَائِلُكَ، فَمُشَدِّدٌ عَلَيْكَ فِي الْمَسْأَلَةِ، قَالَ: سَلْ عَمَّا بَدَا لَكَ، قَالَ: أَنْشُدُكَ بِرَبِّكَ وَرَبِّ مَنْ قَبْلَكَ، اللهُ أَرْسَلَكَ إِلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَأَنْشُدُكَ

اللهُ، آللّٰهُ أَمَرَكَ أَنْ تَصُومَ هَذَا الشَّهْرَ مِنَ السَّنَةِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَأَنْشُدُكَ اللهَ، آللّٰهُ أَمَرَكَ أَنْ تَأْخُذَ هَـــذِهِ الصَّدَقَةَ مِنْ أَغْنِيَائِنَا فَتَقْسِمَهَا عَلَى فُقَرَائِنَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُمَّ نَعَمْ، فَقَالَ الرَّجُلُ: إِنِّي آمَنْتُ بِمَا جِئْتَ بِهِ، وَأَنَا رَسُولُ مَنْ وَرَائِي مِنْ قَوْمِي، وَأَنَا ضِمَامُ بْنُ ثَعْلَبَةَ أَخُو بَنِي سَعْدِ بْنِ بَكْرٍ.

2092. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Ketika kami sedang duduk di samping Rasulullah SAW di masjid, masuklah seorang dengan menaiki seekor unta, lalu ia menderumkan untanya kemudian mengikatnya, lalu berkata, "Manakah di antara kalian yang bernama Muhammad?" dan beliau saat itu sedang bersandar di antara mereka, lalu kami katakan, "Orang putih yang sedang bersandar ini." Orang tersebut berkata kepada beliau, "Wahai anak Abdul Muththallib." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Aku telah menjawab panggilanmu.*" Orang itu berkata, "Sungguh aku akan bertanya kepadamu wahai Muhammad, dan menekanmu dalam bertanya." Beliau bersabda, "*Tanyakanlah apa yang terlintas dalam pikiranmu.*" Lalu orang itu bertanya, "Aku bersumpah atas nama Rabbmu dan Rabb orang-orang sebelum kamu, apakah Allah telah mengutusmu kepada seluruh manusia?" Maka Rasulullah SAW menjawab, "*Ya Allah, ya.*" Ia bertanya, "Aku bersumpah atas nama Allah, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk berpuasa pada bulan ini setiap tahun." Rasulullah SAW menjawab, "*Ya Allah, Ya.*" ia bertanya, "Aku bersumpah atas nama Allah, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk untuk mengambil zakat ini dari orang-orang kaya di antara kami lalu dibagikan kepada orang-orang fakir di antara kami? Rasulullah SAW menjawab, "*Ya Allah, Ya.*" Orang itu berkata, "Aku beriman dengan apa yang telah engkau bawa dan aku adalah utusan kaumku yang mereka berada di belakangku. Aku adalah Dhimam bin Tsa'labah berasal dari Bani Sa'd bin Bakr."

Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

٢٠٩٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَصْحَابِهِ، جَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، قَالَ: أَيُّكُمُ ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ؟ قَالُوا: هَذَا الأَمْغَرُ الْمُرْتَفِقُ، -قَالَ حَمْزَةُ: الأَمْغَرُ الأَبْيَضُ مُشْرَبٌ حُمْرَةً-، فَقَالَ: إِنِّي سَائِلُكَ، فَمُشْتَدٌّ عَلَيْكَ فِي الْمَسْأَلَةِ، قَالَ: سَلْ عَمَّا بَدَا لَكَ، قَالَ: أَسْأَلُكَ بِرَبِّكَ وَرَبِّ مَنْ قَبْلَكَ، وَرَبِّ مَنْ بَعْدَكَ، اللهُ أَرْسَلَكَ؟ قَالَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَأَنْشُدُكَ بِهِ، اللهُ أَمَرَكَ أَنْ تُصَلِّيَ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، قَالَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَأَنْشُدُكَ بِهِ، اللهُ أَمَرَكَ أَنْ تَأْخُذَ مِنْ أَمْوَالِ أَغْنِيَائِنَا فَتَرُدَّهُ عَلَى فُقَرَائِنَا؟ قَالَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَأَنْشُدُكَ بِهِ، اللهُ أَمَرَكَ أَنْ تَصُومَ هَذَا الشَّهْرَ مِنِ اثْنَيْ عَشَرَ شَهْرًا؟ قَالَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ فَأَنْشُدُكَ بِهِ اللهُ أَمَرَكَ أَنْ يَحُجَّ هَذَا الْبَيْتَ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً؟ قَالَ: اللهُمَّ نَعَمْ، قَالَ: فَإِنِّي آمَنْتُ وَصَدَّقْتُ وَأَنَا ضِمَامُ بْنُ ثَعْلَبَةَ.

2093. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ketika Nabi bersama para sahabat, datanglah seorang dari penduduk kampung seraya bertanya, "Manakah di antara kalian yang menjadi anak Abdul Muththalib?" Mereka menjawab, "Orang putih yang sedang bersandar ini!" Hamzah (perawi hadits ini) berkat, "Orang putih artinya putih kemerah-merahan". Lalu ia berkata, "Sungguh aku akan bertanya kepadamu dan menekanmu dalam bertanya." Beliau bersabda, *"Tanyakanlah apa yang terlintas dalam pikiranmu."* Lalu orang itu bertanya, "Aku bertanya kepadamu atas nama Rabbmu dan Rabb orang-orang sebelum kamu, Apakah Allah telah mengutusmu?" Maka beliau menjawab, *"Ya Allah, ya."* Ia bertanya, "Aku bersumpah atas nama Allah, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam?" Rasulullah SAW menjawab, *"Ya Allah, Ya."* Ia bertanya, "Aku bersumpah atas nama Allah, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk berpuasa pada

bulan ini setiap dua belas bulan (satu tahun)?" beliau menjawab, *"Ya Allah, Ya."* Ia bertanya, "Aku bersumpah atas nama Allah, apakah Allah telah memerintahkanmu untuk menunaikan haji ke Baitullah ini bagi orang yang mampu mengadakan perjalanannya? Beliau menjawab, *"Ya Allah, Ya."* Ia berkata, "Maka sungguh aku telah beriman dan bersedekah dan aku adalah Dhimam bin Tsa'labah."
Sanad*-nya *Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

2. Bab: Keutamaan dan Sikap Dermawan dalam Bulan Ramadhan

٢٠٩٤. عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبَّاسٍ كَانَ يَقُولُ، كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ، وَكَانَ أَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ، وَكَانَ جِبْرِيلُ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ، فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَجْوَدَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ.

2094. Dari Abdullah bin Abbas, bahwa ia berkata, "Rasulullah SAW adalah manusia paling dermawan dan beliau akan tampak lebih dermawan pada bulan Ramadhan; ketika Jibril menemuinya. Jibril menemuinya setiap malam pada bulan Ramadhan dan mengajarkan Al Qur`an." Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah SAW ketika ditemui Jibril *—alaihis-salam—* lebih dermawan dalam hal kebaikan daripada angin yang berhembus."
Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (888) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٩٥. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ لَعْنَةٍ تُذْكَرُ، كَانَ إِذَا كَانَ قَرِيبَ عَهْدٍ بِجِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ يُدَارِسُهُ، كَانَ أَجْوَدَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ.

2095. Dari Aisyah, ia berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW melaknat dengan suatu laknat yang disebut-sebut. Ketika waktu untuk bertemu dengan Jibril *alaihis-salam* yang akan mengajarinya telah dekat, beliau lebih dermawan dalam hal kebaikan daripada angin yang berhembus."
***Sanad*-nya *shahih*.**

3. Bab: Keutamaan Bulan Ramadhan

٢٠٩٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ، فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتْ الشَّيَاطِينُ.

2096. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika masuk bulan Ramadhan, pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, dan syetan-syetan dibelenggu.*"
Shahih: *Ash-Shahihah* (1307) dan *Muttafaq alaih.*

٢٠٩٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ، وَصُفِّدَتْ الشَّيَاطِينُ.

2097. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika masuk —bulan— Ramadhan, pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, dan syetan-syetan dibelenggu.*"
Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

4. Bab: Pejelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Az-Zuhri dalam Hadits Ini

٢٠٩٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا

دَخَلَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ، وَسُلْسِلَتْ الشَّيَاطِينُ.

2098. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika masuk —bulan— Ramadhan, pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka Jahanam ditutup, dan syetan-syetan dirantai."*
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٠٩٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ، فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ، وَسُلْسِلَتْ الشَّيَاطِينُ

2099. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika Ramadhan tiba, pintu-pintu rahmat dibuka dan pintu-pintu neraka Jahanam ditutup, dan syetan-syetan dirantai."*
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢١٠٠. عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ رَمَضَانُ، فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ، وَسُلْسِلَتْ الشَّيَاطِينُ.

2100. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika —bulan— Ramadhan, pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka Jahanam ditutup, dan syetan-syetan dirantai."*
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢١٠١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ، فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ، وَسُلْسِلَتْ الشَّيَاطِينُ.

2101. Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Jika masuk bulan Ramadhan, pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, dan syetan-syetan dirantai."*
Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢١٠٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذَا رَمَضَانُ قَدْ جَاءَكُمْ، تُفَتَّحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُغَلَّقُ فِيهِ أَبْـوَابُ النَّـارِ، وَتُسَلْسَلُ فِيهِ الشَّيَاطِينُ.

2102. Dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Inilah bulan Ramadhan telah datang kepada kalian, di dalamnya pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, dan syetan-syetan dirantai."*
Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

5. Pejelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Az-Zuhri dalam Hadits Ini

٢١٠٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُرَغِّبُ فِـي قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ عَزِيمَةٍ، وَقَالَ: إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَسُلْسِلَتْ فِيهِ الشَّيَاطِينُ.

2103. Dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW menganjurkan untuk melaksanakan *qiyamullail* di —bulan— Ramadhan tanpa anjuran kuat (bukan yang menunjukkan keharusan) dan bersabda, *"Jika masuk —bulan— Ramadhan tiba, pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka Jahim ditutup, dan syetan-syetan dirantai didalamnya."*
Shahih: *At-Taliq Ar-Raghib* (2/64-65) dan Muslim.

٢١٠٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ فُتِحَتْ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ، وَسُلْسِلَتْ الشَّيَاطِينُ.

2104. Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika masuk —bulan— Ramadhan, pintu-pintu rahmat dibuka dan pintu-pintu neraka Jahanam ditutup, dan syetan-syetan dirantai.*"

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢١٠٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَاكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ، فَرَضَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، تُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ السَّمَاءِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَتُغَلُّ فِيهِ مَرَدَةُ الشَّيَاطِينِ لِلَّهِ، فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ.

2105. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Ramadhan telah datang kepada kalian, —ia adalah— bulan berkah, Allah —Azza wa Jalla— telah mewajibkan kepada kalian berpuasa. Di dalamnya pintu-pintu langit dibuka, pintu-pintu neraka Jahim ditutup dan syetan-syetan pembangkang belenggu. Demi Allah di dalamnya ada satu malam yang lebih baik dari seribu bulan. Barangsiapa yang tidak mendapatkan kebaikannya, maka sungguh ia tidak mendapatkannya.*"

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/69).

٢١٠٦. عَنْ عَرْفَجَةَ، قَالَ: عُدْنَا عُتْبَةَ بْنَ فَرْقَدٍ، فَتَذَاكَرْنَا شَهْرَ رَمَضَانَ، فَقَالَ: مَا تَذْكُرُونَ؟ قُلْنَا: شَهْرَ رَمَضَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ النَّارِ، وَتُغَلُّ فِيهِ الشَّيَاطِينُ وَيُنَادِي مُنَادٍ كُلَّ لَيْلَةٍ يَا بَاغِيَ الْخَيْرِ هَلُمَّ وَيَا بَاغِيَ الشَّرِّ

أَقْصِرْ.

2106. Dari Arjafah, ia berkata: Kami pernah mengunjungi Utbah bin Farqad, lalu kami saling mengingatkan bulan Ramadhan, kemudian ia bertanya, "Apa yang kalian ingat?" kami menjawab, "Bulan Ramadhan." Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Di dalamnya pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, syetan-syetan dibelenggu dan setiap malam ada seorang penyeru memanggil, 'Wahai orang yang mencari kebaikan kemarilah, wahai orang yang mencari kejahatan berhentilah'.*"

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢١٠٧. عَنْ عَرْفَجَةَ، قَالَ: كُنْتُ فِي بَيْتٍ فِيهِ عُتْبَةُ بْنُ فَرْقَدٍ، فَأَرَدْتُ أَنْ أُحَدِّثَ بِحَدِيثٍ، وَكَانَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَأَنَّهُ أَوْلَى بِالْحَدِيثِ مِنِّي، فَحَدَّثَ الرَّجُلُ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي رَمَضَانَ تُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ السَّمَاءِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ النَّارِ، وَيُصَفَّدُ فِيهِ كُلُّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ، وَيُنَادِي مُنَادٍ كُلَّ لَيْلَةٍ: يَا طَالِبَ الْخَيْرِ، هَلُمَّ، وَيَا طَالِبَ الشَّرِّ، أَمْسِكْ.

2107. Dari Arfajah, ia berkata: Aku pernah berada di rumah Utbah bin Farqad, lalu aku ingin menceritakan suatu hadits. Dan, di sana ada seorang sahabat Nabi SAW, sepertinya ia lebih pantas untuk menceritakan hadits tersebut daripada aku. Maka orang itu menceritakan hadits dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Di —bulan— Ramadhan pintu-pintu langit dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, Setiap syetan yang membangkang dibelenggu dan seorang penyeru memanggil setiap malam, 'Wahai orang yang mencari kebaikan, kemarilah, wahai orang yang mencari kejahatan tahanlah (berhentilah)'.*"

***Sanad*-nya *shahih*.**

6. Keringanan Pada Bulan Ramadhan

٢١٠٩. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لامْرَأَةٍ مِنَ الأَنْصَارِ: إِذَا كَانَ رَمَضَانُ فَاعْتَمِرِي فِيهِ فَإِنَّ عُمْرَةً فِيهِ تَعْدِلُ حَجَّةً.

2109. Dari Ibnu Abbas. ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada seorang wanita dari Anshar, "Jika Ramadhan —tiba—, maka tunaikanlah ibadah Umrah di dalamnya, karena umrah di dalamnya sebanding dengan satu kali haji."
Shahih: Ibnu Majah (2994) dan *Muttafaq alaih.*

7. Perbedaan Dalam *Ru'yah* (Melihat Hilal) yang Terjadi Pada Penduduk Wilayah yang Berbeda

٢١١٠. عَنْ كُرَيْبٍ، أَنَّ أُمَّ الْفَضْلِ بَعَثَتْهُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بِالشَّامِ، قَالَ: فَقَدِمْتُ الشَّامَ، فَقَضَيْتُ حَاجَتَهَا، وَاسْتَهَلَّ عَلَيَّ هِلاَلُ رَمَضَانَ، وَأَنَا بِالشَّامِ، فَرَأَيْتُ الْهِلاَلَ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ، ثُمَّ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ، فَسَأَلَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ، ثُمَّ ذَكَرَ الْهِلاَلَ، فَقَالَ: مَتَى رَأَيْتُمْ؟ فَقُلْتُ: رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ، قَالَ: أَنْتَ رَأَيْتَهُ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ، قُلْتُ: نَعَمْ، وَرَآهُ النَّاسُ فَصَامُوا وَصَامَ مُعَاوِيَةُ، قَالَ: لَكِنْ رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ السَّبْتِ، فَلاَ نَزَالُ نَصُومُ حَتَّى نُكْمِلَ ثَلاَثِينَ يَوْمًا، أَوْ نَرَاهُ، فَقُلْتُ: أَوَ لاَ تَكْتَفِي بِرُؤْيَةِ مُعَاوِيَةَ وَأَصْحَابِهِ؟ قَالَ: لاَ، هَكَذَا أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2110. Dari Kuraib, bahwa Ummul Fadhl mengutusnya untuk menemui Mu'awiyah di Syam, ia menuturkan, "Maka aku datang ke Syam, lalu menyelesaikan keperluannya. Hilal Ramadhan nampak jelas atas diriku ketika aku berada di Syam, dan aku melihat hilal pada malam jum'at. Kemudian aku datang ke Madinah di akhir bulan, lalu aku

bertanya kepada Abdullah bin Abbas, kemudian ia menyebutkan hilal dan bertanya, "Kapan kalian melihat?" Aku menjawab, "Kami melihatnya pada malam jum'at." Ia bertanya, "Kamu melihatnya pada malam jum'at?" aku menjawab, "Ya, dan orang-orang melihatnya, lalu mereka berpuasa dan Mu'awiyah pun berpuasa." Dia berkata, "Tetapi kami melihatnya pada malam sabtu! Maka kita tetap berpuasa hingga kita menggenapkan tiga puluh hari atau ketika kita melihatnya —lagi—." Aku bertanya, "Tidakkah kita merasa cukup dengan ru'yah Mu'awiyah dan sahabatnya?" ia menjawab, "Tidak, demikianlah Rasulullah SAW memerintahkan kita."
Shahih: At-Tirmidzi (696) dan Muslim.

8. Bab: Diterimanya Persaksian Seorang Laki-Laki Atas Adanya Hilal Bulan Ramadhan dan Pejelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Sufyan dalam Hadits Simak

٢١١٥. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ، أَنَّهُ خَطَبَ النَّاسَ فِي الْيَوْمِ الَّذِي يُشَكُّ فِيهِ، فَقَالَ: أَلاَ إِنِّي جَالَسْتُ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَاءَلْتُهُمْ، وَإِنَّهُمْ حَدَّثُونِي، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَانْسُكُوا لَهَا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ، فَأَكْمِلُوا ثَلاَثِينَ، فَإِنْ شَهِدَ شَاهِدَانِ، فَصُومُوا وَأَفْطِرُوا.

2115. Dari Abdurrahman bin Zaid bin Al Khaththab, bahwa ia berkhutbah di hadapan manusia di hari yang diragukan untuk berpuasa di dalamnya. Lalu ia berkata, "Ketahuilah sesungguhnya aku pernah duduk bersama sahabat Rasulullah SAW, dan aku bertanya kepada mereka. Mereka menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah kalian karena melihatnya, berbukalah kalian karena melihatnya dan sembelihlah kurban karena melihatnya pula. Jika —hilal— itu tertutup dari pandangan kalian, maka*

sempurnakanlah menjadi tiga puluh hari, jika ada dua orang saksi, maka berpuasa dan berbukalah kalian."
Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (909).

9. Menggenapkan Bulan Sya'ban Menjadi Tiga Puluh Jika Ada Mendung dan Penjelasan Tentang Perbedaan di antara Orang-Orang yang Menukil Hadits Tersebut dari Abu Hurairah

٢١١٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ الشَّهْرُ، فَعُدُّوا ثَلاَثِينَ.

2116. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah kalian karena melihatnya dan berbukalah kalian karena melihatnya pula. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka hitunglah tiga puluh hari.*"
Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (1099) dan *Muttafaq alaih.*

٢١١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا ثَلاَثِينَ.

2117. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah karena kalian melihatnya dan berbukalah kalian karena melihatnya pula. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka perkirakanlah menjadi tiga puluh hari.*"
Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

10. Bab: Pejelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Az-Zuhri dalam Hadits Ini

٢١١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوا

ثَلاَثِينَ يَوْمًا.

2118. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian melihat hilal, maka berpuasalah dan jika kalian melihatnya maka berbukalah. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka berpuasalah tiga puluh hari."*
Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (4/3-4) dan Muslim.

٢١١٩. عَنْ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا رَأَيْتُمْ الْهِلاَلَ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَـأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ.

2119. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian melihat hilal, maka berpuasalah dan jika kalian melihatnya, maka berbukalah. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka perkirakanlah untuknya."*
Shahih.

٢١٢٠. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَمَضَانَ، فَقَالَ: لاَ تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلاَلَ، وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَـإِنْ غُـمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ.

2120. Dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW menyebutkan Ramadhan, lalu bersabda, *"Janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihat hilal dan janganlah berbuka hingga kalian melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka perkirakanlah untuknya."*
Shahih: *Muttafaq alaih*. Lihat hadits sebelumnya.

11. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Ubaidillah bin Umar dalam Hadits Ini

٢١٢١. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ، وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ.

2121. Dari Ibnu Umar. dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihatnya dan janganlah berbuka hingga kalian melihatnya. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka perkirakanlah untuknya."*
Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (903) dan *Muttafaq alaih.*

٢١٢٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهِلاَلَ، فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلاَثِينَ.

2122. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW menyebutkan hilal, lalu bersabda, *"Jika kalian melihatnya, maka berpuasalah dan jika kalian melihatnya maka berbukalah. Jika tertutup dari pandangan kalian, maka hitunglah menjadi tiga puluh hari."*
Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (4/4) dan Muslim.

12. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Amru bin Dinar dalam Hadits Ibnu Abbas Mengenai Hal Ini

٢١٢٣. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ.

2123. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berpuasalah kalian karena melihatnya dan berbukalah kalian karena melihatnya pula. Jika —hilal— tertutup dari pandangan*

kalian, maka sempurnakanlah bilangan —bulan— menjadi tiga puluh hari."

Shahih: Lihat hadits selanjutnya.

٢١٢٤. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: عَجِبْتُ مِمَّنْ يَتَقَدَّمُ الشَّهْرَ، وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ.

2124. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Aku heran terhadap orang yang mendahului bulan, padahal Rasulullah SAW telah bersabda, *"Jika kalian melihat hilal, maka berpuasalah dan jika kalian melihatnya, maka berbukalah. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka sempurnakanlah bilangan —bulan— menjadi tiga puluh hari."*

Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (4/5-6).

13. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Manshur dalam Hadits Rib'i Mengenai Hal Ini

٢١٢٥. عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ حَتَّى تَرَوْا الْهِلاَلَ قَبْلَهُ، أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ، ثُمَّ صُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلاَلَ، أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ قَبْلَهُ.

2125. Dari Hudzaifah bin Al Yaman, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian mendahului bulan (Ramadhan) hingga kalian melihat hilal sebelumnya atau menyempurnakan bilangan, kemudian berpuasalah kalian hingga melihat hilal atau menyempurnakan bilangan —bulan— sebelumnya."*

Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (4/8) dan *Shahih Abu Daud* (2015).

٢١٢٦. عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ حَتَّى تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ، أَوْ تَــرَوْا الْهِلاَلَ، ثُمَّ صُومُوا وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلاَلَ، أَوْ تُكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ.

2126. Dari sebagian para sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mendahului bulan (Ramadhan) hingga kalian menyempurnakan bilangan —bulan— atau melihat hilal —sebelumnya—, kemudian berpuasalah kalian dan janganlah berbuka hingga kalian melihat hilal atau menyempurnakan bilangan —bulan— menjadi tiga puluh."*

Shahih: Sumber yang sama.

٢١٢٧. عَنْ رِبْعِيٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَيْتُمْ الْهِلاَلَ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَــأَتِمُّوا شَــعْبَانَ ثَلاَثِينَ، إِلاَّ أَنْ تَرَوْا الْهِلاَلَ قَبْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ صُومُوا رَمَضَانَ ثَلاَثــينَ، إِلاَّ أَنْ تَرَوْا الْهِلاَلَ قَبْلَ ذَلِكَ.

2127. Dari Rib'i, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian melihat hilal, maka berpuasalah dan jika kalian melihatnya, maka berbukalah. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka sempurnakanlah —hitungan— bulan Sya'ban menjadi tiga puluh —hari—, kecuali jika kalian melihat hilal sebelum itu, kemudian berpuasalah di bulan Ramadhan tiga puluh hari kecuali jika kalian melihat hilal sebelum itu."*

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢١٢٨. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ سَحَابٌ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ، وَلاَ تَسْتَقْبِلُوا الشَّهْرَ اسْتِقْبَالاً.

2128. Dari Ibnu Abbas, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Berpuasalah kalian karena melihatnya dan berbukalah karena melihatnya pula. Jika ada awan menghalangi antara kalian dan hilal, maka sempurnakanlah bilangan —bulan— dan janganlah kalian menghadap bulan (selanjutnya)."*
Shahih: *Ash-Shahihah* (1917), *Irwa` Al Ghalil* (4/5) dan *Shahih Abu Daud* (2016).

٢١٢٩. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَصُومُوا قَبْلَ رَمَضَانَ، صُومُوا لِلرُّؤْيَةِ، وَأَفْطِرُوا لِلرُّؤْيَةِ، فَإِنْ حَالَتْ دُونَهُ غَيَايَةٌ فَأَكْمِلُوا ثَلاَثِينَ.

2129. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, ***"Janganlah kalian berpuasa sebelum Ramadhan, berpuasalah kalian karena melihatnya dan berbukalah karena melihatnya. Jika ada mendung yang menghalangi dibawahnya, maka sempurnakanlah bilangan —bulan— menjadi tiga puluh hari."***
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

14. Berapakah Bilangan Hari dalam Satu Bulan? Dan Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Az-Zuhri dalam Hadits Ini dari Aisyah

٢١٣٠. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَقْسَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لاَ يَدْخُلَ عَلَى نِسَائِهِ شَهْرًا، فَلَبِثَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ، فَقُلْتُ: أَلَيْسَ قَدْ كُنْتَ آلَيْتَ شَهْرًا، فَعَدَدْتُ الأَيَّامَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

2130. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah SAW bersumpah untuk tidak menemui istrinya selama satu bulan, lalu beliau tinggal (melalui)

selama dua puluh sembilan hari?! aku kemudian bertanya, “Bukankah engkau telah bersumpah —untuk tidak menemui istri-istri engkau— selama satu bulan? Lalu aku menghitung hari-hari itu sebanyak dua puluh sembilan hari!” Maka Rasulullah SAW bersabda, *“Satu bulan dua puluh sembilan hari.”*

Shahih: Ibnu Majah (2059–2060) dan *Muttafaq alaih.*

٢١٣١. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: لَمْ أَزَلْ حَرِيصًا أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ
عَنْ الْمَرْأَتَيْنِ مِنْ أَزْوَاجِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّتَيْنِ، قَالَ اللهُ
لَهُمَا: إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا، وَسَاقَ الْحَدِيثَ، وَقَالَ: فِيهِ
فَاعْتَزَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ الْحَدِيثِ،
حِينَ أَفْشَتْهُ حَفْصَةُ إِلَى عَائِشَةَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَكَانَ
قَالَ: مَا أَنَا بِدَاخِلٍ عَلَيْهِنَّ شَهْرًا، مِنْ شِدَّةِ مَوْجِدَتِهِ عَلَيْهِنَّ حِينَ حَدَّثَهُ اللهُ
عَزَّ وَجَلَّ حَدِيثَهُنَّ، فَلَمَّا مَضَتْ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ،
فَبَدَأَ بِهَا، فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ: إِنَّكَ قَدْ كُنْتَ آلَيْتَ يَا رَسُولَ اللهِ أَنْ لاَ تَدْخُلَ
عَلَيْنَا شَهْرًا، وَإِنَّا أَصْبَحْنَا مِنْ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً نَعُدُّهَا عَدَدًا، فَقَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً.

2131. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Aku masih tetap bersemangat untuk bertanya kepada Umar bin Al Khaththab tentang dua orang dari istri Rasulullah SAW yang Allah berfirman kepada keduanya, *"Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan).”* (Qs. At-Tahriim [66]: 4). Dan ia menyebutkan hadits ini. Ia berkata di dalam hadits tersebut, “Maka Rasulullah SAW menjauh dari istri-istrinya karena pembicaraan itu; ketika Hafshah menyebarkannya kepada Aisyah, yaitu selama dua puluh sembilan malam. Aisyah berkata: Beliau bersabda, *“Aku tidak akan masuk menemui mereka selama satu*

bulan." Karena besarnya kemarahan beliau terhadap mereka, ketika Allah —*Azza wa Jalla*— menceritakan kepada beliau apa yang terjadi pada mereka. Setelah dua puluh sembilan malam berlalu, beliau masuk menemui Aisyah, dan dengannyalah beliau memulainya, kemudian Aisyah berkata kepada beliau, "Sesungguhnya engkau telah bersumpah wahai Rasulullah, untuk tidak masuk menemui kami selama satu bulan, dan kami memasuki pagi hari dari dua puluh sembilan malam, kami menghitungnya sebagai bilangan (satu bulan), maka Rasulullah SAW bersabda, ***"Satu bulan duapuluh sembilan malam."***

Shahih: *Muttafaq alaih.*

15. Penjelasan Hadits Ibnu Abbas dalam Hal Ini

٢١٣٢. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ -عَلَيْهِ السَّلاَمُ-، فَقَالَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا.

2132. Dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jibril —alaihis-salam— telah datang kepadaku, lalu ia berkata, 'Satu bulan **dua** puluh sembilan hari'."*

***Sanad*-nya *shahih*.**

٢١٣٣. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا.

2133. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Satu bulan dua puluh sembilan hari."*

Shahih.

16. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Ismail Mengenai Hadits Sa'd bin Malik dalam Hal Ini

٢١٣٤. عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ ضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَى الأُخْرَى، وَقَالَ: الشَّهْرُ هَكَذَا، وَهَكَذَا، وَهَكَذَا، وَنَقَصَ فِي الثَّالِثَةِ إِصْبَعًا.

2134. Dari Sa'd bin Abu Waqash, dari Nabi SAW, bahwa beliau menepukkan satu tangannya pada yang lain dan bersabda, "*Satu bulan itu begini, begini dan begini.*" Beliau mengurangi satu jari pada tepukan yang ke tiga.
Shahih: Muslim. Lihat hadits sebelumnya.

٢١٣٥. عَنْ سَعْدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا. يَعْنِي: تِسْعَةً وَعِشْرِينَ.

2135. Dari Sa'd, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Satu bulan itu begini, begini dan begini.*" Yakni dua puluh sembilan.
Shahih: Muslim. Lihat hadits sebelumnya

٢١٣٦. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ هَكَذَا، وَهَكَذَا، وَهَكَذَا، وَصَفَّقَ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ بِيَدَيْهِ يَنْعَتُهَا ثَلاثًا، ثُمَّ قَبَضَ فِي الثَّالِثَةِ الإِبْهَامَ فِي الْيُسْرَى.

2136. Dari Muhammad bin Sa'd bin Abu Waqash, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Satu bulan itu begini, begini dan begini.*" Muhammad bin Ubaid (perawi hadits ini) menepukkan tangannya untuk menggambarkannya tiga kali, kemudian yang ketiga kalinya ia menggenggam ibu jari tangan kiri.
Shahih: Muslim. Lihat hadits sebelumnya.

17. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Yahya bin Abu Katsir Mengenai Hadits Abu Salamah dalam Hal Ini

٢١٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ يَكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ، وَيَكُونُ ثَلاَثِينَ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ.

2137. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Satu bulan bisa dua puluh sembilan hari dan bisa tiga puluh hari, jika kalian melihatnya, maka berpuasalah dan jika kalian melihatnya maka berbukalah. Jika —hilal— tertutup dari pandangan kalian, maka sempurnakanlah bilangan —bulan— menjadi tiga puluh.*"
***Sanad*-nya *shahih*.**

٢١٣٨. عَنْ عَبْدِ اللهِ -وَهُوَ ابْنُ عُمَرَ- يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

2138. Dari Abdullah —yaitu Ibnu Umar—, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Satu bulan kadang-kadang duapuluh sembilan hari.*"
Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (4/9), *Shahih Abu Daud* (2009) dan *Muttafaq alaih*.

٢١٣٩. عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لاَ نَكْتُبُ وَلاَ نَحْسُبُ، الشَّهْرُ هَكَذَا، وَهَكَذَا، وَهَكَذَا ثَلاَثًا، حَتَّى ذَكَرَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ.

2139. Dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya kita adalah umat yang Ummi (buta huruf), kita tidak bisa menulis dan tidak bisa menghitung, satu bulan itu begini, begini*

dan begini —tiga kali— hingga beliau menyebutkan dua puluh sembilan hari."

***Shahih:** Shahih Abu Daud* (2008) dan *Muttafaq alaih.*

٢١٤٠. عَنِ ابْنَ عُمَرَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لاَ نَحْسُبُ وَلاَ نَكْتُبُ، وَالشَّهْرُ هَكَذَا، وَهَكَذَا، وَهَكَذَا، وَعَقَدَ الإِبْهَامَ فِي الثَّالِثَةِ، وَالشَّهْرُ هَكَذَا، وَهَكَذَا، وَهَكَذَا، تَمَامَ الثَّلاَثِينَ.

2140. Dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya kita adalah umat yang Ummi (buta huruf), kita tidak bisa menghitung dan tidak bisa menulis, satu bulan itu begini, begini dan begini —dan beliau menggenggam ibu jari di saat menyebutkan yang ketiga kalinya— dan satu bulan itu begini, begini dan begini, genap tiga pulluh hari."*

***Shahih:** Muttafaq alaih.* Telah disebutkan.

٢١٤١. عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الشَّهْرُ هَكَذَا. وَوَصَفَ شُعْبَةُ عَنْ صِفَةِ جَبَلَةَ، عَنْ صِفَةِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّهُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ فِيمَا حَكَى مِنْ صَنِيعِهِ مَرَّتَيْنِ بِأَصَابِعِ يَدَيْهِ، وَنَقَصَ فِي الثَّالِثَةِ إِصْبَعًا مِنْ أَصَابِعِ يَدَيْهِ.

2141. Dari Syu'bah, dari Jabalah, dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Satu bulan itu begini."* Syu'bah menggambarkan dari gambaran Jabalah, dari gambaran Ibnu Umar, yaitu: dua puluh sembilan hari, sebagaimana diceritakan dari pelakunya, dua kali dengan jari-jari kedua tangannya dan di saat yang ketiga kalinya beliau mengurangi satu jari dari jari-jari kedua tangannya.

Shahih: Telah disebutkan.

٢١٤٢. عَنِ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

2142. Dari Ibnu Umar, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Satu bulan dua puluh sembilan hari.*"
Shahih: *Muttafaq alaih.* Telah disebutkan.

18. Anjuran Untuk Makan Sahur

٢١٤٣. عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا، فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

2143. Dari Abdullah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Makan sahurlah kalian, karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah.*"
Hasan shahih.

٢١٤٥. عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا، فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

2145. Dari Anas, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Makan sahurlah kalian, karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah.*"
Shahih: Ibnu Majah (1692) dan *Muttafaq alaih.*

19. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan riwayat Abdul Malik bin Abi Sulaiman dalam Hadits Ini

٢١٤٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا، فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

2146. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Makan sahurlah kalian karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah."*
Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (49-1100).

٢١٤٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: تَسَحَّرُوا، فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

2147. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Makan sahurlah kalian karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah."
Shahih: *Mauquf,* dan yang *marfu'* lebih *shahih.*

٢١٤٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَحَّرُوا، فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

2148. Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Makan sahurlah kalian karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah."*
Shahih: Lihat sumber yang sama.

٢١٤٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا، فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

2149. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Makan sahurlah kalian karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah."*
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢١٥٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا، فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

2150. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Makan sahurlah kalian karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah."*
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

20. Mengakhirkan Sahur dan Pejelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Zirr dalam Hal Ini

٢١٥١. عَنْ زِرٍّ، قَالَ: قُلْنَا لِحُذَيْفَةَ: أَيَّ سَاعَةٍ تَسَحَّرْتَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: هُوَ النَّهَارُ، إِلاَّ أَنَّ الشَّمْسَ لَمْ تَطْلُعْ.

2151. Dari Zirr, ia berkata: Kami bertanya kepada Hudzaifah, "Pada saat apakah engkau makan sahur bersama Rasulullah SAW? ia menjawab, "Yaitu siang, hanya saja matahari belum terbit."
***Sanad*-nya *hasan*.**

٢١٥٢. عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، قَالَ: تَسَحَّرْتُ مَعَ حُذَيْفَةَ، ثُمَّ خَرَجْنَا إِلَى الصَّلاَةِ، فَلَمَّا أَتَيْنَا الْمَسْجِدَ صَلَّيْنَا رَكْعَتَيْنِ، وَأُقِيمَتِ الصَّلاَةُ، وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا إِلاَّ هُنَيْهَةٌ.

2152. Dari Zirr bin Hubaisy, ia berkata, "Aku pernah makan sahur bersama Hudzaifah, kemudian kami keluar untuk melaksanakan shalat, setelah sampai di masjid, kami shalat dua raka'at, lalu shalat didirikan dan tidak ada di antara keduanya kecuali waktu yang sangat pendek."
Sanad*-nya *Shahih: Kemungkinan hadits ini sebagai *illat* bagi hadits sebelumnya.

٢١٥٣. عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ، قَالَ: تَسَحَّرْتُ مَعَ حُذَيْفَةَ، ثُمَّ خَرَجْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ، فَصَلَّيْنَا رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ، ثُمَّ أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ فَصَلَّيْنَا.

2153. Dari Shilah bin Zufar, ia berkata. "Aku pernah makan sahur bersama Hudzaifah, kemudian kami keluar ke masjid, lalu kami shalat dua raka'at, kemudian shalat didirikan, dan kami pun melaksanakan shalat."

Sanad*-nya *Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

21. Jarak Antara Sahur dan Shalat Subuh

٢١٥٤. عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: تَسَحَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قُمْنَا إِلَى الصَّلاَةِ، قُلْتُ: كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا؟ قَالَ: قَدْرُ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً.

2154. Dari Zaid bin Tsabit, ia berkata, "Kami makan sahur bersama Rasulullah SAW, kemudian kami berdiri untuk melaksanakan shalat." Aku bertanya, "Berapa jarak antara keduanya?" ia menjawab, "Seukuran orang membaca lima puluh ayat."

Shahih: *Muttafaq alaih.*

22. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Hisyam dan Said Berdasarkan Riwayat Qatadah dalam Hal Ini

٢١٥٥. عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: تَسَحَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قُمْنَا إِلَى الصَّلاَةِ، قُلْتُ: زَعَمَ أَنَّ أَنَسًا الْقَائِلُ: مَا كَانَ بَيْنَ ذَلِكَ، قَالَ: قَدْرُ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً.

2155. Dari Zaid bin Tsabit, ia berkata, "Kami pernah makan sahur bersama Rasulullah SAW, kemudian kami berdiri untuk melaksanakan shalat. Aku bertanya (ada anggapan bahwa yang bertanya adalah Anas), "Berapa jarak di antara hal tersebut?" ia menjawab, "Seukuran orang membaca lima puluh ayat."

Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢١٥٦. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تَسَحَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ، ثُمَّ قَامَا، فَدَخَلاَ فِي صَلاَةِ الصُّبْحِ، فَقُلْنَا لأَنَسٍ، كَمْ كَانَ بَيْنَ فَرَاغِهِمَا وَدُخُولِهِمَا فِي الصَّلاَةِ؟ قَالَ: قَدْرُ مَا يَقْرَأُ الْإِنْسَانُ خَمْسِينَ آيَةً.

2156. Dari Anas —*Radhiyallahu anhu*—, ia berkata, Rasulullah SAW dan Zaid makan sahur, kemudian keduanya berdiri, lalu masuk —ke dalam masjid— untuk melaksanakan shalat Subuh, kemudian kami katakan kepada Anas, 'Berapa lama antara kalian berdua selesai makan sahur dan masuknya kalian untuk melaksanakan shalat Subuh?' ia berkata, 'Seukuran orang membaca lima puluh ayat'."

Shahih: *Muttafaq alaih*

23. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Sulaiman bin Mahran dalam Hadits Aisyah Mengenai Mengakhirkan Sahur dan Perbedaan Lafazh Mereka.

٢١٥٧. عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ، فِينَا رَجُلاَنِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ الإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ السُّحُورَ، وَالآخَرُ يُؤَخِّرُ الإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ السُّحُورَ، قَالَتْ: أَيُّهُمَا الَّذِي يُعَجِّلُ الإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ السُّحُورَ؟ قُلْتُ: عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، قَالَتْ: هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ.

2157. Dari Abu Athiyyah, ia berkata, Aku berkata kepada Aisyah, "Di antara kita ada dua orang dari sahabat Nabi SAW, salah seorang dari keduanya menyegerakan berbuka dan mengakhirkan sahur, sedangkan yang lain mengakhirkan berbuka dan menyegerakan sahur?" ia bertanya, "Siapakah di antara keduanya yang menyegerakan berbuka dan mengakhirkan sahur?" Aku menjawab, "Abdulah bin Mas'ud." ia berkata, "Demikianlah Rasulullah SAW melakukannya."

Shahih: At-Tirmidzi (705) dan Muslim.

٢١٥٨. عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: فِينَا رَجُلَانِ؛ أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ الإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ السُّحُورَ، وَالآخَرُ يُؤَخِّرُ الْفِطْرَ وَيُعَجِّلُ السُّحُورَ، قَالَتْ: أَيُّهُمَا الَّذِي يُعَجِّلُ الإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ السُّحُورَ؟ قُلْتُ: عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، قَالَتْ: هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ.

2158. Dari Abu Athiyyah, ia berkata: Aku berkata kepada Aisyah, "Di antara kita ada dua orang, salah seorang dari keduanya menyegerakan berbuka dan mengakhirkan sahur, sedangkan yang lain mengakhirkan berbuka dan menyegerakan sahur?" Ia bertanya, "Siapakah di antara keduanya yang menyegerakan berbuka dan mengakhirkan sahur?" Aku menjawab, "Abdulah bin Mas'ud." Ia berkata, "Demikianlah Rasulullah SAW melakukannya."

Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢١٥٩. عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَ لَهَا مَسْرُوقٌ: رَجُلَانِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِلَاهُمَا لَا يَأْلُو عَنِ الْخَيْرِ، أَحَدُهُمَا يُؤَخِّرُ الصَّلَاةَ وَالْفِطْرَ، وَالآخَرُ يُعَجِّلُ الصَّلَاةَ وَالْفِطْرَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: أَيُّهُمَا الَّذِي يُعَجِّلُ الصَّلَاةَ وَالْفِطْرَ؟ قَالَ مَسْرُوقٌ: عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ هَكَذَا كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2159. Dari Abu Athiyyah, ia berkata: Aku dan Masruq masuk menemui Aisyah, lalu Masruq berkata kepadanya, "Ada dua orang dari sahabat Nabi SAW, keduanya tidak pernah ketinggalan melakukan kebaikan. Salah seorang dari keduanya menyegerakan shalat dan berbuka, sedangkan yang lain mengakhirkan shalat dan berbuka?" Ia bertanya, "Siapakah di antara keduanya yang

menyegerakan shalat dan berbuka?" Masruq menjawab, "Abdulah bin Mas'ud." Aisyah berkata, "Demikianlah Rasulullah SAW melakukannya."

Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢١٦٠. عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ، فَقُلْنَا لَهَا: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، رَجُلاَنِ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ الإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلاَةَ، وَالآخَرُ يُؤَخِّرُ الإِفْطَارَ وَيُؤَخِّرُ الصَّلاَةَ، فَقَالَتْ: أَيُّهُمَا يُعَجِّلُ الإِفْطَارَ وَيُعَجِّلُ الصَّلاَةَ؟ قُلْنَا: عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، قَالَتْ: هَكَذَا كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالآخَرُ أَبُو مُوسَى -رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا-.

2160. Dari Abu Athiyyah, ia berkata: Aku dan Masruq masuk menemui Aisyah, lalu kami berkata kepadanya, "Wahai Ummul Mukminin, ada dua orang dari sahabat Nabi SAW; salah seorang dari keduanya menyegerakan berbuka dan menyegerakan shalat, sedangkan yang lain mengakhirkan berbuka dan mengakhirkan shalat?" Ia bertanya, "Siapakah di antara keduanya yang menyegerakan berbuka dan menyegerakan shalat?" Kami menjawab, "Abdulah bin Mas'ud." Aisyah berkata, "Demikianlah Rasulullah SAW melakukannya. Sedangkan yang lain ialah Abu Musa —*radhiyallaahu 'anhuma*—."

Shahih: Muslim. Lihat hadits sebelumnya.

24. Keutamaan Makan Sahur

٢١٦١. عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَسَحَّرُ، فَقَالَ: إِنَّهَا بَرَكَةٌ أَعْطَاكُمُ اللهُ إِيَّاهَا، فَلاَ تَدَعُوهُ.

2161. Dari salah seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Aku pernah masuk menemui Nabi SAW saat beliau sedang makan sahur, lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya itu adalah berkah yang Allah berikan kepada kalian, maka janganlah kalian meninggalkannya."*
Shahih: *At Ta'liq Ar-Raghib* (2/94).

25. Ajakan Untuk Makan Sahur

٢١٦٢. عَنْ الْعِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَدْعُو إِلَى السَّحُورِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، وَقَالَ: هَلُمُّوا إِلَى الْغَدَاءِ الْمُبَارَكِ.

2162. Dari Al Irbadh bin Sariyah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW di mana beliau mengajak makan sahur di bulan Ramadhan, beliau bersabda, *"Kemarilah kalian menuju makan yang diberkahi."*
Shahih: *At Ta'liq 'Ala Ibni Khuzaimah* (3/214), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/93) dan *Shahih Abu Daud* (2030).

26. Makna Makan Sahur

٢١٦٣. عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِ يكَرِبَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: عَلَيْكُمْ بِغَدَاءِ السُّحُورِ فَإِنَّهُ هُوَ الْغَدَاءُ الْمُبَارَكُ.

2163. Dari Al Miqdam bin Ma'dikarib, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Hendaknya kalian makan pada waktu sahur, karena itu adalah makan yang diberkahi."*
***Sanad*-nya *shahih*.**

٢١٦٤. عَنْ خَالِد بْنِ مَعْدَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ: هَلُمَّ إِلَى الْغَدَاءِ الْمُبَارَكِ -يَعْنِي السَّحُورَ-.

2164. Dari Khalid bin Ma'dan, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada seseorang, *"Kemarilah kamu menuju makan yang diberkahi."* —Maksudnya; *sahur*—.
Shahih.

27. Perbedaan Antara Puasa Kita dan Puasa Ahli Kitab

٢١٦٥. عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فَصْلَ مَا بَيْنَ صِيَامِنَا وَصِيَامِ أَهْلِ الْكِتَابِ أَكْلَةُ السُّحُورِ.

2165. Dari Amru bin Al Ash, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya perbedaan antara puasa kita dan puasa ahli kitab adalah makan sahur."*
Shahih: At-Tirmidzi (712) dan Muslim.

28. Sahur Dengan Makanan yang Terbuat dari Tepung dan Kurma

٢١٦٦. عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ عِنْدَ السُّحُورِ: يَا أَنَسُ إِنِّي أُرِيدُ الصِّيَامَ، أَطْعِمْنِي شَيْئًا، فَأَتَيْتُهُ بِتَمْرٍ وَإِنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ، وَذَلِكَ بَعْدَ مَا أَذَّنَ بِلَالٌ، فَقَالَ: يَا أَنَسُ انْظُرْ رَجُلًا يَأْكُلْ مَعِي، فَدَعَوْتُ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ، فَجَاءَ، فَقَالَ: إِنِّي قَدْ شَرِبْتُ شَرْبَةَ سَوِيقٍ، وَأَنَا أُرِيدُ الصِّيَامَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا أُرِيدُ الصِّيَامَ، فَتَسَحَّرَ مَعَهُ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

2166. Dari Anas, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda —ketika sahur—, *"Wahai Anas, aku ingin berpuasa, berilah sedikit makanan."* Lalu aku datang dengan membawa kurma dan wadah yang berisi air —yaitu setelah Bilal adzan—. Lalu beliau bersabda, *"Wahai Anas, lihatlah seorang yang —mau— makan bersamaku."* Maka aku

memanggil Zaid bin Tsabit, lalu ia datang dan berkata, "Aku sudah minum seteguk minuman yang terbuat dari tepung dan aku ingin berpuasa." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Aku juga ingin berpuasa."* Lalu beliau sahur bersamanya, kemudian berdiri lalu shalat dua raka'at, kemudian keluar untuk melaksanakan shalat."
Sanad*-nya *shahih.

29. Penafsiran Firman Allah *Ta'ala*, *"Dan makan serta minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar."* (Qs. Al Baqarah [2]: 187)

٢١٦٧. عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، أَنَّ أَحَدَهُمْ كَانَ إِذَا نَامَ قَبْلَ أَنْ يَتَعَشَّى، لَمْ يَحِلَّ لَهُ أَنْ يَأْكُلَ شَيْئًا وَلاَ يَشْرَبَ لَيْلَتَهُ وَيَوْمَهُ مِنَ الْغَدِ، حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، حَتَّى نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: وَكُلُوا وَاشْرَبُوا إِلَى الْخَيْطِ الأَسْوَدِ، قَالَ: وَنَزَلَتْ فِي أَبِي قَيْسِ بْنِ عَمْرٍو: أَتَى أَهْلَهُ وَهُوَ صَائِمٌ بَعْدَ الْمَغْرِبِ، فَقَالَ: هَلْ مِنْ شَيْءٍ؟ فَقَالَتِ امْرَأَتُهُ: مَا عِنْدَنَا شَيْءٌ وَلَكِنْ أَخْرُجُ أَلْتَمِسُ لَكَ عَشَاءً، فَخَرَجَتْ، وَوَضَعَ رَأْسَهُ فَنَامَ، فَرَجَعَتْ إِلَيْهِ فَوَجَدَتْهُ نَائِمًا، وَأَيْقَظَتْهُ فَلَمْ يَطْعَمْ شَيْئًا وَبَاتَ وَأَصْبَحَ صَائِمًا، حَتَّى انْتَصَفَ النَّهَارُ فَغُشِيَ عَلَيْهِ، وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ تَنْزِلَ هَذِهِ الآيَةُ، فَأَنْزَلَ اللهُ فِيهِ.

2167. Dari Al Barra` bin Azib, bahwa salah seorang dari mereka jika tidur sebelum makan malam, maka tidak boleh baginya makan apapun, dan tidak boleh minum pada malam itu serta pada hari itu, mulai pagi sampai matahari terbenam. Hingga turun ayat ini, *"Dan makan serta minumlah."* Sampai firman Allah, *"benang hitam."* Dia mengatakan, "Ayat ini turun berkenaan dengan masalah Abu Qais bin Amr, saat ia menemui istrinya setelah maghrib, sedangkan ia dalam keadaan berpuasa, lalu ia bertanya, "Apakah ada sesuatu?" Istrinya

menjawab, “Kita tidak memiliki apa-apa, tetapi aku akan keluar mencari makan malam untukmu”, lalu ia keluar, sementara Abu Qais merebahkan kepalanya lalu tidur. kemudian istrinya pulang dan mendapatinya sedang tidur, lalu ia membangunkannya, namun ia tidak makan sedikitpun, ia melalui waktu malam dan pagi dalam keadaan berpuasa, hingga pertengahan siang, lalu ia pingsan. Kejadian tersebut sebelum ayat ini turun, lalu Allah menurunkan ayat tersebut tentang dirinya.”

Shahih: At-Tirmidzi (316) dan Al Bukhari.

٢١٦٨. عَنْ عَدِيٍّ بْنِ حَاتِمٍ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى: حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمْ الْخَيْطُ الأَبْيَضُ مِنْ الْخَيْطِ الأَسْوَدِ، قَالَ: هُوَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَبَيَاضُ النَّهَارِ.

2168. Dari Adi bin Hatim, bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah *Ta'ala*, “*Hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam.*” (Qs. Al Baqarah [2]: 187) Beliau bersabda, “*Yaitu hitamnya malam dan putihnya siang.*”

Shahih: *Shahih Abu Daud* (3162).

30. Ciri-ciri Waktu Fajar?

٢١٦٩. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِـــيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بِلاَلاً يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ لِيُنَبِّهَ نَائِمَكُمْ، وَيُرْجِعَ قَائِمَكُمْ، وَلَيْسَ الْفَجْرُ أَنْ يَقُولَ هَكَـــذَا: وَأَشَارَ بِكَفِّهِ، وَلَكِنْ الْفَجْرُ أَنْ يَقُولَ: هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَتَيْنِ.

2169. Dari Samurah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya Bilal adzan di waktu malam, untuk membangunkan orang yang tidur di antara kalian, dan mengembalikan orang yang sedang shalat di antara kalian —agar beristirahat dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum wasuknya waktu fajar—. Saat fajar bukan mengatakan begini –beliau mengisyaratkan dengan*

telapak tangannya, sebab kemunculan fajar tidak seperti itu— tetapi waktu fajar ialah dengan mengatakan begini —beliau mengisyaratkan dengan dua jari telunjuk—."
Shahih: *Muttafaq alaih.* Telah disebutkan (640).

٢١٧٠. عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَغُرَّنَّكُمْ أَذَانُ بِلاَلٍ، وَلاَ هَذَا الْبَيَاضُ حَتَّى يَنْفَجِرَ الْفَجْرُ هَكَذَا وَهَكَـذَا -يَعْنِـي مُعْتَرِضًا-.

قَالَ أَبُو دَاوُدَ: وَبَسَطَ بِيَدَيْهِ يَمِينًا وَشِمَالاً مَادًّا يَدَيْهِ.

2170. Dari Samurah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian tertipu adzan Bilal dan juga dengan warna putih ini, hingga fajar bersinar begini dan begini."* Artinya: cahaya yang melintang."

Abu Daud (salah seorang perawi hadits ini) berkata: "Dan, beliau membentangkan kedua tangannya ke arah kanan dan ke arah kiri dengan memanjangkan kedua tangannya."
Shahih: At-Tirmidzi (709) dan Muslim.

31. Berpuasa Sebelum Bulan Ramadhan

٢١٧١. عَنْ أَبِـي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ تَقَدَّمُوا قَبْلَ الشَّهْرِ بِصِيَامٍ، إِلاَّ رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صِيَامًا أَتَى ذَلِكَ الْيَوْمُ عَلَى صِيَامِهِ.

2171. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian mendahului dengan berpuasa sebelum bulan (Ramadhan), kecuali orang yang biasa berpuasa dan hari itu bertepatan dengan waktu puasanya."*
Shahih: Ibnu Majah (1650) dan *Muttafaq alaih.*

32. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Yahya bin Abu Katsir dan Muhammad bin Amr atas Riwayat Abu Salamah dalam Hadits Tersebut

٢١٧٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَتَقَدَّمَنَّ أَحَدٌ الشَّهْرَ بِيَوْمٍ وَلاَ يَوْمَيْنِ إِلاَّ أَحَدٌ كَانَ يَصُومُ صِيَامًا قَبْلَهُ فَلْيَصُمْهُ.

2172. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah sekali-kali seseorang mendahului bulan (Ramadhan) dengan (berpuasa) sehari dan tidak pula dua hari, kecuali seseorang yang biasa berpuasa sebelumnya, maka berpuasalah."*
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢١٧٣. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَتَقَدَّمُوا الشَّهْرَ بِصِيَامِ يَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ، إِلاَّ أَنْ يُوَافِقَ ذَلِكَ يَوْمًا كَانَ يَصُومُهُ أَحَدُكُمْ.

2173. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mendahului bulan (Ramadhan) dengan berpuasa, kecuali orang yang biasa berpuasa sehari atau dua hari, atau jika hari itu bertepatan dengan hari di mana seorang di antara kalian biasa berpuasa."*
Hasan shahih: Lihat hadits sebelumnya.

33. Penjelasan Tentang Hadits Abu Salamah dalam Hal Tersebut

٢١٧٤. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ إِلاَّ أَنَّهُ كَانَ يَصِلُ شَعْبَانَ بِرَمَضَانَ.

2174. Dari Ummu Salamah, dia berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW berpuasa dua bulan berturut-turut, hanya saja beliau menyambung bulan Sya'ban dengan Ramadhan."
Shahih: Ibnu Majah (1648).

34. Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Muhammad bin Ibrahim di dalam Hadits Ini

٢١٧٥. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلُ شَعْبَانَ بِرَمَضَانَ.

2175. Dari Ummu Salamah, ia berkata, "Rasulullah SAW menyambung bulan Sya'ban dengan Ramadhan."
Shahih: **Lihat hadits sebelumnya.**

٢١٧٦. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ عَنْ صِيَامِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ لاَ يُفْطِرُ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ لاَ يَصُومُ، وَكَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ أَوْ عَامَّةَ شَعْبَانَ.

2176. Dari Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa ia bertanya kepada Aisyah tentang puasa Rasulullah SAW? Maka ia menjawab, "Rasulullah SAW berpuasa hingga kami katakan, 'Beliau tidak pernah berbuka' dan beliau berbuka hingga kami katakan, 'Beliau tidak pernah berpuasa', beliau berpuasa pada satu bulan penuh di bulan Sya'ban atau kebanyakan pada bulan Sya'ban."
Hasan shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/80) dan Muslim.

٢١٧٧. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ كَانَتْ إِحْدَانَا تُفْطِرُ فِي رَمَضَانَ، فَمَا تَقْدِرُ عَلَى أَنْ تَقْضِيَ حَتَّى يَدْخُلَ شَعْبَانُ، وَمَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ فِي شَهْرٍ مَا يَصُومُ فِي شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُهُ كُلَّهُ إِلاَّ قَلِيلاً، بَلْ كَانَ يَصُومُهُ كُلَّهُ.

2177. Dari Aisyah, ia berkata, "Sungguh salah seorang dari kami pernah berbuka pada bulan Ramadhan, kemudian tidak sanggup untuk mengqadhanya hingga masuk bulan sya'ban. Tidak pernah Rasulullah SAW berpuasa satu bulan penuh seperti pada bulan Sya'ban; —pada suatu tahun— beliau berpuasa semuanya (satu bulan penuh) —dan pada tahun yang lain tidaklah beliau berpuasa— kecuali hanya sedikit (beberapa hari); namun —pada tahun yang lainnya— beliau berpuasa semuanya (satu bulan penuh)."

Shahih: *At-Ta'liq At-Targhib* (2/80) dan Muslim.

35. Penjelasan Tentang Perbedaan Lafazh Para Perawi Hadits Aisyah dalam Hal Ini

٢١٧٨. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: أَخْبِرِينِي عَنْ صِيَامِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ قَدْ صَامَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ قَدْ أَفْطَرَ، وَلَمْ يَكُنْ يَصُومُ شَهْرًا أَكْثَرَ مِنْ شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلاَّ قَلِيلاً، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ.

2178. Dari Abu Salamah, ia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, lalu aku katakan, "Beritahulah kepadaku tentang puasa Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Beliau berpuasa hingga kami katakan, 'Sungguh beliau —seakan-akan selalu— berpuasa' dan beliau berbuka hingga kami katakan, 'Sungguh beliau —sekan-akan selalu— berbuka'. Dan beliau tidak pernah berpuasa selama satu bulan yang lebih banyak dari bulan Sya'ban; —pada suatu tahun— beliau berpuasa di bulan Sya'ban hanya sedikit (beberapa hari); —namun pada tahun yang lainnya— beliau berpuasa di bulan Sya'ban semuanya (sebulan penuh)."

Shahih: Muslim (3/161), Al Bukhari (1969) dengan hadits yang sama.

٢١٧٩. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَهْرٍ مِنَ السَّنَةِ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ.

2179. Dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah berpuasa satu bulan dalam satu tahun yang lebih banyak dari puasa beliau di bulan Sya'ban. Beliau berpuasa di bulan Sya'ban semuanya (sebulan penuh)."

Shahih: Al Bukhari (1970) dan Muslim.

٢١٨٠. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَعْبَانَ.

2180. Dari Aisyah, ia berkata, "Nabi SAW berpuasa di bulan sya'ban."

Sanad*-nya *Shahih.

٢١٨١. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لاَ أَعْلَمُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ الْقُرْآنَ كُلَّهُ فِي لَيْلَةٍ وَلاَ قَامَ لَيْلَةً حَتَّى الصَّبَاحِ وَلاَ صَامَ شَهْرًا كَامِلاً قَطُّ غَيْرَ رَمَضَانَ.

2181. Dari Aisyah, ia berkata, "Aku tidak pernah mengetahui Rasulullah SAW membaca Al Qur`an semuanya (seluruh Al Qur`an) dalam satu malam, tidak pernah shalat semalam hingga pagi dan tidak pula berpuasa satu bulan penuh sama sekali selain pada bulan Ramadhan."

Shahih: Muslim.

٢١٨٢. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: سَأَلْتُهَا عَنْ صِيَامِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ قَدْ

صَامَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ قَدْ أَفْطَرَ، وَلَمْ يَصُمْ شَهْرًا تَامًّا مُنْذُ أَتَى الْمَدِينَــةَ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ رَمَضَانَ.

2182. Dari Aisyah, ia berkata: Aku pernah bertanya kepadanya tentang puasa Rasulullah SAW? ia menjawab, "Rasulullah SAW berpuasa hingga kami katakan, 'Sungguh beliau —seakan-akan selalu— berpuasa' dan beliau berbuka hingga kami katakan, 'Sungguh beliau sekan-akan selalu berbuka'. Dan, beliau tidak pernah berpuasa selama satu bulan penuh sejak beliau datang ke Madinah kecuali di bulan Ramadhan."

Shahih: Muslim (2 /160).

٢١٨٣. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلاَةَ الضُّحَى؟ قَالَتْ: لاَ إِلاَّ أَنْ يَجِيءَ مِنْ مَغِيبِــهِ، قُلْتُ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَهْرًا كُلَّهُ؟ قَالَتْ: لاَ مَا عَلِمْتُ صَامَ شَهْرًا كُلَّهُ إِلاَّ رَمَضَانَ، وَلاَ أَفْطَرَ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ حَتَّى مَضَى لِسَبِيلِهِ.

2183. Dari Abdullah bin Syaqiq, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW mengerjakan shalat Dhuha?" Ia menjawab, "Tidak, kecuali jika beliau datang dari bepergian." Aku bertanya, "Apakah Rasulullah SAW berpuasa satu bulan penuh?" Ia menjawab, "Tidak, aku tidak pernah mengetahui beliau berpuasa satu bulan penuh kecuali di bulan Ramadhan dan tidak pernah berbuka hingga berpuasa dari bulan itu sampai berlalu."

Shahih: Muslim (2/156 dan 3/160).

٢١٨٤. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ، أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلاَةَ الضُّحَى؟ قَالَتْ: لاَ إِلاَّ أَنْ يَجِيءَ مِنْ مَغِيبِــهِ،

قُلْتُ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ صَوْمٌ مَعْلُومٌ سِوَى رَمَضَانَ؟ قَالَتْ: وَاللهِ إِنْ صَامَ شَهْرًا مَعْلُومًا سِوَى رَمَضَانَ حَتَّى مَضَى لِوَجْهِهِ وَلاَ أَفْطَرَ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ.

2184. Dari Abdullah bin Syaqiq, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Aisyah, "Apakah Rasulullah SAW mengerjakan shalat Dhuha?" ia menjawab. "Tidak, kecuali jika ia datang dari bepergian." Aku bertanya, "Apakah Rasulullah SAW memiliki puasa tertentu selain Ramadhan?" Ia menjawab, "Demi Allah, beliau tidak pernah berpuasa tertentu selama satu bulan selain Ramadhan, hingga berlalu dan tidak berbuka hingga beliau berpuasa dari bulan itu'."
Shahih: Muslim.

36. Penjelasan Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Khalid bin Ma'dan dalam Hadits Ini

٢١٨٥. عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ عَائِشَةَ عَنِ الصِّيَامِ، فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ، وَيَتَحَرَّى صِيَامَ الاثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ.

2185. Dari Jubair bin Nufair, bahwa seseorang bertanya kepada Aisyah tentang puasa, ia menjawab, "Sesungguhnya Rasulullah SAW berpuasa di bulan Sya'ban semuanya (satu bulan penuh) dan memilih berpuasa pada hari senin dan kamis."
Shahih: Ibnu Majah (1648–1649 dan 1739) dan *Muttafaq alaih* baris pertama saja.

٢١٨٦. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَعْبَانَ وَرَمَضَانَ، وَيَتَحَرَّى الاثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ.

2186. Dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa di bulan Sya'ban dan Ramadhan serta memilih berpuasa hari Senin dan Kamis."

Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

37. Puasa di Hari yang Diragukan.

٢١٨٧. عَنْ صِلَةَ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَمَّارٍ فَأُتِيَ بِشَاةٍ مَصْلِيَّةٍ، فَقَالَ: كُلُوا فَتَنَحَّى بَعْضُ الْقَوْمِ، قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ عَمَّارٌ: مَنْ صَامَ الْيَوْمَ الَّذِي يُشَكُّ فِيهِ فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2187. Dari Shilah, ia berkata: Kami berada di tempat Ammar, kemudian diberi kambing panggang, ia lalu berkata, "Makanlah", namun ada sebagian orang yang menjauh. ia berkata, "Aku sedang berpuasa." Maka Ammar berkata, "Barangsiapa yang berpuasa di hari yang diragukan, maka sungguh ia telah mendurhakai Abul Qashim SAW."

Shahih: Ibnu Majah (1645).

٢١٨٨. عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عِكْرِمَةَ فِي يَوْمٍ قَدْ أُشْكِلَ مِنْ رَمَضَانَ هُوَ أَمْ مِنْ شَعْبَانَ، وَهُوَ يَأْكُلُ خُبْزًا وَبَقْلاً، وَلَبَنًا، فَقَالَ لِي: هَلُمَّ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، قَالَ: وَحَلَفَ بِاللهِ لَتُفْطِرَنَّ، قُلْتُ سُبْحَانَ اللهِ —مَرَّتَيْنِ— فَلَمَّا رَأَيْتُهُ يَحْلِفُ لاَ يَسْتَثْنِي تَقَدَّمْتُ، قُلْتُ: هَاتِ الآنَ مَا عِنْدَكَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ سَحَابَةٌ أَوْ ظُلْمَةٌ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ عِدَّةَ شَعْبَانَ، وَلاَ تَسْتَقْبِلُوا الشَّهْرَ اسْتِقْبَالاً، وَلاَ تَصِلُوا رَمَضَانَ بِيَوْمٍ مِنْ شَعْبَانَ.

2188. Dari Simak, ia berkata: Aku pernah masuk menemui Ikrimah di hari yang dipermasalahkan, 'Apakah hari itu ia berada di bulan Ramadhan atau masih berada di bulan Sya'ban?!' Sementara saat ia sedang makan roti, sayur dan susu, lalu ia berkata kepadaku, "Kemarilah." Aku berkata, "Aku sedang berpuasa." ia berkata, "Dan, bersumpah atas nama Allah, sungguh kamu benar-banar akan berbuka." Aku berkata, "*Subhanallah*" —dua kali—, setelah aku melihatnya bersumpah dengan tidak ada pengecualian (tidak ada redaksi, *Insya Allah*), maka aku maju seraya kukatakan, "Sekarang berikan —hujjah— yang ada padamu!" ia berkata, "Aku mendengar Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Berpuasalah kalian karena melihatnya dan berbukalah karena melihatnya. Jika ada mendung atau gelap yang menghalangi antara kalian dan hilal, maka sempurnakanlah bilangan —bulan—, yaitu bilangan bulan Sya'ban. Dan, janganlah kalian menghadap bulan (Ramadhan) serta menyambung bulan Ramadhan dengan satu hari dari bulan Sya'ban.*"
Shahih: *Ash-Shahihah* (1917).

38. Berpuasa Pada Hari yang Diragukan

٢١٨٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: أَلاَ لاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ بِيَوْمٍ أَوْ اثْنَيْنِ إِلاَّ رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صِيَامًا فَلْيَصُمْهُ.

2189. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Ketahuilah, janganlah kalian mendahului bulan (Ramadhan) dengan berpuasa sehari atau dua hari, kecuali seseorang yang biasa berpuasa, maka hendaknya ia berpuasa.*"
Shahih: *Muttafaq alaih.* Telah disebutkan (2171).

39. Pahala Orang yang Melakukan *Qiyamullail* (Shalat Malam) di Bulan Ramadhan dan Berpuasa dengan Penuh Keimanan dan Mengharap Pahala, Serta Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Az-Zuhri dalam Hadits yang Menjelaskan Tentang Hal Itu

٢١٩٠. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2190. Dari Said bin Al Musayyib, Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang melakukan qiyamullail dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*

Shahih: Berdasarkan hadits selanjutnya.

٢١٩١. عَنْ عَائِشَةَ -زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُرَغِّبُ النَّاسَ فِي قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَأْمُرَهُمْ بِعَزِيمَةِ أَمْرٍ فِيهِ، فَيَقُولُ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2191. Dari Aisyah —istri Nabi SAW—, bahwa Rasulullah SAW menganjurkan manusia untuk melakukan *qiyamullail* di bulan Ramadhan tanpa menyuruh mereka dengan perintah yang mengharuskan dalam hal itu, lalu bersabda, *"Barangsiapa yang melakukan qiyamullail dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*

Hasan shahih: Lihat hadits Abu Hurairah (2103).

٢١٩٢. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ، يُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى بِالنَّاسِ، وَسَاقَ الْحَدِيثَ، وَفِيهِ قَالَتْ:

فَكَانَ يُرَغِّبُهُمْ فِي قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَأْمُرَهُمْ بِعَزِيمَةٍ، وَيَقُولُ: مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. قَالَ: فَتُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالأَمْرُ عَلَى ذَلِكَ.

2192. Dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW keluar di tengah malam untuk melakukan shalat di masjid, lalu beliau shalat bersama orang banyak... dan ia menyebutkan hadits tersebut. Di dalamnya —terdapat redaksi—: Aisyah berkata, "Beliau menganjurkan mereka untuk melakukan *qiyamullail* di bulan Ramadhan tanpa menyuruh mereka dengan perintah yang mengharuskan dan bersabda, "*Barangsiapa yang melakukan qiyamullail pada malam lailatul Qadar dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu.*"

Ia berkata, "Lalu Rasulullah SAW wafat dan perintah tetap seperti itu.

Sanad*-nya *shahih: Namun perkataan "Lalu Rasulullah SAW wafat dan seterusnya." adalah tambahan, itu hanyalah perkataan Az Zuhri.

٢١٩٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي رَمَضَانَ: مَنْ قَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2193. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di bulan Ramadhan, "*Barangsiapa yang melakukan qiyamullail dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu.*"

Shahih: At-Tirmidzi (802) dan *Muttafaq alaih.*

٢١٩٤. عَنْ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ فَصَلَّى فِي الْمَسْجِدِ، وَسَاقَ الْحَدِيثَ وَقَالَ فِيهِ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَغِّبُهُمْ فِي قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَأْمُرَهُمْ بِعَزِيمَةِ أَمْرٍ فِيهِ فَيَقُولُ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2194. Dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW keluar di tengah malam lalu beliau melakukan shalat di masjid... dan ia menyebutkan hadits. Di dalam hadits tersebut, ia berkata, "Rasulullah SAW menganjurkan mereka untuk melakukan *qiyamullail* di bulan Ramadhan tanpa menyuruh mereka dengan perintah yang mengharuskan lalu bersabda, "*Barangsiapa yang melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu.*"
Shahih: Muslim. Telah disebutkan.

٢١٩٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِرَمَضَانَ: مَنْ قَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2195. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang Ramadhan, "*Barangsiapa yang melakukan qiyamullail di bulan itu dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu.*"
Shahih: *Muttafaq alaih.* Telah dijelaskan.

٢١٩٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2196. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu.*"
Shahih.

٢١٩٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَغِّبُ فِي قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَأْمُرَهُمْ بِعَزِيمَةٍ، قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2197. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW menganjurkan untuk melakukan *qiyamullail* di bulan Ramadhan tanpa menyuruh mereka dengan perintah yang mengharuskan, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*
Shahih: Muslim.

٢١٩٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2198. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah lalu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢١٩٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2199. Dari Abu Hurirah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٢٠٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2200. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan*

dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."
Shahih: *Muttafaq 'alaih.*

٢٢٠١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ -وَفِي لَفْظٍ: مَنْ قَامَ شَهْرَ رَمَضَانَ- إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2201. Dari Abu Hurairah, Dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan* —dalam suatu lafazh yang lain: "*Barangsiapa yang melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan*"— *dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, akan diampuni dosanya yang telah lalu. Dan, barangsiapa yang melakukan qiyamullail pada malam lailatul Qadar dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٢٠٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2202. Dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu.*"
Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٢٠٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2203. Dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٢٠٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2204. Dari Abu Hurairah *radhiyallaahu anhu,* Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

40. Penjelasan Tentang Perbedaan (Riwayat) Yahya bin Katsir dan An-Nadhr bin Syaiban dalam Hadits Ini

٢٢٠٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2205. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, akan diampuni dosanya yang telah lalu. Dan, barangsiapa melakukan qiyamullail pada malam lailatul qadar dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٢٠٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَـــنْ قَامَ شَهْرَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

2206. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa melakukan qiyamullail di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, akan diampuni dosanya yang telah lalu. Dan, barangsiapa melakukan qiyamullail pada malam lailatul qadar dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka akan diampuni dari dosanya yang telah berlalu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

41. Keutamaan Puasa Dan Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan (Riwayat) Abu Ishaq Dalam Hadits Ali bin Abi Thalib Dalam Hal Itu

٢٢١٠. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: الصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِـــهِ، وَلِلصَّـــائِمِ فَرْحَتَانِ: حِينَ يُفْطِرُ، وَحِينَ يَلْقَى رَبَّهُ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَخُلُوفُ فَـــمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2210. Dari Ali bin Abi Thalib, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah —Tabaraka wa Ta'ala— berfirman, 'Puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Orang yang berpuasa itu mempunyai dua kegembiraan: ketika berbuka dan ketika bertemu Rabb-nya. Dan, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, aroma mulut orang yang berpuasa sungguh lebih harum di sisi Allah daripada aroma minyak kesturi."*
Shahih: Berdasarkan hadits selanjutnya.

٢٢١١. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: الصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْــزِي بِــهِ، وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ؛ فَرْحَةٌ حِينَ يَلْقَى رَبَّهُ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ إِفْطَارِهِ، وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2211. Abdullah berkata, Allah *—Azza wa Jalla—* berfirman, "*Puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Orang yang berpuasa mempunyai dua kegembiraan, kegembiraan; ketika bertemu dengan Rabbnya dan kegembiraan ketika berbuka puasa. Dan, aroma mulut orang yang berpuasa sungguh lebih harum di sisi Allah dari aroma minyak kesturi.*"

Sanad*-nya *shahih: *Mauquf,* namun ia berada pada derajat *marfu'*.

42. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Abu Shalih Dalam Hadits Ini

٢٢١٢. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْــهِ وَسَــلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: الصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ؛ إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ، وَإِذَا لَقِيَ اللهَ فَجَزَاهُ فَرِحَ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخُلُوفُ فَــمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2212. Dari Abu Said, ia berkata, Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah —Tabaraka wa Ta'ala— berfirman, 'Puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Dan, orang yang berpuasa mempunyai dua kegembiraan; ketika berbuka ia gembira dan ketika bertemu Rabb-nya, lalu Dia membalasnya, ia pun bergembira. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa sungguh lebih harum di sisi Allah daripada bau minyak Kesturi.*"

Shahih: Muslim (3/158).

٢٢١٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الصِّيَامُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَالصَّائِمُ يَفْرَحُ مَرَّتَيْنِ عِنْدَ فِطْرِهِ وَيَوْمَ يَلْقَى اللهَ وَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2213. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Orang yang berpuasa bergembira dua kali; ketika berbuka dan pada saat bertemu Allah. Dan, aroma mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah dari aroma minyak Kesturi.*"

***Sanad*-nya *shahih*.**

٢٢١٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ حَسَنَةٍ عَمِلَهَا ابْنُ آدَمَ إِلاَّ كُتِبَ لَهُ عَشْرُ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِ مِائَةِ ضِعْفٍ، قَالَ اللهُ -عَزَّ وَجَلَّ- إِلاَّ الصِّيَامَ، فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، يَدَعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي، الصِّيَامُ جُنَّةٌ، لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ؛ فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ، وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2214. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada kebaikan yang dikerjakan oleh anak Adam kecuali akan ditulis untuknya sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat. Allah —Azza wa Jalla— berfirman, 'Kecuali puasa, maka sesungguhnya puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya, ia meninggalkan syahwat dan makanannya hanya karena Aku. Puasa itu perisai. Orang yang berpuasa mempunyai dua kegembiraan; satu kegembiraan ketika berbuka dan satu kegembiraan ketika bertemu Rabb-nya. Dan, aroma mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah dari aroma minyak Kesturi.*"

Shahih: Muslim (3/158).

٢٢١٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ، إِلاَّ الصِّيَامَ، هُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ، إِذَا كَانَ يَوْمُ صِيَامِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَصْخَبْ، فَإِنْ شَاتَمَهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ، لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا؛ إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ بِفِطْرِهِ، وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ -عَزَّ وَجَلَّ- فَرِحَ بِصَوْمِهِ.

2215. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Semua amal perbuatan anak Adam adalah untuknya kecuali puasa, ia untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Dan, puasa itu adalah perisai. Jika salah seorang dari kalian berada pada hari puasa, maka tidak boleh melakukan rafats (berbicara keji yang termasuk di dalamnya dalah jima dan mukadimahnya) dan tidak boleh membuat kegaduhan. Jika seseorang mencacinya atau menyerangnya, maka hendaklah ia mengatakan, 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa.' Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya, sungguh aroma mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah —pada hari Kiamat— dari pada aroma minyak kesturi. Orang yang berpuasa mempunyai dua kegembiraan, ia bergembira dengan keduanya; jika berbuka, ia bergembira dengan berbukanya dan jika bertemu dengan Rabbnya —Azza wa Jalla—, ia bergembira dengan puasanya."*

***Sanad*-nya *shahih*.**

٢٢١٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ، إِلاَّ الصِّيَامَ، هُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، الصِّيَامُ جُنَّةٌ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَرْفُثْ، وَلاَ يَصْخَبْ، فَإِنْ شَاتَمَهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ

لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2216. Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah —Azza wa Jalla— berfirman, 'Semua amal perbuatan anak Adam adalah untuknya, kecuali puasa, ia untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Puasa itu adalah perisai. Jika salah seorang dari kalian berada pada hari puasa, maka tidak boleh melakukan rafats dan tidak boleh membuat kegaduhan. Jika seseorang mencacinya atau menyerangnya, maka hendaklah ia mengatakan, 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa.' Dan, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, aroma mulut orang yang berpuasa sungguh lebih harum di sisi Allah —pada hari Kiamat— dari pada aroma minyak kesturi."*
Shahih: Al Bukhari (1904) dan Muslim (3/ 157-158).

٢٢١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ -عَزَّ وَجَلَّ-: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ، إِلاَّ الصِّيَامَ، هُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخُلْفَةُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2217. Dari Abu Hurairah, ia berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Allah —Azza wa Jalla— berfirman, 'Semua amal perbuatan anak Adam adalah untuknya, kecuali puasa, ia untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sungguh aroma mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah —pada hari Kiamat— dari aroma minyak kesturi."*
Sanad*-nya *shahih.

٢٢١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ حَسَنَةٍ يَعْمَلُهَا ابْنُ آدَمَ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا، إِلاَّ الصِّيَامَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ.

2218. Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Setiap kebaikan yang dilakukan oleh anak Adam, maka untuknya sepuluh kebaikan yang sama, kecuali puasa, (puasa itu) untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya."*
Sanad*-nya *shahih.

43. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Muhammad bin Abi Ya'qub dalam Hadits Abu Umamah Mengenai Keutamaan Orang yang Berpuasa

٢٢١٩. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: مُرْنِي بِأَمْرٍ آخُذُهُ عَنْكَ، قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لاَ مِثْلَ لَهُ.

2219. Dari Abu Umamah, ia berkata, aku pernah datang menemui Rasulullah SAW, lalu aku berkata, "Perintahlah aku dengan suatu perintah dimana aku bisa mengambilnya dari engkau." Beliau bersabda, *"Hendaklah kamu berpuasa, karena ia tidak ada bandingannya."*
Shahih: *Ash-Shahihah* (1937), *At-Ta'liq 'Ala Ibni Khuzaimah* (1893), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/ 94) dan *At Ta'liq 'Ala Al Mukhtarah* (21).

٢٢٢٠. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مُرْنِي بِأَمْرٍ يَنْفَعُنِي اللهُ بِهِ، قَالَ: عَلَيْكَ بِالصِّيَامِ فَإِنَّهُ لاَ مِثْلَ لَهُ.

2220. Dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata, "Aku mengatakan, 'Wahai Rasulullah, perintahkanlah aku dengan suatu perintah yang dengannya Allah memberikan manfaat kepadaku', beliau bersabda, *'Hendaklah kamu berpuasa, karena ia tidak ada bandingannya'."*
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٢١. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لاَ عِدْلَ لَهُ.

2221. Dari Abu Umamah, bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, "Amal apa yang paling utama?" beliau bersabda, "*Hendaklah kamu berpuasa, karena ia tidak ada bandingannya.*"
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٢٢. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مُرْنِي بِعَمَلٍ، قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لاَ عَدْلَ لَهُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مُرْنِي بِعَمَلٍ، قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لاَ عِدْلَ لَهُ.

2222. Dari Abu Umamah, ia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, perintahkanlah aku dengan suatu amal." Beliau bersabda, "*Hendaklah kamu berpuasa, karena ia tidak ada bandingannya.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, perintahkanlah aku dengan suatu amal." Beliau bersabda, "*Kamu harus berpuasa, karena, ia tidak ada bandingannya.*"
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٢٣. عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّوْمُ جُنَّةٌ.

2223. Dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Puasa itu perisai.*"
Shahih: Berdasarkan hadits Abu Hurairah berikut.

٢٢٢٤. عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّوْمُ جُنَّةٌ.

2224. Dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Puasa itu perisai."*
Shahih: Berdasarkan hadits Abu Hurairah berikut.

٢٢٢٥. عَنْ مُعَاذٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّوْمُ جُنَّةٌ.

2225. Dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Puasa itu perisai."*
Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢٢٢٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصِّيَامُ جُنَّةٌ.

2227. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Puasa itu perisai."*
Shahih: *Muttafaq alaih.* Telah disebutkan (2216).

٢٢٢٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصِّيَامُ جُنَّةٌ.

2228. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Puasa itu perisai."*
Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٢٩. عَنْ مُطَرِّفٍ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ، حَدَّثَهُ أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ دَعَا لَهُ بِلَبَنٍ لِيَسْقِيَهُ، فَقَالَ مُطَرِّفٌ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ عُثْمَانُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الصِّيَامُ جُنَّةٌ كَجُنَّةِ أَحَدِكُمْ مِنَ الْقِتَالِ.

2229. Dari Mutharrif —seorang yang berasal dari Bani Amir bin Sha'sha'ah— bahwa Utsman bin Abu Al Ash meminta diambilkan susu untuk memberikan minum kepadanya, Mutharrif berkata, "Sesunguhnya aku sedang berpuasa." Lalu Utsman berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Puasa itu perisai, seperti perisai salah seorang di antara kalian dari peperangan."*
Shahih: Ibnu Majah (1639).

٢٢٣٠. عَنْ مُطَرِّفٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ، فَدَعَا بِلَبَنٍ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الصَّوْمُ جُنَّةٌ مِنَ النَّارِ كَجُنَّةِ أَحَدِكُمْ مِنَ الْقِتَالِ.

2230. Dari Mutharrif, ia berkata: Aku masuk menemui Utsman bin Abu Al Ash, lalu ia minta diambilkan susu, maka aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Lalu ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Puasa itu perisai dari api neraka, seperti perisai salah seorang kalian dari peperangan'."*
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٣٣. عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصِّيَامُ جُنَّةٌ مِنَ النَّارِ، فَمَنْ أَصْبَحَ صَائِمًا فَلاَ يَجْهَلْ يَوْمَئِذٍ، وَإِنِ امْرُؤٌ جَهِلَ عَلَيْهِ، فَلاَ يَشْتُمْهُ وَلاَ يَسُبَّهُ، وَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

2233. Dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Puasa itu adalah perisai dari api neraka, barangsiapa yang berpuasa, maka janganlah berbuat bodoh ketika itu, dan jika seseorang membodohinya, maka janganlah mencacinya dan jangan mencelanya, hendaklah ia mengatakan, 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa,' demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, aroma mulut*

orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah dari pada aroma minyak kesturi."
Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/60).

٢٢٣٤. عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، قَالَ: الصِّيَامُ جُنَّةٌ مَا لَمْ يَخْرِقْهَا.

2234. Dari Abu Ubaidah, ia berkata, "Puasa itu adalah perisai, selagi ia tidak merusaknya —dengan maksiat—."
Sanad*-nya *shahih: *Mauquf* dan *Adh-Dha'ifah* (6438).

٢٢٣٥. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلصَّائِمِينَ بَابٌ فِي الْجَنَّةِ يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ، لاَ يَدْخُلُ فِيهِ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، فَإِذَا دَخَلَ آخِرُهُمْ أُغْلِقَ، مَنْ دَخَلَ فِيهِ شَرِبَ، وَمَنْ شَرِبَ لَمْ يَظْمَأْ أَبَدًا.

2235. Dari Sahl bin Sa'd, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Bagi orang-orang yang berpuasa ada sebuah pintu di surga —yang dinamakan Ar-Rayyan—, tidak ada seorang pun yang masuk melalui pintu tersebut selain mereka. Jika orang terakhir dari mereka telah masuk, pintu itu ditutup, orang yang masuk melalui pintu itu pasti minum dan orang yang telah minum tidak akan dahaga selamanya.*"
Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/59-60).

٢٢٣٦. عَنْ سَهْلٍ، إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ، يُقَالُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَيْنَ الصَّائِمُونَ، هَلْ لَكُمْ إِلَى الرَّيَّانِ، مَنْ دَخَلَهُ لَمْ يَظْمَأْ أَبَدًا، فَإِذَا دَخَلُوا أُغْلِقَ عَلَيْهِمْ، فَلَمْ يَدْخُلْ فِيهِ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ.

2236. Dari Sahl, sesungguhnya di surga ada sebuah pintu —yang dinamakan Ar-Rayyan—, dikatakan pada hari Kiamat, "Manakah orang-orang yang berpuasa? Apakah kalian telah pergi ke pintu Ar Rayyan?" Barangsiapa yang masuk melalui pintu itu tidak akan dahaga selamanya. Jika mereka telah masuk, pintu itu ditutup, maka tidak ada seorang pun yang masuk selain mereka."

Sanad*-nya *shahih: *Mauquf. Muttafaq alaih, marfu'* tanpa kalimat "*dahaga*".

٢٢٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللهِ -عَزَّ وَجَلَّ- نُودِيَ فِي الْجَنَّةِ: يَا عَبْدَ اللهِ هَذَا خَيْرٌ، فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ يُدْعَى مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ يُدْعَى مِنْ بَابِ الْجِهَادِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ يُدْعَى مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الرَّيَّانِ.

قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا عَلَى أَحَدٍ يُدْعَى مِنْ تِلْكَ الأَبْوَابِ مِنْ ضَرُورَةٍ، فَهَلْ يُدْعَى أَحَدٌ مِنْ تِلْكَ الأَبْوَابِ كُلِّهَا، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، وَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ.

2237. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang menginfakkan harta yang memiliki pasangan di jalan Allah —Azza wa Jalla—, akan dipanggil di surga, 'Wahai hamba Allah, ini —amalan yang telah kemu perbuat— adalah baik'. Barangsiapa yang termasuk ahli mengerjakan shalat, akan dipanggil dari pintu shalat, barangsiapa yang termasuk ahli jihad akan dipanggil dari pintu jihad, barangsiapa yang termasuk ahli sedekah akan dipanggil dari pintu sedekah dan barangsiapa yang termasuk ahli puasa akan dipanggil dari pintu Ar Rayyan."*

Abu Bakar Ash-Shidiq berkata, "Wahai Rasulullah, tidak ada keterpaksaan bagi seseorang untuk dipanggil dari pintu-pintu itu —sebab dipanggil dari satu pintu saja sudah cukup—, namun apakah ada seseorang yang dipanggil dari semua pintu itu?" Rasulullah SAW bersabda, *"Ya, dan aku berharap agar engkau termasuk di antara mereka."*

Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٢٣٨. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَابٌ لاَ نَقْدِرُ عَلَى شَيْءٍ، قَالَ: يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، عَلَيْكُمْ بِالْبَاءَةِ، فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ، وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ، فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ.

2238. Dari Abdullah, ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW dan kami adalah para pemuda yang tidak mampu melakukan sesuatu, beliau bersabda, "*Wahai para pemuda, seharusnya kalian memiliki kemampuan untuk menikah, karena hal itu lebih menundukkan pandangan dan lebih bisa memelihara kemaluan. Dan barangsiapa tidak mampu, hendaklah ia berpuasa, karena puasa itu bisa menjadi perisai baginya.*"

Shahih: Ibnu Majah (1845) dan *Muttafaq alaih.*

٢٢٣٩. عَنْ عَلْقَمَةَ، أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ لَقِيَ عُثْمَانَ بِعَرَفَاتٍ، فَخَلاَ بِهِ فَحَدَّثَهُ، وَأَنَّ عُثْمَانَ قَالَ لاِبْنِ مَسْعُودٍ: هَلْ لَكَ فِي فَتَاةٍ أُزَوِّجُكَهَا، فَدَعَا عَبْدُ اللهِ عَلْقَمَةَ فَحَدَّثَهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ، وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَصُمْ، فَإِنَّ الصَّوْمَ لَهُ وِجَاءٌ.

2239. Dari Alqamah, bahwa Ibnu Mas'ud pernah bertemu Utsman di Arafah, lalu ia menyendiri bersamanya dan berbincang-bincang. Utsman berkata kepada Ibnu Mas'ud, "Apakah kamu memiliki kemauan kepada seorang gadis yang aku nikahkan kamu dengannya?" Maka Abdullah memanggil Alqamah, lalu menceritakan kepadanya bahwa Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian telah mampu (menikah), hendaklah ia menikah, karena sesungguhnya menikah itu lebih menundukkan pandangan dan lebih bisa memelihara kemaluan. Dan, barangsiapa tidak mampu, hendaklah ia berpuasa, karena puasa itu bisa menjadi perisai baginya.*"

Shahih: *Muttafaq 'alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٤٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، وَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ، فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ.

2240. Dari Abdullah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa di antara kalian telah mampu (menikah), maka hendaklah ia menikah. Dan, barangsiapa tidak mendapatkan (kemampuan), maka hendaklah ia berpuasa, karena puasa bisa menjadi perisai baginya."*

Shahih: *Muttafaq 'alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٤١. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللهِ وَمَعَنَا عَلْقَمَةُ وَالأَسْوَدُ وَجَمَاعَةٌ، فَحَدَّثَنَا بِحَدِيثٍ مَا رَأَيْتُهُ حَدَّثَ بِهِ الْقَوْمَ إِلاَّ مِنْ أَجْلِي، لأَنِّي كُنْتُ أَحْدَثَهُمْ سِنًّا، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ، وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ.

2241. Dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata, "Kami pernah masuk menemui Abdullah dan —saat itu— kami bersama Alqamah, Al Aswad serta sekelompok orang, lalu ia menceritakan suatu hadits kepada kami yang tidak pernah kulihat ia menceritakan hadits tersebut kepada orang banyak kecuali karena diriku; karena aku adalah yang paling muda di antara mereka, Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian telah mampu (menikah), maka hendaklah ia menikah, karena sesungguhnya menikah itu lebih menundukkan pandangan dan lebih bisa memelihara kemaluan."*

Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٤٢. عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ ابْنِ مَسْعُودٍ، وَهُوَ عِنْدَ عُثْمَانَ، فَقَالَ عُثْمَانُ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فِتْيَةٍ، فَقَالَ: مَنْ كَانَ مِنْكُمْ ذَا طَوْلٍ، فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ، وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لاَ، فَالصَّوْمُ لَهُ وِجَاءٌ.

2242. Dari Alqamah, ia berkata: Aku pernah bersama Ibnu Mas'ud dan ia berada di samping Utsman, lalu Utsman berkata, "Rasulullah SAW pernah keluar menemui para pemuda, lalu beliau bersabda, *'Barangsiapa di antara kalian mempunyai kemampuan, hendaklah ia menikah, karena sesungguhnya menikah lebih menundukkan pandangan dan lebih bisa memelihara kemaluan. Dan barangsiapa yang tidak —memiliki kemampuan untuk menikah—, maka puasa bisa menjadi perisai baginya'.*"
***Sanad*-nya *shahih*.**

٢٢٤٢م. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ قِبْلَةٌ.

2242. Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesuatu yang berada di antara arah timur dan arah barat adalah kiblat."*
Shahih: Ibnu Majah (1011) dan *Irwa` Al Ghalil* (292).

44. Bab: Pahala Orang yang Berpuasa Sehari di Jalan Allah —*Azza wa Jalla*— dan Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Suhail bin Abu Shalih dalam Hadits Mengenai Hal Itu

٢٢٤٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، زَحْزَحَ اللهُ وَجْهَهُ عَنْ النَّارِ بِذَلِكَ الْيَوْمِ

سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2243. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah —Azza wa Jalla—, maka Allah akan menjauhkan wajahnya dari api neraka selama tujuh puluh tahun karena hari itu."*

Shahih: Ibnu Majah (1718).

٢٢٤٤. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ، بَاعَدَ اللهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّارِ بِذَلِكَ الْيَوْمِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2244. Dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan antara ia dan neraka selama tujuh puluh tahun karena hari itu."*

Shahih: Ibnu Majah (1719) dan *Muttafaq alaih*.

٢٢٤٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ، بَاعَدَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2245. Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah —Azza wa Jalla— akan menjauhkan wajahnya dari api neraka selama tujuh puluh tahun."*

Shahih: Telah disebutkan.

٢٢٤٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، بَاعَدَ اللهُ وَجْهَهُ مِنْ جَهَنَّمَ سَبْعِينَ عَامًا.

2246. Dari Abu Sa'id, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah —Azza wa Jalla—, maka Allah akan*

menjauhkan wajahnya dari neraka Jahanam selama tujuh puluh tahun."

***Shahih:** Muttafaq 'alaih.* Telah disebutkan.

٢٢٤٧. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَصُومُ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، إِلاَّ بَعَّدَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِذَلِكَ الْيَوْمِ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2247. Dari Abu Sa'id, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang hamba yang berpuasa sehari di jalan Allah —Azza wa Jalla—, melainkan Allah —Azza wa Jalla— akan menjauhkan wajahnya dari api neraka selama tujuh puluh tahun karena hari itu.*"

***Shahih:** Muttafaq 'alaih.* Telah disebutkan.

٢٢٤٨. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، بَاعَدَهُ اللهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2248. Dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah —Azza wa Jalla—, maka Allah akan menjauhkan ia dari api neraka selama tujuh puluh tahun.*"

***Shahih:** Muttafaq 'alaih.* Telah disebutkan.

٢٢٤٩. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، بَاعَدَ اللهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2249. Dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah —Tabaraka wa Ta'ala—, maka Allah akan menjauhkan wajahnya dari api neraka selama tujuh puluh tahun."*
Shahih: *Muttafaq alaih.* Telah disebutkan.

45. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Sufyan Ats-Tsauri dalam Hadits Ini

٢٢٥٠. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَصُومُ عَبْدٌ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ، إِلاَّ بَاعَدَ اللهُ —تَعَالَى- بِذَلِكَ الْيَوْمِ النَّارَ عَنْ وَجْهِهِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2250. Dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang hamba berpuasa sehari di jalan Allah, melainkan Allah -Ta'ala- akan jauhkan neraka dari wajahnya selama tujuh puluh tahun karena hari itu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.* Telah disebutkan.

٢٢٥١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ، بَاعَدَ اللهُ بِذَلِكَ الْيَوْمِ حَرَّ جَهَنَّمَ عَنْ وَجْهِهِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2251. Dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan panas neraka Jahanam dari wajahnya selama tujuh puluh tahun karena hari itu."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٢٥٢. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ، بَاعَدَ اللهُ بِذَلِكَ الْيَوْمِ النَّارَ عَنْ وَجْهِهِ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

2252. Dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan neraka dari wajahnya selama tujuh puluh tahun karena hari itu."*

Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٢٥٣. عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، بَاعَدَ اللهُ مِنْهُ جَهَنَّمَ مَسِيرَةَ مِائَةِ عَامٍ.

2253. Dari Uqbah bin Amir, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa berpuasa sehari di jalan Allah —Azza wa Jalla—, maka Allah akan menjauhkan neraka Jahanam dari dirinya dalam jarak perjalanan seratus tahun."*

Hasan: *Ash Shahihah* (2565).

46. Bab: Makruhnya Berpuasa dalam Perjalanan

٢٢٥٤. عَنْ كَعْبِ بْنِ عَاصِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

2254. Dari Ka'b bin Ashim, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Bukan termasuk kebajikan berpuasa dalam perjalanan."*

Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (4/85).

٢٢٥٥. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

2255. Dari Sa'id bin Al Musayyib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bukan termasuk kebajikan berpuasa dalam perjalanan."*
Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

47. Penyebab Hadits Tersebut Diucapkan dan Penjelasan Tentang Perbedaan Pendapat (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Muhammad bin Abdurrahman dalam Hadits Jabir bin Abdullah Mengenai Hal Itu

٢٢٥٦. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نَاسًا مُجْتَمِعِينَ عَلَى رَجُلٍ، فَسَأَلَ فَقَالُوا: رَجُلٌ أَجْهَدَهُ الصَّوْمُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

2256. Dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW pernah melihat sekelompok orang yang sedang berkumpul mengerumuni seseorang, lalu beliau bertanya?! Maka mereka menjawab, "Ia adalah orang yang tertekan —karena— puasa." Rasulullah SAW bersabda, *"Bukan termasuk kebajikan berpuasa dalam perjalanan."*
Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (945) dan *Muttafaq alaih.*

٢٢٥٧. عَنْ جَابِرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ فِي ظِلِّ شَجَرَةٍ يُرَشُّ عَلَيْهِ الْمَاءُ، قَالَ: مَا بَالُ صَاحِبِكُمْ هَذَا؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ صَائِمٌ، قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ، وَعَلَيْكُمْ بِرُخْصَةِ اللهِ الَّتِي رَخَّصَ لَكُمْ فَاقْبَلُوهَا.

2257. Dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW melewati seseorang yang berada di bawah naungan pohon, dirinya disiram air,

beliau bertanya, "Apa yang telah terjadi pada teman kalian ini?!" mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, ia sedang berpuasa." Beliau bersabda, "*Bahwasanya bukan termasuk kebajikan jika kalian berpuasa dalam perjalanan dan hendaklah kalian mengambil keringanan yang Allah berikan kepada kalian, maka terimalah keringanan tersebut.*"

Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (4/53-56).

48. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Ali bin Al Mubarak

٢٢٥٩. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ -رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا- عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ، عَلَيْكُمْ بِرُخْصَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَاقْبَلُوهَا.

2259. Dari Jabir bin Abdullah *radhiyallaahu 'anhuma*, Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Bukan termasuk kebajikan' berpuasa dalam perjalanan. Hendaklah kalian mengambil keringanan Allah -Azza wa Jalla-, maka terimalah keringanan tersebut.*"

Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٦٠. عَنْ رَجُلٍ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

2260. Dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Bukan termasuk kebajikan berpuasa dalam perjalanan.*"

Shahih.

49. Penjelasan Tentang Nama Orang Tersebut

٢٢٦١. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلاً قَدْ ظُلِّلَ عَلَيْهِ فِي السَّفَرِ، فَقَالَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ.

2261. Dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW melihat seseorang yang menaungi dirinya dengan sesuatu —karena panas dan dahaga— dalam perjalanan, maka beliau bersabda, *"Bukan termasuk kebajikan berpuasa dalam perjalanan."*

Shahih: *Muttafaq alaih.* Telah disebutkan.

٢٢٦٢. عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ عَامَ الْفَتْحِ فِي رَمَضَانَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ كُرَاعَ الْغَمِيمِ، فَصَامَ النَّاسُ فَبَلَغَهُ أَنَّ النَّاسَ قَدْ شَقَّ عَلَيْهِمْ الصِّيَامُ، فَدَعَا بِقَدَحٍ مِنْ الْمَاءِ بَعْدَ الْعَصْرِ، فَشَرِبَ وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ فَأَفْطَرَ بَعْضُ النَّاسِ وَصَامَ بَعْضٌ، فَبَلَغَهُ أَنَّ نَاسًا صَامُوا، فَقَالَ: أُولَئِكَ الْعُصَاةُ.

2262. Dari Jabir, ia berkata: Rasulullah SAW keluar ke Makkah pada tahun kemenangan kota Makkah di bulan Ramadhan, lalu beliau berpuasa hingga Kura' Al Ghamim dan orang-orang ikut berpuasa, lalu berita sampai kepada beliau, bahwa orang-orang merasa berat untuk berpuasa, lalu setelah Ashar beliau meminta satu gelas air, kemudian minum dan orang-orang melihatnya, kemudian sebagian orang berbuka dan sebagian lainnya berpuasa, dan setelah itu sampai juga berita kepada beliau bahwa —ada sebagian— orang yang berpuasa, kemudian beliau bersabda, *"Mereka adalah orang-orang yang durhaka."*

Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (4/57) dan *Muttafaq alaih.*

٢٢٦٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَعَامٍ بِمَرِّ الظَّهْرَانِ، فَقَالَ لأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ: أَدْنِيَا، فَكُلاَ، فَقَالاَ: إِنَّا صَائِمَانِ، فَقَالَ: ارْحَلُوا لِصَاحِبَيْكُمْ اعْمَلُوا لِصَاحِبَيْكُمْ.

2263. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW diberi makanan di Marr Azh-Zhahran, maka beliau bersabda kepada Abu Bakar dan Umar, *"Mendekatlah kalian berdua dan makanlah."* Lalu keduanya berkata, "Sesungguhnya kami sedang berpuasa." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Pergilah kalian untuk menemui dua sahabat kalian dan buatkan sesuatu untuk dua sahabat kalian."*

Shahih: *Ash-Shahihah* (85).

٢٢٦٤. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَغَدَّى بِمَرِّ الظَّهْرَانِ وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَقَالَ: الْغَدَاءَ.

2264. Dari Abu Salamah, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW makan siang di Marr Azh Zhahran bersama Abu Bakar dan Umar, beliau bersabda, *"Makanlah."*

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢٢٦٥. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ كَانُوا بِمَرِّ الظَّهْرَانِ....

2265. Dari Abu Salamah, bahwa Rasulullah SAW, Abu Bakar dan Umar berada di Marr Azh-Zhahran...

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

50. Penjelasan Tentang Dibebaskannya Puasa Dari Orang yang Bepergian dan Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Al Auza'i dalam Hadits Amru bin Syu'aib Mengenai Hal Ini

٢٢٦٦. عَنْ عَمْرُو بْنُ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيُّ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ، فَقَالَ: انْتَظِرْ الْغَدَاءَ يَا أَبَا أُمَيَّةَ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ: تَعَالَ ادْنُ مِنِّي حَتَّى أُخْبِرَكَ عَنِ الْمُسَافِرِ؛ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَضَعَ عَنْهُ الصِّيَامَ وَنِصْفَ الصَّلاَةِ.

2266. Dari Amru bin Umayyah Adh-Dhamri, ia berkata: Aku datang untuk menemui Rasulullah SAW dari bepergian, lalu beliau bersabda, *"Tunggulah makan siang wahai Abu Umayyah!"* Kemudian aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Maka beliau bersabda, *"Kemari, mendekatlah kepadaku hingga kuberitahukan kepadamu tentang —sesuatu yang berkenaan dengan— orang yang bepergian. Sesungguhnya Allah —Azza wa Jalla— telah membebaskan puasa dan setengah shalat darinya."*

***Sanad*-nya *shahih*.**

٢٢٦٧. عَنْ عَمْرِو بْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيُّ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تَنْتَظِرُ الْغَدَاءَ يَا أَبَا أُمَيَّةَ؟ قُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ: تَعَالَ أُخْبِرْكَ عَنِ الْمُسَافِرِ؛ إِنَّ اللهَ وَضَعَ عَنْهُ الصِّيَامَ وَنِصْفَ الصَّلاَةِ.

2267. Dari Amru bin Umayyah Adh-Dhamri, ia berkata: Aku pernah datang untuk menemui Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadaku, *"Tidakkah kamu menunggu makan siang wahai Abu Umayyah?"* Aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Maka beliau bersabda, *"Kemarilah, kuberitahukan kepadamu tentang —sesuatu yang berkenaan dengan— orang yang bepergian.*

Sesungguhnya Allah telah membebaskan puasa dan setengah shalat darinya."
Sanad*-nya *shahih.

٢٢٦٨. عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمَّا ذَهَبْتُ لأَخْرُجَ قَالَ: انْتَظِرْ الْغَدَاءَ يَا أَبَا أُمَيَّةَ، قُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ يَا نَبِيَّ اللهِ، قَالَ: تَعَالَ أُخْبِرْكَ عَنِ الْمُسَافِرِ؛ إِنَّ اللهَ تَعَالَى وَضَعَ عَنْهُ الصِّيَامَ وَنِصْفَ الصَّلاَةِ.

2268. Dari Amru bin Umayyah Adh-Dhamri, ia berkata: Aku pernah datang untuk menemui Rasulullah SAW dari bepergian, lalu kuucapkan salam kepada beliau. Setelah aku beranjak keluar, beliau bersabda, *"Tunggulah makan siang wahai Abu Umayyah."* Aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa wahai Nabiyullah." Beliau bersabda, *"Kemarilah, kuberitahukan kepadamu tentang —sesuatu yang berkenaan dengan— orang yang bepergian. Sesungguhnya Allah telah membebaskan puasa dan setengah shalat darinya."*
Shahih: *Shahih Abu Daud* (2083).

٢٢٧٠. عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ، أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ، فَقَالَ: انْتَظِرْ الْغَدَاءَ يَا أَبَا أُمَيَّةَ، قُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، قَالَ، ادْنُ أُخْبِرْكَ عَنِ الْمُسَافِرِ؛ إِنَّ اللهَ وَضَعَ عَنْهُ الصِّيَامَ وَنِصْفَ الصَّلاَةِ.

2270. Dari Abu Umayyah Adh-Dhamri, bahwa ia datang untuk menemui Rasulullah SAW dari bepergian, lalu beliau bersabda, *"Tunggulah makan siang, wahai Abu Umayyah."* Aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Beliau bersabda, *"Kemarilah, kuberitahukan kepadamu tentang —sesuatu yang berkenaan dengan— orang yang bepergian. Sesungguhnya Allah telah membebaskan puasa dan setengah shalat darinya."*

Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

51. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Mu'awiyah bin Salam dan Ali Al Mubarak dalam Hadits Ini

٢٢٧١. عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ، وَهُوَ صَائِمٌ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تَنْتَظِرُ الْغَدَاءَ؟ قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَالَ أُخْبِرْكَ عَنِ الصِّيَامِ؛ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ الصِّيَامَ وَنِصْفَ الصَّلاَةِ.

2271. Dari Abu Umayyah Adh-Dhamri, bahwa ia menemui Rasulullah SAW dari bepergian, sementara ia sedang berpuasa. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Tidakkah kamu menunggu makan siang?"* Ia berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Kemarilah, kuberitahukan kepadamu tentang puasa. Sesungguhnya Allah —Azza wa Jalla— telah membebaskan puasa dan setengah shalat dari orang yang bepergian."*

Sanad*-nya *shahih.

٢٢٧٣. عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ نِصْفَ الصَّلاَةِ وَالصَّوْمَ، وَعَنِ الْحُبْلَى وَالْمُرْضِعِ.

2273. Dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah membebaskan setengah shalat dan puasa dari orang yang bepergian dan dari wanita yang sedang hamil serta menyusui."*

Hasan: *Al Misykah* (205), *Shahih Abu Daud* (2083) dan *At-Ta'liq 'Ala Ibni Khuzaimah* (2043).

٢٢٧٤. عَنْ شَيْخٍ مِنْ قُشَيْرٍ، عَنْ عَمِّهِ، حَدَّثَنَا ثُمَّ أَلْفَيْنَاهُ فِي إِبِلٍ لَهُ، فَقَالَ لَهُ أَبُو قِلَابَةَ: حَدِّثْهُ، فَقَالَ الشَّيْخُ: حَدَّثَنِي عَمِّي أَنَّهُ ذَهَبَ فِي إِبِلٍ لَهُ، فَانْتَهَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَأْكُلُ -أَوْ قَالَ: يَطْعَمُ- فَقَالَ: ادْنُ فَكُلْ -أَوْ قَالَ: ادْنُ فَاطْعَمْ- فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ شَطْرَ الصَّلَاةِ وَالصِّيَامَ وَعَنِ الْحَامِلِ وَالْمُرْضِعِ.

2274. Dari seorang Syaikh dari Qusyair, dari pamannya, bahwa ia pernah pergi dengan menaiki ontanya yang berakhir di tempat Nabi SAW sedangkan beliau sedang makan -atau ia mengatakan, "Beliau sedang makan"-. Maka beliau bersabda, *"Kemari dan makanlah"*, atau beliau bersabda, *"Kemari dan makanlah."* Aku berkata, "Sesunggunya aku sedang berpuasa!" lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah —Azza wa Jalla— telah membebaskan setengah shalat dan puasa dari orang yang bepergian dan dari wanita yang sedang hamil serta menyusui."*

Hasan: Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٧٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ، أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِبِلٍ كَانَتْ لِي أُخِذَتْ، فَوَافَقْتُهُ وَهُوَ يَأْكُلُ، فَدَعَانِي إِلَى طَعَامِهِ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ: ادْنُ أُخْبِرْكَ عَنْ ذَلِكَ؛ إِنَّ اللهَ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ الصَّوْمَ وَشَطْرَ الصَّلَاةِ.

2275. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku pernah menemui Rasulullah SAW dengan menaiki unta milikku, lalu aku mendapati beliau sedang makan, maka beliau mengajakku makan bersamanya. Maka aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Lalu beliau bersabda, ***"Kemarilah, kuberitahukan kepadamu tentang hal itu, sesungguhnya Allah telah membebaskan puasa dan setengah shalat dari orang yang bepergian."***

Hasan: Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٧٦. عَنْ رَجُلٍ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَةٍ، فَإِذَا هُوَ يَتَغَدَّى، قَالَ: هَلُمَّ إِلَى الْغَدَاءِ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، قَالَ: هَلُمَّ أُخْبِرْكَ عَنِ الصَّوْمِ؛ إِنَّ اللهَ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ نِصْفَ الصَّلاَةِ وَالصَّوْمَ، وَرَخَّصَ لِلْحُبْلَى وَالْمُرْضِعِ.

2276. Dari seseorang, ia berkata: Aku pernah menemui Rasulullah SAW karena suatu kebutuhan, ternyata beliau sedang makan siang, beliau bersabda, *"Marilah makan siang."* Maka aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Beliau bersabda, *"Kemarilah, kuberitahukan kepadamu tentang puasa, sesungguhnya Allah telah membebaskan setengah shalat dan puasa dari orang yang bepergian serta memberikan keringanan kepada wanita yang sedang hamil dan menyusui."*

Hasan: Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٧٨. عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَلْحَرِيشٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ مُسَافِرًا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا صَائِمٌ وَهُوَ يَأْكُلُ، قَالَ: هَلُمَّ، قُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، قَالَ: تَعَالَ، أَلَمْ تَعْلَمْ مَا وَضَعَ اللهُ عَنِ الْمُسَافِرِ؟ قُلْتُ: وَمَا وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ؟ قَالَ: الصَّوْمَ وَنِصْفَ الصَّلاَةِ.

2278. Dari seorang yang berasal dari Balharisy, dari bapaknya, ia berkata: Aku pernah bepergian, lalu aku menemui Nabi SAW, dan —saat itu— aku sedang berpuasa, sedangkan beliau sedang makan. Beliau bersabda, *"Kemarilah."* Aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Beliau bersabda, *"Kemarilah, tidakkah kamu mengetahui apa yang Allah telah bebaskan dari orang yang bepergian?"* aku berkata, "Apa yang Allah bebaskan dari orang yang bepergian?" beliau bersabda, *"Puasa dan setengah shalat."*

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢٢٧٩. عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَلْحَرِيشِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا نُسَافِرُ مَا شَاءَ اللهُ، فَأَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَطْعَمُ، فَقَالَ: هَلُمَّ فَاطْعَمْ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُحَدِّثُكُمْ عَنِ الصِّيَامِ، إِنَّ اللهَ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ الصَّوْمَ وَشَطْرَ الصَّلَاةِ.

2279. Dari seorang yang berasal dari Balharisy, dari bapaknya, ia berkata, "Kami pernah bepergian sesuai yang dikehendaki Allah, lalu kami menemui Rasulullah SAW, dan —saat itu— beliau sedang makan. Maka beliau bersabda, *"Mari, makanlah."* Aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Maka Rasulullah SAW bersabda: *"Kuceritakan kepada kalian tentang puasa, sesungguhnya Allah telah membebaskan puasa dan setengah shalat dari orang yang bepergian."*

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢٢٨٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ مُسَافِرًا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَأْكُلُ وَأَنَا صَائِمٌ، فَقَالَ: هَلُمَّ، قُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، قَالَ: أَتَدْرِي مَا وَضَعَ اللهُ عَنِ الْمُسَافِرِ؟ قُلْتُ: وَمَا وَضَعَ اللهُ عَنِ الْمُسَافِرِ؟ قَالَ: الصَّوْمَ وَشَطْرَ الصَّلَاةِ.

2280. Dari Abdullah bin Asy-Syikhkhir, ia berkata: Aku pernah bepergian, lalu aku menemui Nabi SAW dan –saat itu- beliau sedang makan dan aku sedang berpuasa. Beliau bersabda, *"Kemarilah."* Aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Beliau bertanya, *"Tahukah kamu apa yang Allah bebaskan dari orang yang bepergian?"* Aku bertanya, "Apa yang Allah bebaskan dari orang yang bepergian?" beliau bersabda, *"Puasa dan setengah shalat."*

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢٢٨١. عَنْ غَيْلاَنَ، قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ أَبِي قِلاَبَةَ فِي سَفَرٍ، فَقَرَّبَ طَعَامًا، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فِي سَفَرٍ، فَقَرَّبَ طَعَامًا، فَقَالَ لِرَجُلٍ: ادْنُ فَاطْعَمْ، قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، قَالَ: إِنَّ اللهَ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ نِصْفَ الصَّلاَةِ وَالصِّيَامَ فِي السَّفَرِ، فَادْنُ فَاطْعَمْ، فَدَنَوْتُ فَطَعِمْتُ.

2281. Dari Ghailan, ia berkata: Aku pernah keluar bersama Abu Qilabah dalam suatu perjalanan, lalu ia menyuguhkan makanan, kemudian aku berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah keluar dalam suatu perjalanan, lalu menyuguhkan makanan seraya berkata kepada seseorang, *"Mari, makanlah."* Orang itu berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah telah membebaskan setengah shalat dan puasa dalam perjalanan, dari orang yang sedang bepergian, maka kemari dan makanlah."* Lalu aku mendekat dan makan.

Shahih.

52. Keutamaan Berbuka Dalam Perjalanan Daripada Berpuasa

٢٢٨٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ، فَمِنَّا الصَّائِمُ، وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، فَنَزَلْنَا فِي يَوْمٍ حَارٍّ، وَاتَّخَذْنَا ظِلاَلاً، فَسَقَطَ الصُّوَّامُ، وَقَامَ الْمُفْطِرُونَ، فَسَقَوْا الرِّكَابَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَهَبَ الْمُفْطِرُونَ الْيَوْمَ بِالأَجْرِ.

2282. Dari Anas bin Malik, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, di antara kami ada yang berpuasa dan ada yang berbuka. Lalu kami singgah di hari yang panas dan kami membuat naungan, sementara orang-orang yang berpuasa tidak dapat melakukan aktivitas, sedangkan orang-orang yang berbuka

dapat melakukan aktifitas, lalu mereka memberi minum hewan tunggangannya. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Orang-orang yang berbuka pada hari ini telah pergi dengan membawa pahala."*
Shahih: *Muttafaq alaih.*

54. Berpuasa dalam Perjalanan dan Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Mengenai Hadits Ibnu Abbas dalam Hal Ini

٢٢٨٦. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى أَتَى قُدَيْدًا، ثُمَّ أُتِيَ بِقَدَحٍ مِنْ لَبَنٍ، فَشَرِبَ وَأَفْطَرَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ.

2286. Dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW keluar pada —bulan— Ramadhan, lalu beliau berpuasa hingga sampai di Qudaid, kemudian diberi segelas susu, lalu meminumnya. Maka beliau dan para sahabat beliau berbuka.
Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢٢٨٧. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: صَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ حَتَّى أَتَى قُدَيْدًا، ثُمَّ أَفْطَرَ حَتَّى أَتَى مَكَّةَ.

2287. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa sejak dari Madinah hingga ke Qudaid, kemudian berbuka hingga sampai di Makkah."
Shahih: *Shahih Abu Daud* (2080) dan *Muttafaq alaih.*

٢٢٨٨. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ فِي السَّفَرِ حَتَّى أَتَى قُدَيْدًا، ثُمَّ دَعَا بِقَدَحٍ مِنْ لَبَنٍ، فَشَرِبَ فَأَفْطَرَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ.

2288. Dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW berpuasa dalam perjalanan hingga sampai di Qudaid, kemudian beliau meminta segelas susu, lalu meminumnya, setelah itu beliau dan para sahabat beliau berbuka."
Shahih: *Muttafaq alaih*, lihat hadits sebelumnya.

55. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Manshur

٢٢٨٩. عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ، فَصَامَ حَتَّى أَتَى عُسْفَانَ، فَدَعَا بِقَدَحٍ فَشَرِبَ، فِي رَمَضَانَ.

فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ: مَنْ شَاءَ صَامَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

2289. Dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah keluar ke Makkah, lalu beliau berpuasa hingga sampai Usfan, lalu meminta segelas susu kemudian meminumnya pada —bulan— Ramadhan.
Ibnu Abbas berkata, "Barangsiapa yang ingin (berpuasa), boleh berpuasa dan barangsiapa yang ingin (berbuka), boleh berbuka."
Shahih: *Muttafaq alaih*. Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٩٠. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: سَافَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ عُسْفَانَ، ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ، فَشَرِبَ نَهَارًا يَرَاهُ النَّاسُ ثُمَّ أَفْطَرَ.

2290. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW bepergian pada —bulan— Ramadhan, lalu beliau berpuasa hingga sampai di Usfan, kemudian meminta segelas (susu) lalu meminum di siang hari yang dilihat oleh orang banyak, kemudian berbuka."
Shahih: *Muttafaq alaih*. Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٩١. عَنْ الْعَوَّامِ بْنِ حَوْشَبٍ، قَالَ: قُلْتُ لِمُجَاهِدٍ الصَّوْمُ فِي السَّفَرِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ وَيُفْطِرُ.

2291. Dari Al Awwam bin Hausyab, ia berkata: Aku bertanya kepada Mujahid, "Tentang berpuasa dalam bepergian?" Ia menjawab, "Rasulullah SAW berpuasa dan berbuka."

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

٢٢٩٢. عَنْ مُجَاهِدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، وَأَفْطَرَ فِي السَّفَرِ.

2292. Dari Mujahid, bahwa Rasulullah SAW berpuasa di bulan Ramadhan dan berbuka dalam perjalanan."

Shahih.

56. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Sulaiman bin Yasar Mengenai Hadits Hamzah bin Amru dalam Hal Ini

٢٢٩٣. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو الأَسْلَمِيِّ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: إِنْ -ثُمَّ ذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا- شِئْتَ صُمْتَ، وَإِنْ شِئْتَ أَفْطَرْتَ.

2293. Dari Hamzah bin Amru Al Aslami, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang puasa dalam perjalanan? beliau bersabda, "*Jika* —kemudian beliau menyebutkan kalimat yang artinya— *engkau ingin berpuasa, boleh berpuasa dan jika engkau ingin berbuka, boleh berbuka.*"

Shahih: Ibnu Majah (1662) dan *Muttafaq alaih.*

٢٢٩٥. عَنْ حَمْزَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ، قَالَ: إِنْ شِئْتَ أَنْ تَصُومَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ أَنْ تُفْطِرَ فَأَفْطِرْ.

2295. Dari Hamzah, ia berkata, "Aku bertanya Rasulullah SAW tentang puasa dalam perjalanan, beliau bersabda, *"Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika ingin berbuka, maka berbukalah."*

Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٩٦. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ؟ فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ أَنْ تَصُومَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ أَنْ تُفْطِرَ فَأَفْطِرْ.

2296. Dari Hamzah bin Amru, ia berkata: Aku bertanya Rasulullah SAW tentang puasa dalam perjalanan? Beliau bersabda, *'Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika ingin berbuka, maka berbukalah'."*

Shahih: *Muttafaq alaih.* Lihat hadits sebelumnya.

٢٢٩٧. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو الأَسْلَمِيِّ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً عَلَى الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ، قَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2297. Dari Hamzah bin Amr Al Aslami, ia berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh aku mampu untuk berpuasa dalam perjalanan" Beliau bersabda, *"Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah."*

Shahih: Muslim dan Aisyah.

٢٢٩٨. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: إِنْ شِئْتَ أَنْ تَصُومَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ أَنْ تُفْطِرَ فَأَفْطِرْ.

2298. Dari Hamzah bin Amru, bahwa ia bertanya Rasulullah SAW tentang puasa dalam perjalanan? Beliau bersabda, "*Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah.*"

***Shahih:** Muttafaq alaih*. Telah disebutkan.

٢٢٩٩. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: كُنْتُ أَسْرُدُ الصِّيَامَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَسْرُدُ الصِّيَامَ فِي السَّفَرِ، فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2299. Dari Hamzah bin Amr, ia berkata: Di masa Rasulullah SAW aku berpuasa terus-menerus. Lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, aku berpuasa terus-menerus dalam perjalanan?" Maka beliau bersabda, "*Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah.*"

***Shahih:** Muttafaq alaih.*

٢٣٠٠. عَنْ حَمْزَةَ، قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي رَجُلٌ أَسْرُدُ الصِّيَامَ أَفَأَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2300. Dari Hamzah, ia berkata: Aku bertanya, "Wahai Nabi Allah, sesungguhnya aku sering berpuasa, apakah boleh aku berpuasa dalam perjalanan?" Beliau bersabda, "*Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah.*"

***Shahih:** Muttafaq alaih.*

٢٣٠١. عَنْ حَمْزَةَ بْنَ عَمْرٍو، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، -وَكَانَ رَجُلاً يَصُومُ فِي السَّفَرِ؟- فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2301. Dari Hamzah bin Amr, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW —ia adalah orang yang selalu berpuasa dalam perjalanan—, maka beliau bersabda: "*Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah.*"
Shahih: Muslim (3/145).

57. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Urwah dalam Hadits Hamzah Mengenai Hal Ini

٢٣٠٢. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجِدُ فِيَّ قُوَّةً عَلَى الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ، فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ؟ قَالَ: هِيَ رُخْصَةٌ مِنَ اللهِ -عَزَّ وَجَلَّ- فَمَنْ أَخَذَ بِهَا، فَحَسَنٌ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَصُومَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ.

2302. Dari Hamzah bin Amr, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW, "Aku mampu untuk berpuasa dalam perjalanan, apakah aku berdosa?" Beliau bersabda, "*Itu adalah keringanan dari Allah —Azza wa Jalla—, barangsiapa yang mengambilnya, maka itu baik dan barangsiapa yang ingin berpuasa, maka tidak ada dosa atas dirinya.*"
Shahih: Muslim (3/145).

58. Penjelasan Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Hisyam bin Urwah dalam Hal Ini

٢٣٠٣. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو الأَسْلَمِيِّ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: أَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2303. Dari Hamzah bin Amru Al Aslami, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah aku boleh berpuasa dalam perjalanan?" beliau bersabda, *"Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah."*
***Shahih:** Muttafaq alaih.*

٢٣٠٤. عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي رَجُلٌ أَصُومُ، أَفَأَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ قَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2304. Dari Aisyah, dari Hamzah bin Amr, bahwa ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku sering berpuasa, apakah aku boleh berpuasa dalam perjalanan?" Beliau bersabda, *"Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah."*
***Shahih:** Muttafaq alaih.*

٢٣٠٥. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ، إِنَّ حَمْزَةَ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَصُومُ فِي السَّفَرِ -وَكَانَ كَثِيرَ الصِّيَامِ-، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2305. Dari Aisyah, ia berkata, bahwasanya Hamzah bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, aku berpuasa dalam perjalanan –ia sering berpuasa-? Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah."*
***Shahih:** Muttafaq alaih.*

٢٣٠٦. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّ حَمْزَةَ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَصُومُ فِي السَّفَرِ؟ فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2306. Dari Aisyah, ia berkata, bahwasanya Hamzah pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah aku boleh berpuasa dalam perjalanan?" Maka beliau bersabda, *"Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah."*
Hasan shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٣٠٧. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ حَمْزَةَ الأَسْلَمِيَّ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ، -وَكَانَ رَجُلاً يَسْرُدُ الصِّيَامَ،- فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ فَصُمْ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ.

2307. Dari Aisyah, bahwa Hamzah Al Aslami pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang berpuasa dalam perjalanan —ia adalah orang yang sering berpuasa—. Maka beliau bersabda, *"Jika engkau ingin berpuasa, maka berpuasalah dan jika engkau ingin berbuka, maka berbukalah."*
Shahih: *Muttafaq alaih.* Dengan hadits yang sama.

59. Penjelasan Tentang Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Abu Nadhrah Al Mundzir bin Malik bin Qutha'ah

٢٣٠٨. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: كُنَّا نُسَافِرُ فِي رَمَضَانَ، فَمِنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، لاَ يَعِيبُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ، وَلاَ يَعِيبُ الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

2308. Dari Abu Sa'id, ia berkata, "Kami pernah bepergian pada —bulan— Ramadhan, lalu di antara kami ada yang berpuasa dan ada

yang berbuka, orang yang berpuasa tidak mencela orang yang berbuka dan orang yang berbuka tidak mencela orang yang berpuasa."
Shahih: Muslim (3/142-143).

٢٣٠٩. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: كُنَّا نُسَافِرُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمِنَّا الصَّائِمُ، وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، وَلاَ يَعِيبُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ، وَلاَ يَعِيبُ الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

2309. Dari Abu Sa'id, ia berkata, "Kami pernah melakukan perjalanan bersama Nabi SAW, lalu di antara kami ada yang berpuasa dan ada yang berbuka. Orang yang berpuasa tidak mencela orang yang berbuka dan orang yang berpuasa tidak mencela orang yang berbuka."
Shahih: Muslim.

٢٣١٠. عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَصَامَ بَعْضُنَا، وَأَفْطَرَ بَعْضُنَا.

2310. Dari Jabir, ia berkata, "Kami pernah bepergian bersama Rasulullah SAW, lalu sebagian kami ada yang berpuasa dan ada yang berbuka."
Shahih: Muslim (3/143).

٢٣١١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّهُمَا سَافَرَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَصُومُ الصَّائِمُ، وَيُفْطِرُ الْمُفْطِرُ، وَلاَ يَعِيبُ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ، وَلاَ الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ.

2311. Dari Abu Sa'id dan Jabir bin Abdullah, bahwa keduanya pernah bepergian bersama Rasulullah SAW, yang ingin berpuasa, berpuasa, dan yang ingin berbuka, berbuka. Orang yang berpuasa tidak mencela orang yang berbuka dan orang yang berbuka tidak mencela orang yang berpuasa."

Shahih: Muslim.

60. Keringanan Bagi Orang yang Bepergian Untuk Berpuasa Sebagian dan Berbuka Sebagian

٢٣١٢. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ صَائِمًا فِي رَمَضَانَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالْكَدِيدِ أَفْطَرَ.

2312. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah keluar pada tahun *Fathu Makkah* (pembukaan atas kota Makkah) dalam keadaan berpuasa pada —bulan— Ramadhan, hingga ketika sampai di Kadid, beliau berbuka."

Shahih: Al Bukhari (1944) dan Muslim (3/ 140-141).

61. Keringanan Berbuka Bagi Orang yang Mendapati Bulan Ramadhan, Ia Berpuasa Kemudian Bepergian

٢٣١٣. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: سَافَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ عُسْفَانَ، ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ، فَشَرِبَ نَهَارًا لِيَرَاهُ النَّاسُ، ثُمَّ أَفْطَرَ حَتَّى دَخَلَ مَكَّةَ، فَافْتَتَحَ مَكَّةَ فِي رَمَضَانَ.

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَصَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ، وَأَفْطَرَ فَمَنْ شَاءَ صَامَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

2313. Dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah bepergian, dan berpuasa hingga sampai Usfan, kemudian meminta segelas —air— dan meminumnya di siang hari agar dilihat orang banyak, kemudian berbuka hingga sampai Makkah, lalu menaklukan Makkah pada —bulan— Ramadhan."

Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah SAW pernah berpuasa dalam perjalanan dan –pernah juga— berbuka, barangsiapa yang ingin

berpuasa, boleh berpuasa dan barangsiapa yang ingin berbuka, boleh berbuka."

Shahih: *Muttafaq 'alaih*, telah berlalu (2289).

62. Wanita Hamil dan Menyusui Dibebaskan dari Puasa

٢٣١٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ -رَجُلٌ مِنْهُمْ- أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ وَهُوَ يَتَغَدَّى، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلُمَّ إِلَى الْغَدَاءِ، فَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَضَعَ لِلْمُسَافِرِ الصَّوْمَ وَشَطْرَ الصَّلَاةِ، وَعَنِ الْحُبْلَى وَالْمُرْضِعِ.

2314. Dari Anas bin Malik, —salah seorang dari mereka— datang menemui Nabi SAW di Madinah, saat itu beliau sedang makan siang, lalu Nabi SAW bersabda kepadanya, *"Marilah, makan siang."* Lalu ia berkata, "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." Maka Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah —Azza wa Jalla— membebaskan berpuasa dan setengah shalat dari orang yang bepergian dan dari wanita yang sedang hamil dan yang menyusui."*

Hasan: Telah disebutkan (2273).

63. Tafsir Firman Allah —*Ta'ala*—, "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 184)

٢٣١٥. عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ، كَانَ مَنْ أَرَادَ مِنَّا أَنْ يُفْطِرَ وَيَفْتَدِيَ، حَتَّى نَزَلَتْ الْآيَةُ الَّتِي بَعْدَهَا، فَنَسَخَتْهَا.

2315. Dari Salamah bin Al Akwa', ia berkata, "ketika ayat ini turun *"Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika*

mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin" di antara kami ada yang ingin berbuka dan membayar fidyah, hingga turun ayat selanjutnya, lalu ayat tersebut menghapusnya."

Shahih: At-Tirmidzi (802) dan *Muttafaq alaih.*

٢٣١٦. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ يُطِيقُونَهُ: يُكَلَّفُونَهُ، فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ وَاحِدٍ: فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا، طَعَامُ مِسْكِينٍ آخَرَ، لَيْسَتْ بِمَنْسُوخَةٍ، فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ؛ لاَ يُرَخَّصُ فِي هَذَا إِلاَّ لِلَّذِي لاَ يُطِيقُ الصِّيَامَ، أَوْ مَرِيضٍ لاَ يُشْفَى.

2316. Dari Ibnu Abbas, tentang firman Allah *Azza wa Jalla*, "*Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin.*" Berat menjalankannya artinya: dibebani membayar fidyah. Memberi makan satu orang miskin: "*Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan.*" Memberi makan seorang miskin yang lain, bukanlah ayat yang *mansukh*, "*Maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu*" dalam hal ini tidak diberikan keringanan kecuali bagi orang yang tidak mampu berpuasa atau sakit yang tidak diharapkan sembuhnya."

Shahih: *Irwa` Al Ghalil* (912), dan Al Bukhari dengan hadits yang sama.

64. Dibebaskannya Puasa Dari Wanita Haidh

٢٣١٧. عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ، أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ عَائِشَةَ: أَتَقْضِي الْحَائِضُ الصَّلاَةَ إِذَا طَهُرَتْ؟ قَالَتْ: أَحَرُورِيَّةٌ أَنْتِ؟ كُنَّا نَحِيضُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَطْهُرُ، فَيَأْمُرُنَا بِقَضَاءِ الصَّوْمِ، وَلاَ يَأْمُرُنَا بِقَضَاءِ الصَّلاَةِ.

2317. Dari Mu'adzah Al Adawiyah, bahwa ada seorang wanita bertanya kepada Aisyah, "Apakah seorang wanita yang haidh boleh mengqadha shalat jika telah suci?" Aisyah berkata, "Apakah kamu berpaham Haruriyah (golongan Khawarij)? Kami pernah mengalami haidh pada zaman Rasulullah SAW, setelah suci, beliau menyuruh kami untuk mengganti puasa dan tidak menyuruh kami untuk mengqadha shalat."

Shahih: Ibnu Majah (1669) dan *Muttafaq alaih.*

٢٣١٨. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنْ كَانَ لَيَكُونُ عَلَيَّ الصِّيَامُ مِنْ رَمَضَانَ، فَمَا أَقْضِيهِ حَتَّى يَجِيءَ شَعْبَانُ.

2318. Dari Aisyah, ia berkata, "Jika saya harus melaksanakan puasa Ramadhan, namun mengapa saya mengqadhanya hingga datang —bulan— sya'ban."

65. Jika Wanita Haidh Telah Suci Atau Orang yang Bepergian Telah Datang, Apakah Ia Harus Berpuasa Di Waktu yang Masih Tersisa dari Hari Itu?

٢٣١٩. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ: أَمِنْكُمْ أَحَدٌ أَكَلَ الْيَوْمَ؟ فَقَالُوا: مِنَّا مَنْ صَامَ، وَمِنَّا مَنْ لَمْ يَصُمْ، قَالَ: فَأَتِمُّوا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ، وَابْعَثُوا إِلَى أَهْلِ الْعَرُوضِ، فَلْيُتِمُّوا بَقِيَّةَ يَوْمِهِمْ.

2319. Dari Muhammad bin Shaifi, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda pada hari Asyura, "*Apakah ada salah seorang di antara kalian yang makan pada hari ini?*" mereka menjawab, "Di antara

kami ada yang berpuasa dan ada yang tidak berpuasa." Beliau bersabda, *"Maka sempurnakanlah waktu yang tersisa dari hari kalian ini dan pergilah kepada orang-orang yang memiliki harta, hendaklah mereka menyempurnakan waktu yang masih tersisa dari hari mereka."*

Shahih: Ibnu Majah (1735).

66. Jika Diniatkan Sejak Malam Harinya, Apakah ia Boleh Berpuasa Sunnah Pada Hari Itu?

٢٣٢٠. عَنْ سَلَمَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ: أَذِّنْ يَوْمَ عَاشُورَاءَ: مَنْ كَانَ أَكَلَ، فَلْيُتِمَّ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ أَكَلَ؛ فَلْيَصُمْ.

2320. Dari Salamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada seseorang, *"Beritahukanlah dengan —adanya— hari Asyura: barangsiapa yang makan, maka hendaklah ia menyempurnakan waktu yang masih tersisa dari harinya dan barangsiapa yang belum makan, maka hendaklah ia berpuasa."*

Shahih: *Ash-Shahihah* (2624) dan Al Bukhari.

67. Niat Puasa dan Perbedaan (Para Perawi) Berdasarkan Riwayat Thalhah bin Yahya bin Thalhah Mengenai Hadits Aisyah

٢٣٢١. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ؟ فَقُلْتُ: لَا، قَالَ: فَإِنِّي صَائِمٌ، ثُمَّ مَرَّ بِي بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ، وَقَدْ أُهْدِيَ إِلَيَّ حَيْسٌ، فَخَبَأْتُ لَهُ مِنْهُ، وَكَانَ يُحِبُّ الْحَيْسَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ -إِنَّهُ أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ-، فَخَبَأْتُ لَكَ مِنْهُ، قَالَ: أَدْنِيهِ أَمَا إِنِّي قَدْ أَصْبَحْتُ وَأَنَا صَائِمٌ، فَأَكَلَ مِنْهُ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا مَثَلُ صَوْمِ الْمُتَطَوِّعِ مَثَلُ الرَّجُلِ يُخْرِجُ مِنْ مَالِهِ الصَّدَقَةَ، فَإِنْ شَاءَ أَمْضَاهَا، وَإِنْ

شَاءَ حَبَسَهَا.

2321. Dari Aisyah, ia berkata, "Pada suatu hari Rasulullah SAW masuk menemuiku lalu bersabda, *"Apakah kamu memiliki sesuatu?"* Aku menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Maka, aku berpuasa."* Kemudian beliau menemuiku lagi setelah hari itu dan telah dihadiahkan *hais* (makanan yang terbuat dari korma) untukku, maka kusimpan makanan itu untuk beliau —padahal beliau menyukai *hais*—. Ia berkata, "Wahai Rasulullah, kita diberi hadiah *hais*, lalu kusimpan makanan itu untukmu." Beliau bersabda, *"Bawalah kemari, sesungguhnya pagi tadi aku berniat untuk berpuasa."* Lalu beliau memakannya, kemudian bersabda, *"Sesungguhya, perumpamaan puasa sunnah seperti seorang yang mengeluarkan hartanya untuk bersedekah, jika ia ingin bersedekah, maka boleh menyedekahkannya dan jika ia ingin menahannya, maka boleh menahannya."*
Hasan: *Irwa` Al Ghalil* (4/135-136).

٢٣٢٢. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَارَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَوْرَةً، قَالَ: أَعِنْدَكِ شَيْءٌ؟ قَالَتْ: لَيْسَ عِنْدِي شَيْءٌ، قَالَ: فَأَنَا صَائِمٌ، قَالَتْ: ثُمَّ دَارَ عَلَيَّ الثَّانِيَةَ وَقَدْ أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ، فَجِئْتُ بِهِ، فَأَكَلَ فَعَجِبْتُ مِنْهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، دَخَلْتَ عَلَيَّ وَأَنْتَ صَائِمٌ، ثُمَّ أَكَلْتَ حَيْسًا، قَالَ: نَعَمْ يَا عَائِشَةُ، إِنَّمَا مَنْزِلَةُ مَنْ صَامَ فِي غَيْرِ رَمَضَانَ أَوْ غَيْرِ قَضَاءِ رَمَضَانَ، أَوْ فِي التَّطَوُّعِ، بِمَنْزِلَةِ رَجُلٍ أَخْرَجَ صَدَقَةَ مَالِهِ، فَجَادَ مِنْهَا بِمَا شَاءَ، فَأَمْضَاهُ، وَبَخِلَ مِنْهَا بِمَا بَقِيَ؛ فَأَمْسَكَهُ.

2322. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah memeriksaku (bertanya kepadaku) sekali, beliau bersabda, *"Apakah kamu memiliki sesuatu?"* Ia menjawab, "Aku tidak memiliki sesuatu pun." Beliau bersabda, *"Maka aku berpuasa."* Ia berkata, "Kemudian beliau memeriksaku (bertanya kepadaku) untuk kedua kalinya, padahal telah

dihadiahkan *hais* (makanan yang terbuat dari kurma) untuk kami, lalu aku datang dengan membawa makanan tersebut, kemudian beliau memakannya, maka aku heran karenanya! dan aku bertanya, "Wahai Rasulullah, engkau masuk menemuiku dalam keadaan berpuasa, kemudian engkau makan *hais*?" beliau bersabda, *"Ya, wahai Aisyah, sesungguhnya kedudukan orang yang berpuasa selain Ramadhan atau selain mengqadha puasa Ramadhan, atau puasa sunnah, seperti seorang yang mengeluarkan sedekah hartanya, lalu ia menjadi orang yang dermawan dengan keinginannya, lalu ia meneruskannya dan menjadi kikir dengan —sesuatu— yang masih tersisa, lalu ia menahannya."*

Hasan: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٢٣. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَجِيءُ وَيَقُولُ: هَلْ عِنْدَكُمْ غَدَاءٌ؟ فَنَقُولُ: لاَ، فَيَقُولُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَأَتَانَا يَوْمًا وَقَدْ أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ، فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ؟ قُلْنَا: نَعَمْ أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ، قَالَ: أَمَا إِنِّي قَدْ أَصْبَحْتُ، أُرِيدُ الصَّوْمَ، فَأَكَلَ.

2323. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah datang seraya bertanya, *"Apakah kamu memiliki makanan?"* Kami menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku berpuasa."* Lalu pada suatu hari beliau datang menemui kami dan telah dihadiahkan hais untuk kami, lalu beliau bertanya, *"Apakah kamu memiliki sesuatu?"* kami menjawab, "Ya, telah dihadiahkan *hais* untuk kami." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya pagi tadi aku berniat untuk berpuasa."* Lalu beliau makan."

Hasan Shahih: *Irwa` Al Ghalil, Shahih Abu Daud* (2119) dan Muslim.

٢٣٢٤. عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ -أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ- قَالَتْ: أَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَقُلْنَا: أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ، قَدْ جَعَلْنَا لَكَ مِنْهُ نَصِيبًا، فَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ فَأَفْطَرَ.

2324. Dari Aisyah Ummul mukminin, ia berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW datang menemui kami, lalu kami berkata, "Telah dihadiahkan *hais* untuk kami, dan kami sisakan sebagian untuk engkau," maka beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku sedang berpuasa."* Lalu beliau berbuka.

Hasan shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٢٥. عَنْ عَائِشَةَ -أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ- أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْتِيهَا وَهُوَ صَائِمٌ، فَقَالَ: أَصْبَحَ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ تُطْعِمِينِيهِ؟ فَنَقُولُ: لاَ، فَيَقُولُ: إِنِّي صَائِمٌ، ثُمَّ جَاءَهَا بَعْدَ ذَلِكَ، فَقَالَتْ: أُهْدِيَتْ لَنَا هَدِيَّةٌ، فَقَالَ: مَا هِيَ؟ قَالَتْ: حَيْسٌ، قَالَ: قَدْ أَصْبَحْتُ صَائِمًا، فَأَكَلَ.

2325. Dari Aisyah —Ummul mukminin—, bahwa Nabi SAW datang menemuinya, saat itu beliau sedang berpuasa, lalu bersabda, *"Pagi ini apakah kamu memiliki sesuatu yang dengannya kamu memberiku makan?"* Ia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku berpuasa."* Setelah itu beliau datang lagi menemui Aisyah, lalu ia berkata, "Sesuatu telah dihadiahkan untuk kita." Beliau bertanya, *"Apa itu?"* Ia menjawab, "*Hais*." Beliau bersabda, *"Pagi tadi aku berniat untuk berpuasa."* Lalu beliau makan."

Hasan shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٢٦. عَنْ عَائِشَةَ -أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ- قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ، قُلْنَا: لاَ، قَالَ: فَإِنِّي صَائِمٌ.

2326. Dari Aisyah Ummul mukminin, ia berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW masuk menemuiku lalu bersabda, *"Apakah kamu memiliki sesuatu?"* Kami menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Maka sungguh aku berpuasa."*

Hasan shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٢٧. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهَا فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ طَعَامٌ؟ فَقُلْتُ: لاَ، قَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، ثُمَّ جَاءَ يَوْمًا آخَرَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا قَدْ أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ، فَدَعَا بِهِ، فَقَالَ: أَمَا إِنِّي قَدْ أَصْبَحْتُ صَائِمًا، فَأَكَلَ.

2327. Dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW datang menemuinya lalu bersabda, *"Apakah kalian memiliki makanan?"* Aku menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku berpuasa."* Kemudian di hari yang lain beliau datang menemuinya, lalu Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, telah dihadiahkan *hais* untuk kita, maka beliau memintanya dan bersabda, *"Sesungguhnya pagi tadi aku berniat untuk berpuasa."* Lalu beliau makan."

Hasan shahih.

٢٣٢٩. عَنْ عَائِشَةَ -أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ- قَالَتْ: جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ طَعَامٍ؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: إِذًا أَصُومُ. قَالَتْ: وَدَخَلَ عَلَيَّ مَرَّةً أُخْرَى،فَقُلْتُ:يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ أُهْدِيَ لَنَا حَيْسٌ فَقَالَ:إِذًا أُفْطِرُ الْيَوْمَ وَقَدْ فَرَضْتُ الصَّوْمَ.

2329. Dari Aisyah Ummul mukminin, ia berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW datang seraya bertanya, *"Apakah kalian memiliki makanan?"* Aku menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Jika demikian, aku berpuasa."*

Aisyah berkata, "Beliau masuk menemuiku lagi, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, telah dihadiahkan *hais* untuk kita," maka beliau bersabda, *"Jika demikian, hari ini aku berbuka, walaupun aku telah berniat puasa."*

Shahih: Berdasarkan hadits sebelumnya.

68. Penjelasan Tentang Perbedaan Para Perawi Hadits Hafshah Dalam Hal Itu

٢٣٣٠. عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ لَمْ يُبَيِّتْ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ، فَلاَ صِيَامَ لَهُ.

2330. Dari Hafshah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang tidak berniat puasa pada malam hari sebelum terbit fajar, maka tidak ada puasa baginya."*

Shahih: Ibnu Majah (1700) dan *Irwa` Al Ghalil* (914).

٢٣٣١. عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ لَمْ يُبَيِّتْ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ، فَلاَ صِيَامَ لَهُ.

2331. Dari Hafshah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang tidak berniat puasa pada malam hari sebelum terbit fajar, maka tidak ada puasa baginya."*

Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٣٢. عَنْ حَفْصَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ لَمْ يُجْمِعِ الصِّيَامَ قَبْلَ طُلُوعِ الْفَجْرِ، فَلاَ يَصُومُ.

2332. Dari Hafshah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang tidak berniat puasa sebelum terbit fajar, maka ia —dianggap— tidak berpuasa."*

Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٣٣. عَنْ حَفْصَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَمْ يُبَيِّتْ الصِّيَامَ مِنْ اللَّيْلِ، فَلاَ صِيَامَ لَهُ.

2333. Dari Hafshah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa yang tidak berniat puasa dari waktu malam, maka tidak ada puasa baginya."*

Shahih.

٢٣٣٤. عَنْ حَفْصَةَ، أَنَّهَا كَانَتْ تَقُولُ: مَنْ لَمْ يُجْمِعْ الصِّيَامَ مِنْ اللَّيْلِ، فَلاَ يَصُومُ.

2334. Dari Hafshah, bahwa ia berkata, "Barangsiapa yang tidak berniat puasa diwaktu malam, maka ia —dianggap— tidak berpuasa."

Shahih: ***mauquf***, dan hukumnya marfu'.

٢٣٣٥. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَتْ حَفْصَةُ -زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-: لاَ صِيَامَ لِمَنْ لَمْ يُجْمِعْ قَبْلَ الْفَجْرِ.

2335. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata, Hafshah —istri Nabi SAW— berkata, "Tidak ada puasa bagi orang yang tidak berniat sebelum terbit fajar."

Shahih mauquf.

٢٣٣٦. عَنْ حَفْصَةَ، قَالَتْ: لاَ صِيَامَ لِمَنْ لَمْ يُجْمِعْ قَبْلَ الْفَجْرِ.

2336. Dari Hafshah, ia berkata, "Tidak ada puasa bagi orang yang tidak berniat sebelum terbit fajar."

Shahih mauquf.

٢٣٣٧. عَنْ حَفْصَةَ، قَالَتْ: لاَ صِيَامَ لِمَنْ لَمْ يُجْمِعْ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ.

2337. Dari Hafshah, ia berkata, "Tidak ada puasa bagi orang yang tidak berniat puasa sebelum terbit fajar."

Shahih mauquf.

٢٣٣٨. عَنْ حَفْصَةَ، قَالَتْ: لاَ صِيَامَ لِمَنْ لَمْ يُجْمِعْ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ.

2338. Dari Hafshah, ia berkata, "Tidak ada puasa bagi orang yang tidak berniat puasa sebelum terbit fajar."

Shahih mauquf.

٢٣٣٩. عَنْ حَفْصَةَ، قَالَتْ: لاَ صِيَامَ لِمَنْ لَمْ يُجْمِعْ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ.

2339. Dari Hafshah, ia berkata, "Tidak ada puasa bagi orang yang tidak berniat puasa sebelum terbit fajar."

Shahih mauquf.

٢٣٤٠. عَنْ عَائِشَةَ وَحَفْصَةَ ... مِثْلَهُ: لاَ يَصُومُ إِلاَّ مَنْ أَجْمَعَ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ.

2340. Dari Aisyah dan Hafshah dengan hadits yang sama, "Tidak —dianggap— berpuasa kecuali orang yang berniat puasa sebelum terbit fajar."

Shahih: berdasarkan hadits sebelumnya.

٢٣٤١. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: إِذَا لَمْ يُجْمِعْ الرَّجُلُ الصَّوْمَ مِنَ اللَّيْلِ، فَلاَ يَصُمْ.

2341. Dari Ibnu Umar, ia berkata, "Jika seseorang tidak berniat puasa dari waktu malam, maka ia tidak boleh berpuasa."

Shahih mauquf.

٢٣٤٢. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: لاَ يَصُومُ إِلاَّ مَنْ أَجْمَعَ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ.

2342. Dari Ibnu Umar, bahwa ia berkata, "Tidak boleh berpuasa kecuali orang yang berniat puasa sebelum terbit fajar."
Shahih mauquf.

69. Puasa Nabi Daud —*Alaihis-Salam*—

٢٣٤٣. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللهِ -عَزَّ وَجَلَّ- صِيَامُ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمِ، كَانَ يَصُومُ يَوْمًا، وَيُفْطِرُ يَوْمًا، وَأَحَبُّ الصَّلاَةِ إِلَى اللهِ -عَزَّ وَجَلَّ- صَلاَةُ دَاوُدَ - عَلَيْهِ السَّلاَمَ-، كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ، وَيَقُومُ ثُلُثَهُ، وَيَنَامُ سُدُسَهُ.

2343. Dari Abdullah bin Amru bin Al Ash, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Puasa yang paling dicintai oleh Allah —Azza wa Jalla— yaitu puasa Nabi Daud —alaihis-salam—, ia berpuasa sehari dan berbuka sehari, dan shalat yang paling dicintai oleh Allah —Azza wa Jalla— yaitu shalat Nabi Daud —alaihis-salam—, ia tidur setengah malamnya, bangun sepertiganya dan tidur seperenamnya.*"
Shahih: Ibnu Majah (1712), *Muttafaq alaih* dan *Irwa` Al Ghalil* (451 dan 945).

70. Puasa Nabi SAW —Demi Bapak dan Ibuku Sebagai Tebusannya— Dan Penjelasan Tentang Perbedaan Para Perawi Hadits Ini

٢٣٤٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ، لاَ يُفْطِرُ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: مَا يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ، وَمَا صَامَ شَهْرًا مُتَتَابِعًا غَيْرَ رَمَضَانَ، مُنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ.

2345. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW berpuasa hingga kita mengatakan, "Beliau tidak berbuka." Dan, beliau berbuka hingga

kita mengatakan, "Beliau tidak ingin berpuasa, dan tidak berpuasa satu bulan berturut-turut selain Ramadhan sejak tiba di Madinah."
Shahih: Ibnu Majah (1711) dan *Muttafaq alaih.*

٢٣٤٦. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: مَا يُرِيدُ أَنْ يُفْطِرَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: مَا يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ.

2346. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah SAW berpuasa hingga kita mengatakan, "Beliau tidak ingin berbuka," dan beliau berbuka hingga kita mengatakan, "Beliau tidak ingin berpuasa."
Sanad*-nya *shahih.

٢٣٤٧. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لاَ أَعْلَمُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ الْقُرْآنَ كُلَّهُ فِي لَيْلَةٍ، وَلاَ قَامَ لَيْلَةً حَتَّى الصَّبَاحِ، وَلاَ صَامَ شَهْرًا قَطُّ كَامِلاً غَيْرَ رَمَضَانَ.

2347. Dari Aisyah, ia berkata, "Aku tidak pernah mengetahui Nabi SAW membaca Al Qur`an semuanya dalam semalam, tidak pernah melakukan shalat malam hingga menjelang pagi dan tidak pula berpuasa sama sekali sebulan penuh kecuali di bulan Ramadhan."
Shahih: Muslim. Telah disebutkan (1640).

٢٣٤٨. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، عَنْ صِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: قَدْ صَامَ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: قَدْ أَفْطَرَ، وَمَا صَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا كَامِلاً مُنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ، إِلاَّ رَمَضَانَ.

2348. Dari Abdullah bin Syafiq, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Aisyah tentang puasa Nabi SAW? ia berkata, "Beliau berpuasa hingga kami mengatakan, 'Sungguh beliau telah berpuasa' dan beliau

berbuka hingga kami mengatakan, 'Sungguh beliau telah berbuka,' tidaklah Rasulullah SAW berpuasa sebulan penuh sejak tiba di Madinah kecuali di bulan Ramadhan."

Shahih: Muslim. Telah disebutkan (2182).

٢٣٤٩. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ أَحَبَّ الشُّهُورِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَصُومَهُ شَعْبَانُ، بَلْ كَانَ يَصِلُهُ بِرَمَضَانَ.

2349. Dari Aisyah, ia berkata, "Bulan Sya'ban adalah bulan yang paling dicintai oleh Rasulullah SAW untuk berpuasa, bahkan beliau menyambungnya dengan Ramadhan."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (2101) dan *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/ 80).

٢٣٥٠. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ: مَا يُفْطِرُ، وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: مَا يَصُومُ، وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَهْرٍ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ.

2350. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah SAW berpuasa hingga kami mengatakan, "Beliau tidak berbuka" dan beliau berbuka hingga kami mengatakan, "Beliau tidak berpuasa," dan tidak pula aku melihat Rasulullah SAW dalam sebulan yang paling banyak puasanya dibanding bulan Sya'ban.

Shahih: ***Muttafaq alaih.***

٢٣٥١. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لاَ يَصُومُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ إِلاَّ شَعْبَانَ وَرَمَضَانَ.

2351. Dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW tidak pernah berpuasa dua bulan berturut-turut kecuali bulan Sya'ban dan Ramadhan.

Shahih: Telah disebutkan (2175).

٢٣٥٢. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ يَصُومُ مِنَ السَّنَةِ شَهْرًا تَامًّا، إِلاَّ شَعْبَانَ وَيَصِلُ بِهِ رَمَضَانَ.

2352. Dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, bahwa beliau tidak berpuasa sebulan penuh dalam setahun, kecuali di bulan Sya'ban dan beliau menyambungnya dengan bulan Ramadhan."

Shahih: Telah disebutkan.

٢٣٥٣. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِشَهْرٍ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ لِشَعْبَانَ كَانَ يَصُومُهُ أَوْ عَامَّتَهُ.

2353. Dari Aisyah, ia berkata, "Tidak ada bulan bagi Rasulullah SAW yang beliau banyak berpuasa dibanding bulan Sya'ban, beliau berpuasa di bulan itu —satu bulan penuh— atau mayoritasnya."

Hasan shahih: Telah disebutkan.

٢٣٥٤. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلاَّ قَلِيلاً.

2354. Dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa di bulan Sya'ban hanya beberapa hari."

Shahih: Telah disebutkan lebih lengkap (2177).

٢٣٥٥. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ.

2355. Dari Aisyah, dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW berpuasa di bulan Sya'ban satu bulan penuh."

Shahih: Muslim, telah disebutkan (2179).

٢٣٥٦. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَمْ أَرَكَ تَصُومُ شَهْرًا مِنْ الشُّهُورِ مَا تَصُومُ مِنْ شَعْبَانَ؟ قَالَ: ذَلِكَ شَهْرٌ يَغْفُلُ النَّاسُ عَنْهُ بَيْنَ رَجَبٍ وَرَمَضَانَ؛ وَهُوَ شَهْرٌ تُرْفَعُ فِيهِ الأَعْمَالُ إِلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ، فَأُحِبُّ أَنْ يُرْفَعَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ.

2356. Dari Usamah bin Zaid, ia berkata, aku bertanya, "Wahai Rasulullah, aku tidak pernah melihat engkau berpuasa dalam satu bulan sebagaimana engkau berpuasa di bulan Sya'ban?" beliau bersabda, *"Itulah bulan yang manusia lalai darinya; —ia bulan yang berada— di antara bulan Rajab dan Ramadhan, yaitu bulan yang di dalamnya berbagai amal perbuatan diangkat kepada Rabb semesta alam, maka aku senang amalku diangkat ketika aku sedang berpuasa."*

Hasan: *At-Ta'liq Ar-Raghib.*

٢٣٥٧. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ تَصُومُ حَتَّى لاَ تَكَادَ تُفْطِرُ، وَتُفْطِرُ حَتَّى لاَ تَكَادَ أَنْ تَصُومَ إِلاَّ يَوْمَيْنِ إِنْ دَخَلاَ فِي صِيَامِكَ، وَإِلاَّ صُمْتَهُمَا؟ قَالَ: أَيُّ يَوْمَيْنِ؟ قُلْتُ: يَوْمَ الاثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ، قَالَ: ذَانِكَ يَوْمَانِ تُعْرَضُ فِيهِمَا الْأَعْمَالُ عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ، فَأُحِبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ.

2357. Dari Usamah bin Zaid, ia mengatakan, aku berkata, "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya engkau berpuasa hingga hampir tidak berbuka dan engkau berbuka hingga hampir tidak berpuasa, kecuali dua hari, jika keduanya telah masuk dalam puasamu, jika tidak, engkau berpuasa di hari itu." Beliau bertanya, *"Dua hari yang mana?"* Aku menjawab, "Hari senin dan hari kamis." Beliau bersabda, *"Itu adalah dua hari di mana berbagai amal perbuatan diperlihatkan kepada Rabb semesta alam, maka aku senang amalku diperlihatkan ketika aku sedang berpuasa."*

Hasan shahih: *At Ta'liq 'Ala Ibni Khuzaimah* (219), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/85) dan *Shahih Abu Daud* (2105).

٢٣٥٨. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْرُدُ الصَّوْمَ، فَيُقَالُ: لاَ يُفْطِرُ، وَيُفْطِرُ فَيُقَالُ: لاَ يَصُومُ.

2358. Dari Usamah bin Zaid, bahwa Rasulullah SAW berpuasa terus menerus, maka dikatakan, "Beliau tidak berbuka," dan —ketika— beliau berbuka, maka dikatakan, "Beliau tidak berpuasa."
Hasan shahih.

٢٣٥٩. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَحَرَّى صِيَامَ الاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ.

2359. Dari Aisyah, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW memilih berpuasa hari Senin dan Kamis."
Shahih: *Ibnu Majah* (1739) dan *Irwa` Al Ghalil* (4/ 105).

٢٣٦٠. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى يَوْمَ الاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ.

2360. Dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW memilih berpuasa hari Senin dan Kamis."
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٦١. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى الاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ.

2361. Dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW memilih berpuasa hari Senin dan Kamis."
Shahih: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٦٢. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى يَوْمَ الاثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ.

2362. Dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW memilih berpuasa hari Senin dan Kamis."
***Shahih*.**

٢٣٦٣. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ الاثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ.

2363. Dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa hari Senin dan Kamis."
***Shahih*.**

٢٣٦٤. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ؛ الاثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ مِنْ هَذِهِ الْجُمُعَةِ، وَالاثْنَيْنِ مِنَ الْمُقْبِلَةِ.

2364. Dari Ummu Salamah, ia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa setiap bulan tiga hari: hari Senin dan Kamis dari Jum'at ini dan hari Senin yang akan datang."
Hasan: *Shahih Abu Daud* (2117), tetapi yang paling benar ialah dengan lafazh *"Wa khamis* (dan hari Kamis)" sebagaimana akan disebutkan (2371).

٢٣٦٥. عَنْ حَفْصَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ يَوْمَ الْخَمِيسِ، وَيَوْمَ الاثْنَيْنِ، وَمِنَ الْجُمُعَةِ الثَّانِيَةِ يَوْمَ الاثْنَيْنِ.

2365. Dari Hafshah, ia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa setiap bulan: hari Kamis, hari Senin dan pada Jum'at kedua; hari Senin."
Hasan: Lihat hadits sebelumnya.

٢٣٦٦. عَنْ حَفْصَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ جَعَلَ كَفَّهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ الأَيْمَنِ، وَكَانَ يَصُومُ الاثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ.

2366. Dari Hafshah, ia berkata, "Rasulullah SAW jika hendak tidur, beliau meletakkan telapak tangannya yang kanan di bawah pipi kanannya dan beliau berpuasa hari Senin dan Kamis."
Hasan shahih.

٢٣٦٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ مِنْ غُرَّةِ كُلِّ شَهْرٍ، وَقَلَّمَا يُفْطِرُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

2367. Dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata. "Rasulullah SAW berpuasa tiga hari setiap bulan pada saat bulan purnama dan beliau jarang berbuka pada hari Jum'at."
Hasan: At-Tirmidzi (746).

٢٣٦٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَكْعَتَيْ الضُّحَى، وَأَنْ لاَ أَنَامَ إِلاَّ عَلَى وِتْرٍ، وَصِيَامِ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنَ الشَّهْرِ.

2368. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW menyuruhku untuk mengerjakan dua raka'at shalat Dhuha, untuk tidak tidur kecuali setelah mengerjakan shalat Witir dan berpuasa tiga hari setiap bulan."
Shahih: *Shahih Abu Daud* (1286) dan *Muttafaq alaih* dengan lafazh "*Aushaanii* (mewasiatkan kepadaku)" dengan hadits yang sama dan akan disebutkan (2403).

٢٣٦٩. عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ، وَسُئِلَ عَنْ صِيَامِ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: مَا عَلِمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ يَوْمًا يَتَحَرَّى فَضْلَهُ عَلَى الأَيَّامِ، إِلاَّ هَذَا الْيَوْمَ -يَعْنِي شَهْرَ رَمَضَانَ وَيَوْمَ عَاشُورَاءَ-.

2369. Dari Ubaidullah, bahwa ia mendengar Ibnu Abbas —ditanya tentang puasa Asyura?—, ia berkata, “Aku tidak pernah mengetahui Nabi SAW berpuasa di hari yang beliau pilih keutamaannya di banding hari-hari lain, kecuali hari ini, yaitu: bulan Ramadhan dan hari Asyura.”

Shahih: *Adh Dha'ifah* (285) dan *Muttafaq alaih.*

٢٣٧٠. عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ! أَيْنَ عُلَمَاؤُكُمْ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي هَذَا الْيَوْمِ: إِنِّي صَائِمٌ فَمَنْ شَاءَ أَنْ يَصُومَ، فَلْيَصُمْ.

2370. Dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf, ia berkata: Aku mendengar Mu'awiyah pada hari Asyura -ia sedang berada di atas mimbar- mengatakan, “Wahai penduduk Madinah, di manakah ulama kalian? Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda pada hari ini, *“Sesungguhnya aku sedang berpuasa. Barangsiapa yang ingin berpuasa, maka berpuasalah.”*

Shahih: *Muttafaq alaih.*

٢٣٧١. عَنْ بَعْضِ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَتِسْعًا مِنْ ذِي الْحِجَّةِ، وَثَلاَثَةَ أَيَّامٍ مِنَ الشَّهْرِ أَوَّلَ اثْنَيْنِ مِنَ الشَّهْرِ، وَخَمِيسَيْنِ.

2371. Dari sebagian istri-istri Nabi SAW, beliau berpuasa pada hari Asyura, sembilan hari dari bulan Dzulhijjah dan tiga hari setiap bulan, hari Senin pertama tiap bulan dan dua hari Kamis.”

Shahih: *Shahih Abu Daud* (2106).